



# RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

## TAHUN 2021 - 2026

### DINAS KESEHATAN KOTA PEKALONGAN

**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
Jl. Jetayu No. 4 Kota Pekalongan

No. Telp (0285) 421972 | email: [dinkes\\_ktpekalongan@yahoo.com](mailto:dinkes_ktpekalongan@yahoo.com)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas izin dan kehendak-Nya, Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Pekalongan Tahun 2021-2026 selesai disusun. Dokumen Renstra Dinas Kesehatan Kota Pekalongan sebagai bagian dari RPJMD Kota Pekalongan Tahun 2021-2026 merupakan dokumen perencanaan lima tahun yang dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan pembangunan daerah yang berwawasan kesehatan dengan mengembangkan kreativitas, inovasi dan kemampuan Kota Pekalongan..

Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan lima tahun ke depan tidak saja diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas layanan kesehatan, tetapi juga diharapkan dapat berjalan dengan baik karena didukung kinerja aparat pemerintahan yang bersih, kreatif, inovatif, disiplin dan akuntabel.

Oleh karena itu, besar harapan saya bahwa strategi, kebijakan, program dan kegiatan yang direncanakan dalam Renstra ini dapat menjadi acuan sekaligus sebagai tolok ukur kinerja semua pihak, sehingga Visi dan Misi Walikota dan Wakil walikota Pekalongan kurun waktu lima tahun dalam rangka "**Mewujudkan Kota Pekalongan yang Lebih Sejahtera, Mandiri dan Religius**" dapat terealisasi

Kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan membantu penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Pekalongan Tahun 2021-2026, kami ucapkan terima kasih, semoga seluruh daya dan upaya yang kita lakukan selalu mendapatkan rahmat dari Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa.

Pekalongan, 24 September 2021

Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Pekalongan



**Dr. Slamet Budiyo, SKM, M.Kes**

Pembina Utama Muda

NIP. 19710118 199303 1 005



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 GAMBARAN UMUM.....	1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN.....	6
1.3 SISTEMATIKA PELAPORAN.....	7
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	
2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH.....	9
2.2 SUMBER DAYA PERANGKAT DAERAH.....	23
2.3 KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH.....	27
2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH.....	39
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	
3.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN PERANGKAT DAERAH.....	44
3.2 TELAAHAN VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERIPILIH.....	45
3.3 TELAAH RENSTRA K/L DAN RENSTRA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TENGAH.....	47
3.4 TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS.....	51
3.5 PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS.....	52
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	
4.1 TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH.....	54
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN .....	56
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN .....	60
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN .....	95
BAB VIII PENUTUP .....	98



## DAFTAR TABEL

TABEL	2.1 JUMLAH DAN JENIS TENAGA KESEHATAN DI KOTA PEKALONGAN TAHUN 2013 – 2020.....	24
TABEL	2.2 PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS KESEHATAN KOTA PEKALONGAN.....	28
TABEL	2.3 ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN DINAS KESEHATAN KOTA PEKALONGAN.....	36
TABEL	4.1 VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR SASARAN DINAS KESEHATAN KOTA PEKALONGAN TAHUN 2021 – 2026.....	55
TABEL	5.1 TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN DINAS KESEHATAN KOTA PEKALONGAN.....	56
TABEL	6.1 RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN DINAS KESEHATAN KOTA PEKALONGAN.....	64
TABEL	7.1 INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN KOTA PEKALONGAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD.....	97



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) merupakan dokumen perencanaan Pemerintah Daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana Strategis disusun sebagai penjabaran atas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dengan tujuan, strategi dan kebijakan yang tertuang dalam Renstra OPD dirumuskan dalam rangka mewujudkan pencapaian sasaran program yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Selain itu, Rencana Strategis juga memberikan fokus terhadap isu-isu penting dan strategis yang dihadapi oleh organisasi serta membantu dalam menghadapi dan memberikan solusi terhadap permasalahan strategis tersebut. Selanjutnya, proses penyusunan Rencana Strategis mempertimbangkan potensi sumber daya yang dibutuhkan dalam menghadapi isu-isu dan permasalahan strategis yang telah teridentifikasi.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah serta perangkat peraturan perundangan penjabarannya yang telah diterbitkan, terlihat bahwa pemerintah (pusat) telah berupaya dalam mencanangkan perubahan paradigma dan pendekatan perencanaan pembangunan yang lebih efektif, efisien, dan ber sasaran. Perubahan tersebut diantaranya menyangkut kewajiban perangkat daerah dalam menyiapkan rencana kerja sebagai acuan penyelenggaraan pembangunan oleh perangkat daerah yang bersangkutan sesuai dengan tugas dan fungsinya, baik untuk jangka waktu lima tahunan maupun tahunan.

Sebagai amanat atas kewajiban perangkat daerah tersebut, antara lain terurai dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 pada Pasal 272 Ayat 1 bahwa "Perangkat Daerah menyusun Rencana Strategis dengan berpedoman pada RPJMD". Dalam uraian lain, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 pada Pasal 1 Ayat 7 menetapkan ketentuan umum mengenai "RENSTRA-SKPD sebagai dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun". Proses penyusunan dan penetapan Renstra PD tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada mekanisme perencanaan pembangunan di daerah, khususnya di Perangkat Daerah, sebagaimana dijabarkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang



Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka Dinas Kesehatan Kota Pekalongan menyusun Renstra sebagai upaya penjabaran RPJMD dalam ruang lingkup tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Pekalongan sebagai salah satu Institusi Teknis dalam melaksanakan pembangunan daerah di Kota Pekalongan. Dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan yang dituju, pemerintah daerah dapat langsung memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat. Semangat otonomi daerah, diarahkan pada peningkatan pelayanan publik, kemandirian dan prakarsa sendiri dalam mengelola sumberdaya.

Konsekuensi dari hal ini pemerintah daerah mempunyai kewajiban untuk menetapkan kebijakan, mengatur dan memfasilitasi pengelolaan sumberdaya agar memberi manfaat yang lebih besar sesuai dengan pelimpahan kewenangan pada daerah. Selain itu dalam rangka peningkatan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, dan berhasilguna, telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan instansi pemerintah pusat maupun daerah melaksanakan SAKIP sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.

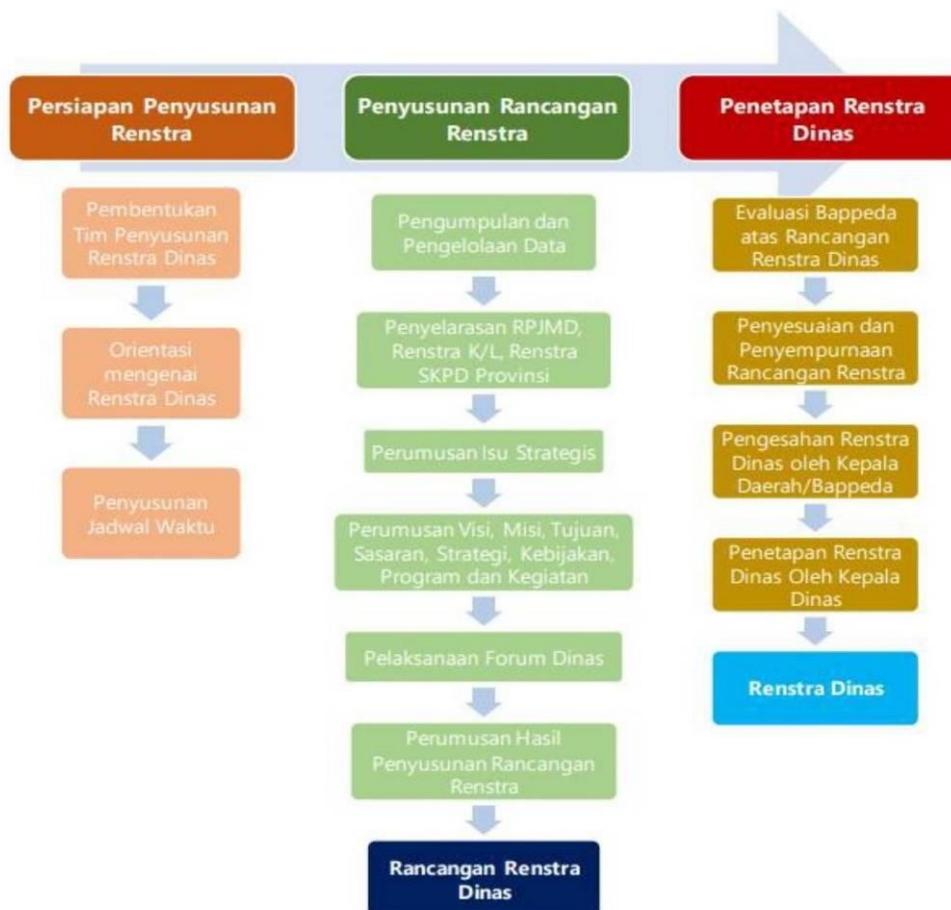
Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada dasarnya adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan yaitu Perencanaan Strategis, Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, dan Pelaporan Kinerja. Dinas Kesehatan Kota Pekalongan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kota Pekalongan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekalongan. Makna dari tata kelola pemerintahan yang baik adalah merupakan tatanan pengelolaan manajemen yang ditandai dengan penerapan prinsip-prinsip tertentu, antara lain keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi, supremasi hukum, keadilan dan partisipasi.

Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan mempunyai peranan yang sangat penting bagi tercapainya sasaran pembangunan nasional. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik harus dilaksanakan secara konsisten, berkelanjutan dan dilakukan pada seluruh aspek manajemen penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan pengendaliannya. Sebagai salah satu fungsi perencanaan dan perumusan bahan kebijakan

pembangunan di Bidang Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Pekalongan mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembangunan. Peran tersebut merupakan tantangan bagi organisasi untuk berupaya meningkatkan kualitasnya.

Dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan dan perumusan bahan kebijakan dimaksud, maka Dinas Kesehatan Kota Pekalongan telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) periode tahun 2021 – 2026. Rencana Strategis ini berfungsi sebagai penjabaran lebih lanjut tujuan dan sasaran strategis RPJMD dan memandu perencanaan program dan kegiatan serta rencana pendanaan oleh perangkat daerah dalam rangka mendukung pencapaian target pembangunan daerah yang ditetapkan dalam RPJMD.

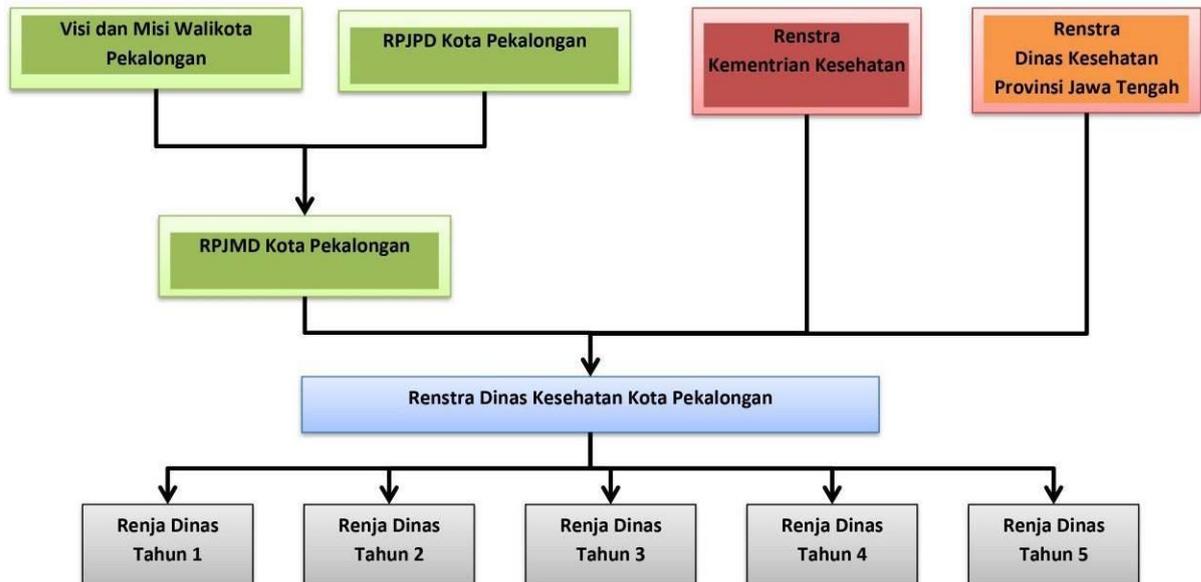
Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Pekalongan dilakukan melalui 3 tahapan yaitu Persiapan Penyusunan Renstra Dinas, Penyusunan Rancangan Awal Renstra Dinas, dan Penetapan Renstra Dinas, yang disajikan pada Gambar 1.1. berikut ini :



Gambar 1.1 Proses Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Pekalongan

Sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional, Renstra tahun 2021–2026 Dinas Kesehatan Kota Pekalongan mengacu kepada RPJMD

Kota Pekalongan dan memperhatikan Renstra Kementerian Kesehatan serta Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Renstra Dinas Kesehatan Kota Pekalongan tersebut selanjutnya akan dijabarkan dalam perencanaan tahunan dalam bentuk Rencana Kerja/Kinerja (Renja) agar kegiatan pembangunan yang direncanakan dapat dianggarkan. Keterkaitan antar dokumen perencanaan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.2 berikut ini :



Gambar 1.2 Keterkaitan Renstra Dinas dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah Provinsi

Pada akhirnya, Renstra Dinas Kesehatan Kota Pekalongan Tahun 2021-2026 ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kesehatan Kota Pekalongan serta menjadi pedoman dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan tahunan dan lima tahunan agar sesuai dengan hasil pelaksanaan rencana pembangunan yang telah ditetapkan.

### 1.1 Landasan Hukum

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Pekalongan Tahun 2021-2026 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pekalongan Tahun 2021–2026. Renstra ini merupakan dokumen resmi yang menjadi payung hukum dalam merencanakan, melaksanakan, mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan di bidang kesehatan dalam periode Tahun 2021 – 2026 sesuai kebijakan Pemerintah Daerah. Landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Pekalongan Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:



1. Landasan idiil yaitu Pancasila,
2. Landasan konstitusional yaitu Undang–Undang Dasar 1945,
3. Landasan Operasional yaitu :
  - a. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi JawaTengah (Himpunan Peraturan-Peraturan Negara Tahun 1950 Halaman 86-92);
  - b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  - a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
  - b. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
  - c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
  - d. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
  - e. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
  - f. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
  - g. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan JangkaMenengah Nasional (RPJMN) 2015-2019;
  - h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tatacara



Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);

- i. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005–2025;
  - a. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018;
  - b. Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 19 Tahun 2011 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah Kota Pekalongan (Lembaran Daerah Tahun 2011 Nomor 21);
  - c. Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 30 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pekalongan Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Tahun 2011 Nomor 30);
  - d. Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 17 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 1 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Pekalongan (Lembaran Daerah Tahun 2013 Nomor 17);
  - e. Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 15 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Pekalongan Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Tahun 2013 Nomor 19);
  - f. Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekalongan (Lembaran Daerah Kota Pekalongan Tahun 2020 Nomor 3);
  - g. Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pekalongan Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Tahun 2021 Nomor 8).

## 1.2 Maksud Dan Tujuan

### 1.2.1 Maksud

Maksud penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Pekalongan Tahun 2021-2026 adalah memenuhi Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29



Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Disamping itu sebagai arah dan pedoman perencanaan dalam penyelenggaraan pembangunan di bidang kesehatan sehingga pelaksanaan pembangunan dapat dilaksanakan secara terpadu, sinergi dan harmonis serta berkesinambungan.

### 1.2.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Pekalongan Tahun 2021-2026 adalah :

- a. Memberikan arah dan panduan dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pembangunan tahunan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekalongan.
- b. Menjadi acuan dalam melakukan monitoring kemajuan pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Pekalongan.
- c. Menjadi acuan dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Pekalongan.

### 1.3 Sistematika Penulisan

Sistematika Renstra Dinas Kesehatan Kota Pekalongan Tahun 2021-2026 ini disusun berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 dengan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I   Pendahuluan**

Menguraikan secara ringkas mengenai latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, sistematika penulisan rencana strategis.

#### **BAB II   Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah**

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) Dinas Kesehatan Kota Pekalongan dalam penyelenggaraan urusan pemerintah daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki Dinas Kesehatan Kota Pekalongan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan, mengemukakan capaian program prioritas Dinas Kesehatan Kota Pekalongan yang telah dihasilkan melalui



pelaksanaan RPJMD dan mengulas tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Kesehatan Kota Pekalongan.

### **BAB III Permasalahan dan Isu-isu Strategis Perangkat Daerah**

Memuat permasalahan-permasalahan pelayanan Dinas Kesehatan Kota Pekalongan beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya, telaahan visi, misi, serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Pekalongan ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra Kementerian/Lembaga, Renstra Perangkat Daerah Provinsi yang terkait sehingga diperoleh informasi tentang apa saja isu strategis yang akan ditangani berdasarkan berbagai penelaahan tersebut di atas.

### **BAB IV Tujuan dan Sasaran**

Pada bagian ini akan dikemukakan rumusan pernyataan visi dan misi dinas Kesehatan Kota Pekalongan, rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kota Pekalongan.

### **BAB V Strategi dan Arah Kebijakan**

Menguraikan strategi dan arah kebijakan Dinas Kesehatan Kota Pekalongan untuk periode 2021- 2026 dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran dinas.

### **BAB VI Rencana Program dan Kegiatan serta Rencana Pendanaan**

Menguraikan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif Dinas Kesehatan Kota Pekalongan untuk periode 2021 – 2026.

### **BAB VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan**

Menguraikan indikator kinerja Dinas Kesehatan Kota Pekalongan yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas dalam periode 2021 - 2026 sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis RPJMD Kota Pekalongan.

### **BAB VIII Penutup**

Berisi kalimat penutup



## BAB II

### GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

#### 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Dinas Kesehatan Kota Pekalongan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kota Pekalongan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekalongan. Selanjutnya tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Pekalongan tertuang dalam Peraturan Walikota Pekalongan Nomor 74 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan. Dinas Kesehatan Kota Pekalongan merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan Daerah bidang kesehatan. Dinas Kesehatan Kota Pekalongan mempunyai tugas membantu walikota melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan dan penetapan sasaran, program urusan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;
- b. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;
- c. Penyelenggaraan pelaksanaan kebijakan bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;
- d. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;
- e. Penyelenggaraan administrasi umum, kepegawaian, perencanaan, evaluasi dan keuangan;
- f. Pengoordinasian pembimbingan dan pengendalian operasionalisasi program dan kegiatan;
- g. Pengarahan dan pengordinasian pelaksanaan penerapan dan pencapaian Standar



- Pelayanan Minimal (SPM) urusan bidang Kesehatan;
- h. Pengarahan dan pengoordinasian pelaksanaan dan evaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/ atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya;
  - i. Pengoordinasian pengendalian, pengawasan, pembinaan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kebijakan dan pelaksanaan tugas; dan
  - j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Pekalongan terdiri dari:

Susunan Organisasi Dinas Kesehatan terdiri dari :

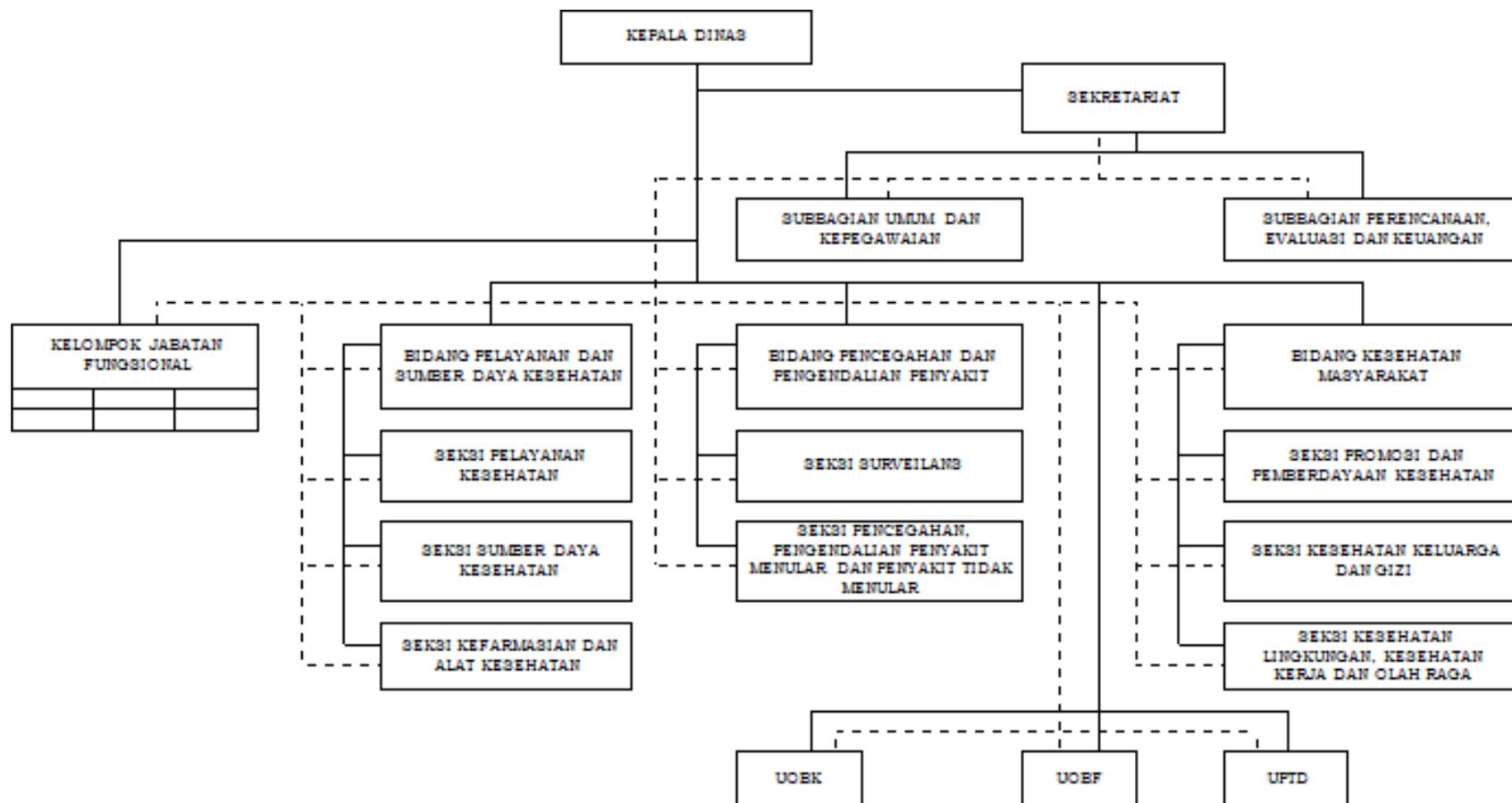
- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri dari :
  1. Subbagian Perencanaan dan Evaluasi dan Keuangan; dan
  2. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, terdiri dari :
  1. Seksi Pelayanan Kesehatan;
  2. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan; dan
  3. Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri dari :
  1. Seksi Surveilans; dan
  2. Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular;
- e. Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari :
  1. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan;
  2. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi; dan
  3. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga.
- f. Unit Organisasi Bersifat Khusus yaitu RSUD Bendan Kota Pekalongan
- g. Unit Organisasi Bersifat Fungsional, terdiri dari :
  1. UPT Puskesmas Bendan (Puskesmas Rawat Inap)
  2. UPT Puskesmas Medono
  3. UPT Puskesmas Kramatsari
  4. UPT Puskesmas Tirto
  5. UPT Puskesmas Noyontaan
  6. UPT Puskesmas Tondano
  7. UPT Puskesmas Klego
  8. UPT Puskesmas Sokorejo (Puskesmas Rawat Inap)
  9. UPT Puskesmas Kusuma Bangsa (Puskesmas Rawat Inap)



- 
10. UPT Puskesmas Krapyak Kidul
  11. UPT Puskesmas Dukuh
  12. UPT Puskesmas Pekalongan Selatan (Puskesmas Rawat Inap)
  13. Puskesmas Jenggot
  14. Puskesmas Buaran
- h. UPTD, terdiri dari :
1. UPTD Balai Pelayanan dan Saintifikasi Jamu (BPSJ)
  2. UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda)
- i. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 2.1  
Bagan Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kota Pekalongan





Sebagaimana Gambar 2.1, masing-masing unsur dari organisasi Dinas Kesehatan Kota Pekalongan memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Sekretariat

a. Tugas :

Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan ketatausahaan, keuangan, kerumahtanggaan, perencanaan dan evaluasi, kepegawaian dan perlengkapan serta memberikan pelayanan teknis dan administratif.

b. Fungsi :

- 1) penyiapan perumusan kebijakan operasional tugas administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan;
- 2) pengoordinasian pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinkes;
- 3) pemantauan, evaluasi dan pelaporan tugas administrasi di lingkungan Dinkes; pengelolaan aset yang menjadi tanggung jawab Dinkes;
- 4) pelaporan hasil pelaksanaan penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan bidang Kesehatan per semester;
- 5) pelaporan pelaksanaan dan evaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan atau Standar Pelayanan (SP); dan
- 6) pelaksanaan tugas–tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Sekretariat terdiri dari 2 (dua) sub bagian yaitu Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan keuangan dan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, dengan tugas :

a) Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Keuangan, mempunyai tugas menyelenggarakan pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian, pengoordinasian rencana program, kegiatan, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja serta administrasi keuangan dengan fungsinya adalah

- 1) perumusan sasaran, program dan kegiatan dinas;
- 2) pengoordinasian penyusunan kebijakan dinas;
- 3) pengoordinasian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan bidang-bidang;
- 4) pengoordinasian penyusunan laporan dan evaluasi capaian kinerja, sasaran, program dan kegiatan;
- 5) pembinaan pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, ketatausahaan, kepegawaian, kehumasan, pengelolaan barang milik daerah, bahan kerjasama, sarana prasarana teknologi informasi, perpustakaan dan kearsipan;



- 6) pengoordinasian pengelolaan, penatausahaan dan pelaporan bidang keuangan;
  - 7) pengoordinasian pengelolaan data dan informasi;
  - 8) pengoordinasian penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan;
  - 9) pelaporan hasil pelaksanaan penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan bidang kesehatan per semester;
  - 10) pengoordinasian penyusunan, pelaksanaan dan pengevaluasian Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/ atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya;
  - 11) pengoordinasian pelaporan Analisis Jabatan (ANJAB), Analisis Beban Kerja (ABK) dan Evaluasi Jabatan (EVJAB);
  - 12) pengendalian, pembinaan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kegiatan; dan
  - 13) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang, tugas dan fungsinya.
- b) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, mempunyai tugas melaksanakan melaksanakan sebagian tugas Sekretaris dalam pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian. fungsinya antara lain :
- 1) penyusunan rencana kerja di bidang administrasi umum dan kepegawaian;
  - 2) penyusunan pelaporan administrasi kepegawaian;
  - 3) penyusunan ketatausahaan, perpustakaan, kearsipan, rumah tangga dan penatalaksanaan hukum bidang kesehatan;
  - 4) penyusunan rencana kebutuhan pengadaan dan pemeliharaan barang – barang inventaris;
  - 5) penyusunan rencana kebutuhan pengadaan barang habis pakai;
  - 6) penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan bidang Kesehatan;
  - 7) penyusunan dan pengevaluasian Standar Operasional Prosedur (SOP) dan atau Standar Pelayanan (SP);
  - 8) penyusunan dan pelaporan pelaksanaan kegiatan; dan
  - 9) pelaksanaan tugas–tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
2. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan
- Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer



dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutu, jaminan kesehatan, pengelolaan teknologi informasi, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Fungsi antara lain:

- 1) perumusan program kerja bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, jaminan kesehatan, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta sumber daya manusia kesehatan;
- 2) perumusan bahan kebijakan operasional bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, jaminan kesehatan, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta sumber daya manusia kesehatan;
- 3) pengoordinasian pemberian rekomendasi perizinan bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan;
- 4) pengoordinasian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, jaminan kesehatan, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
- 5) pengevaluasian dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, jaminan kesehatan, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
- 6) pengoordinasian penerapan dan evaluasi pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan bidang Kesehatan;
- 7) perencanaan dan pelaporan pelaksanaan dan evaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/ atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya;
- 8) pengendalian, pembinaan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kegiatan; dan
- 9) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan terdiri dari 3 seksi antara lain Seksi Pelayanan kesehatan, Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

a) Seksi Pelayanan Kesehatan

Seksi Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas antara lain :



- 1) menyusun rencana kegiatan bidang pembinaan pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan serta pelayanan kesehatan tradisional;
  - 2) menyusun bahan kebijakan bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan serta pelayanan kesehatan tradisional;
  - 3) menyusun bahan perencanaan peningkatan mutu fasilitas pelayanan kesehatan;
  - 4) melaksanakan pengkajian rekomendasi perizinan fasilitas pelayanan kesehatan berupa pelayanan penerbitan rekomendasi perizinan, pencabutan dan klasifikasi Rumah Sakit Kelas C dan D serta fasyankes lainnya;
  - 5) melaksanakan pembinaan pelayanan kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan;
  - 6) melaksanakan pembimbingan teknis pelayanan kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan;
  - 7) melaksanakan kegiatan lintas program dan membantu kepala bidang dalam melaksanakan koordinasi lintas sektor kegiatan pembinaan pelayanan kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan;
  - 8) melaksanakan penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan bidang Kesehatan;
  - 9) menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/ atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya; dan
  - 10) mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kegiatan.
- b) Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan
- Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan mempunyai tugas antara lain:
- 1) menyusun rencana kegiatan bidang sumber daya kesehatan;
  - 2) menyusun bahan kebijakan, pembinaan dan pelaksanaan, bimbingan teknis serta pengembangan sumber daya kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan;
  - 3) melaksanakan pengkajian rekomendasi penerbitan/ pencabutan surat izin praktek tenaga kesehatan;
  - 4) melaksanakan penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan bidang Kesehatan;
  - 5) melaksanakan kegiatan lintas program dan membantu kepala bidang dalam melaksanakan koordinasi lintas sektor dan organisasi profesi dalam pengaturan perizinan SDM kesehatan, informasi kesehatan, pembiayaan dan manajemen kesehatan;
  - 6) menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/ atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya; dan



7) mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kegiatan.

c) Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan mempunyai tugas antara lain:

- 1) menyusun rencana kegiatan bidang kefarmasian dan alat kesehatan;
- 2) menyusun bahan kebijakan bidang kefarmasian dan alat kesehatan;
- 3) menyusun bahan perencanaan pembinaan kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) pada fasilitas pelayanan kesehatan;
- 4) menyusun bahan perencanaan pembinaan dan pengawasan produk makanan dan minuman yang beredar di pasaran;
- 5) mengelola perbekalan kesehatan meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan serta pendistribusian obat, bahan medis habis pakai, alat kesehatan, reagensia dan vaksin;
- 6) melaksanakan perencanaan dan kegiatan kalibrasi serta pemeliharaan alat kesehatan;
- 7) melaksanakan pengkajian rekomendasi penerbitan/pencabutan izin apotek, toko obat dan toko alat kesehatan serta tindaklanjut hasil pengawasan;
- 8) melaksanakan pengkajian rekomendasi penerbitan/ pencabutan izin Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dan tindaklanjut hasil pengawasan;
- 9) melaksanakan pengkajian rekomendasi penerbitan/ pencabutan sertifikat produksi alat kesehatan kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) kelas 1 tertentu perusahaan rumah tangga serta tindaklanjut hasil pengawasan;
- 10) melaksanakan pengkajian rekomendasi penerbitan/pencabutan sertifikat produksi makanan dan minuman pada industri rumah tangga pangan dan tindaklanjut hasil pengawasan;
- 11) melaksanakan dan merencanakan kegiatan lintas program dan membantu kepala bidang dalam melaksanakan koordinasi lintas sektor kegiatan kefarmasian dan alat kesehatan;
- 12) melaksanakan penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan bidang kesehatan;
- 13) menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/ atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya; dan
- 14) mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kegiatan.



### 3. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular. Sedangkan fungsinya antara lain:

- 1) perumusan program kerja bidang surveilans, pencegahan, pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular;
- 2) perumusan bahan kebijakan operasional bidang surveilans, pencegahan, pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular;
- 3) pengoordinasian bimbingan teknis dan supervisi di bidang surveilans, pencegahan, pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular;
- 4) pengoordinasian pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans, pencegahan, pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular;
- 5) pengoordinasian penerapan dan evaluasi pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan bidang kesehatan;
- 6) perencanaan dan pelaporan pelaksanaan dan evaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/ atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya;
- 7) pengendalian, pembinaan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kegiatan; dan
- 8) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dibagi menjadi 3 seksi antara lain Seksi Surveilans, Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular.

#### a) Seksi Surveilans

Seksi Surveilans mempunyai tugas antara lain:

- 1) menyusun rencana kegiatan bidang surveilans penyakit;
- 2) menyusun bahan kebijakan bidang surveilans penyakit;
- 3) melaksanakan surveilans dan penyelidikan yang berhubungan dengan kejadian luar biasa (KLB) penyakit;
- 4) melaksanakan pembinaan surveilans pada sarana kesehatan;
- 5) melaksanakan bimbingan teknis surveilans, dan pengamatan penyakit akibat bencana, keracunan dan wabah pada sarana kesehatan;
- 6) melaksanakan pengamatan, pencegahan, dan pengendalian masalah kesehatan akibat bencana, keracunan dan wabah;



- 7) melaksanakan pengamatan dan pengawasan kesehatan haji;
  - 8) melaksanakan kegiatan lintas program dan membantu Kepala Bidang dalam koordinasi lintas sektor kegiatan surveillance, dan pengendalian masalah kesehatan akibat bencana, keracunan dan wabah;
  - 9) melaksanakan penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan bidang kesehatan;
  - 10) menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/ atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya;
  - 11) mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kegiatan.
- b) Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular  
Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular mempunyai tugas antara lain:
- 1) menyusun rencana kegiatan bidang pencegahan, pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular;
  - 2) menyusun bahan kebijakan bidang pencegahan, pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular;
  - 3) menyusun rencana kegiatan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, tidak menular dan kesehatan jiwa;
  - 4) melaksanakan pembinaan imunisasi, upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Menular Langsung (PML), Penyakit Menular Tidak Langsung (PMTL) dan Penyakit Bersumber Binatang (PB2);
  - 5) melaksanakan bimbingan teknis imunisasi, pencegahan dan pengendalian Penyakit Menular Langsung (PML), Penyakit Menular Tidak Langsung (PMTL) dan Penyakit Bersumber Binatang (PB2);
  - 6) melaksanakan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular;
  - 7) melaksanakan perencanaan kegiatan lintas program dan membantu Kepala Bidang dalam koordinasi lintas sektor kegiatan imunisasi, pencegahan dan pengendalian Penyakit Menular Langsung (PML), Penyakit Menular Tidak Langsung (PMTL) dan Penyakit Bersumber Binatang (PB2);
  - 8) melaksanakan pengawasan kegiatan imunisasi, pencegahan Penyakit Menular Langsung (PML), Penyakit Menular Tidak Langsung (PMTL) dan Penyakit Bersumber Binatang (PB2);
  - 9) menyusun rencana kegiatan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
  - 10) menyusun bahan kebijakan bidang pengendalian penyakit tidak menular dan



- kesehatan jiwa;
- 11) melaksanakan bimbingan teknis pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
  - 12) melaksanakan kegiatan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
  - 13) melaksanakan kegiatan lintas program dan membantu Kepala Bidang dalam koordinasi lintas sektor kegiatan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
  - 14) melaksanakan pengawasan kegiatan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
  - 15) melaksanakan penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan bidang kesehatan;
  - 16) menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/ atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya; dan
  - 17) mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kegiatan.

#### 4. Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan masyarakat. Sedangkan fungsinya antara lain:

- 1) perumusan program kerja bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- 2) perumusan kebijakan operasional bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- 3) pengoordinasian bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- 4) pengoordinasian lintas program dan membantu Kepala Dinas dalam koordinasi lintas sektor dibidang promosi dan pemberdayaan kesehatan, kesehatan keluarga dan gizi, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- 5) penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- 6) pengoordinasian penerapan dan evaluasi pencapaian Standar Pelayanan Minimal



(SPM) urusan bidang Kesehatan;

- 7) perencanaan dan pelaporan pelaksanaan dan evaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/ atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya;
- 8) pengendalian, pembinaan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kegiatan; dan
- 9) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari 3 seksi antara lain seksi Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan, Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, dan seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OlahRaga.

a) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan

Seksi Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan mempunyai tugas antara lain:

- 1) menyusun rencana kegiatan bidang promosi dan penyebarluasan informasi kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan institusi serta kemitraan dibidang kesehatan;
- 2) menyusun bahan kebijakan bidang promosi dan pemberdayaan masyarakat;
- 3) melaksanakan promosi kesehatan dalam bentuk pendidikan kesehatan baik langsung maupun tidak langsung;
- 4) melaksanakan pengembangan media promosi kesehatan;
- 5) melaksanakan pembinaan kader kesehatan dalam melaksanakan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM);
- 6) melaksanakan pembinaan upaya kesehatan di institusi pendidikan;
- 7) melaksanakan pembinaan organisasi kemasyarakatan dan dunia usaha dalam bidang kesehatan;
- 8) melaksanakan bimbingan teknis promosi dan pemberdayaan kesehatan pada sarana kesehatan;
- 9) melaksanakan kegiatan lintas program dan membantu Kepala Bidang dalam koordinasi dengan lintas sektor, organisasi profesi, serta organisasi kemasyarakatan dalam kegiatan promosi dan pemberdayaan kesehatan;
- 10) melaksanakan penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan bidang kesehatan;
- 11) menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/ atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya; dan
- 12) mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kegiatan.

b) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi mempunyai tugas antara lain:



- 1) menyusun rencana kegiatan bidang pembinaan kesehatan anak, remaja, ibu, lanjut usia (lansia), pelayanan keluarga berencana (KB), surveilans, penanggulangan dan perbaikan gizi masyarakat dan institusi serta perawatan kesehatan masyarakat;
  - 2) menyusun bahan kebijakan bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi;
  - 3) melaksanakan pembinaan upaya kesehatan anak, remaja, ibu, lansia, pelayanan KB, surveilans, penanggulangan dan perbaikan gizi masyarakat dan institusi serta perawatan kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan;
  - 4) melaksanakan pengelolaan pelayanan kesehatan dasar dan lanjutan bagi anak, remaja, ibu, lansia, gizi dan KB;
  - 5) melaksanakan bimbingan teknis pelayanan kesehatan anak, remaja, ibu, lansia, pelayanan KB, surveilans, penanggulangan dan perbaikan gizi masyarakat dan institusi serta perawatan kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan;
  - 6) melaksanakan kegiatan lintas program dan membantu Kepala Bidang dalam koordinasi lintas sektor dalam kegiatan kesehatan anak, remaja, ibu, lansia, pelayanan KB, surveilans, penanggulangan dan perbaikan gizi masyarakat dan institusi serta perawatan kesehatan masyarakat pada sarana kesehatan;
  - 7) melaksanakan penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan bidang kesehatan;
  - 8) menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/ atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya; dan
  - 9) mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kegiatan.
- c) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OlahRaga
- Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan OlahRaga mempunyai tugas antara lain:
- 1) menyusun rencana kegiatan bidang kesehatan lingkungan meliputi pembinaan dan pengawasan kualitas air dan lingkungan, kualitas kesehatan lingkungan pemukiman dan kesehatan Tempat-Tempat Umum (TTU) dan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM);
  - 2) menyusun bahan kebijakan bidang kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
  - 3) menyusun bahan perencanaan pelaksanaan kesehatan kerja dan olah raga;
  - 4) melaksanakan pembinaan dan pengawasan kualitas air dan lingkungan, kualitas kesehatan lingkungan pemukiman dan kesehatan TTU, TPM;
  - 5) melaksanakan pembinaan dan pengawasan kualitas sarana pembuangan kotoran, sarana pembuangan limbah padat, limbah cair dan tempat pembuangan sampah



- permukiman;
- 6) melaksanakan pembinaan kesehatan kerja di sektor formal dan informal;
  - 7) melaksanakan pembinaan kesehatan olah raga;
  - 8) melaksanakan bimbingan teknis kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga pada sarana kesehatan;
  - 9) melaksanakan kegiatan lintas program dan membantu Kepala Bidang dalam koordinasi lintas sektor, organisasi profesi, dan organisasi kemasyarakatan dalam kegiatan kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
  - 10) melaksanakan pengkajian rekomendasi penerbitan/pencabutan sertifikat laik higiene, sanitasi dan tindaklanjut hasil pengawasan;
  - 11) menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/ atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya; dan
  - 12) mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kegiatan.

## 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

Gambaran tentang pelayanan Dinas Kesehatan Kota Pekalongan mengenai keadaan sumber daya kesehatan, kinerja dan derajat kesehatan Kota Pekalongan adalah sebagai berikut

### 1 Sumber Daya Manusia Kesehatan

Gambaran Sumber Daya Manusia Kesehatan yang ada di Kota Pekalongan sampai dengan tahun 2020 dari Aspek ketenagaan adalah sebagai berikut :

1. PNS = 307 orang
2. CPNS = 36 orang
3. Tenaga Kontrak = 8 orang
4. Tenaga BLUD = 238 orang
5. Tenaga Kegiatan = 79 orang
6. Jumlah Total = 668 orang

Dalam rangka peningkatan kompetensi, kemampuan dan ketrampilan tenaga kesehatan serta meningkatkan komitmen dan etos kerja beberapa upaya telah dilaksanakan antara lain melalui Pendidikan dan Latihan Teknis maupun Fungsional. Tenaga Kesehatan yang ada telah diarahkan agar nantinya semua menduduki jabatan fungsional sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.



## 2 Ketersediaan Tenaga Kesehatan di Kota Pekalongan

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menyebutkan bahwa Pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata.

Tabel 2.1 Jumlah dan Jenis Tenaga Kesehatan di Kota Pekalongan Tahun 2013 – 2020

No	Jenis Tenaga	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rasio tenaga saat ini	Standart Rasio per 100.000 penduduk
1	Dokter Spesialis	45	77	153	127	148	162	122	127	40,2	11
2	Dokter Umum	108	100	154	158	242	282	188	203	64,2	45
3	Dokter Gigi	20	20	29	29	52	51	39	40	12,7	13
4	Perawat	511	625	657	698	709	804	827	832	263,2	180
5	Bidan	157	249	257	288	304	375	339	339	107,2	120
6	Apoteker	80	84	82	30	100	122	123	154	38,6	12
7	Ass Apoteker	149	159	181	103	185	226	142	122	48,7	24
8	Kesehatan Masyarakat	43	20	29	38	41	27	44	40	10,8	16
9	Sanitarian	13	17	20	18	23	22	21	22	7,0	18
10	Gizi	21	25	26	30	30	42	33	34	12,7	14

Jumlah tenaga kesehatan di Kota Pekalongan dalam kurun waktu 2013 – 2021 cenderung meningkat akan tetapi jika dilihat dari rasio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk saat ini dibandingkan dengan standart, jenis tenaga kesehatan kesehatan masyarakat, sanitarian dan gizi masih kurang jumlahnya. Sehingga masih diperlukan penambahan tenaga kesehatan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan untuk



memenuhi target rasio per 100.000 penduduk (Menurut Standar Target Rasio Kebutuhan SDM Kesehatan Tahun 2014, 2019 dan 2025 dalam Kepmenko Bidang Kesra No.54 Tahun 2013).

Dari aspek Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDM Kes) jumlah tenaga memang masih kurang, namun dari segi ketrampilan dan kemampuan sudah baik. Meski demikian perlu ditingkatkan kemampuan serta keterampilan bagi SDM Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan baik formal maupun non formal, serta perlu dipertahankan kualitasnya melalui uji kompetensi.

### 3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Undang – undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

#### a. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Milik Pemerintah

Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah	Kecamatan Pekalongan				Total
	Barat	Timur	Utara	Selatan	
RSUD	1	-	-	-	1
Puskesmas	4	4	3	3	14
Puskesmas Pembantu	7	7	6	6	26
Instalasi Farmasi Kota	-	1	-	-	1
Klinik Umum	1	-	1	1	3
Apotik (BUMN)	1	-	-	1	2
Labkesda	1	-	-	-	1

#### b. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Milik Swasta

Fasilitas Pelayanan Kesehatan Swasta	Kecamatan Pekalongan				Total
	Barat	Timur	Utara	Selatan	
Rumah Sakit Umum	3	3	1	1	8
Klinik Umum	6	1	4	1	12
Klinik Kecantikan	3	8	1	-	12
Apotik	16	21	13	11	61
PBF	-	-	-	-	-



Industri Alkes	1	3	2	1	7
Laboratorium Klinik	3	-	-	-	3
Praktek Dokter Umum	33	31	19	7	90
Praktek Dokter Spesialis	12	6	7	1	26
Praktek Dokter Gigi	11	3	3	0	17
Praktek Bidan	12	8	10	9	39

Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang ada di Kota Pekalongan sudah cukup lengkap akan tetapi persebarannya belum merata di seluruh wilayah Kota Pekalongan. Oleh karena itu akan dilakukan pemetaan fasilitas pelayanan kesehatan agar merata di seluruh wilayah Kota Pekalongan.

c. Sarana UKBM

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk partisipasi/peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Bentuk peran serta masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk yaitu manusianya, pendanaannya, aktivitasnya, dan kelembagaannya seperti Posyandu, Posyandu Lansia, Pos UKK, Poskestren, Posbindu, dan lain –lain.

NoS	Jenis UKBM	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Posyandu	401	403	405	406	407	409	411	414
2.	Posbindu	14	14	16	27	20	35	41	42
3.	Posyandu lansia			97	97	77	79	77	77
4.	Pos UKK	0	3	3	3	10	12	14	14
5.	Poskestren	2	2	2	2	2	2	4	4
6.	SBH	1	1	1	1	1	1	1	1

UKBM di Kota Pekalongan sudah cukup lengkap, akan tetapi tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan dan pembiayaan UKBM belum optimal. Oleh karena itu diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan lintas sektor terkait dan organisasi kemasyarakatan.

d. Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan

Ketersediaan Obat dan Vaksin dalam upaya pelayanan kesehatan, ketersediaan obat dalam jenis yang lengkap, jumlah yang cukup, terjamin khasiatnya, aman, efektif, dan bermutu dengan harga terjangkau serta mudah



diakses adalah sasaran yang harus dicapai. Kementerian Kesehatan telah menetapkan indikator rencana strategis tahun 2015-2019 terkait program kefarmasian dan alat kesehatan yaitu meningkatnya sediaan farmasi dan alat kesehatan yang memenuhi standar dan terjangkau oleh masyarakat. Indikator tercapainya sasaran hasil tersebut pada tahun 2020 yaitu persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas sebesar 100%.

Dalam rangka mencapai target tersebut, salah satu kegiatan yang dilakukan adalah peningkatan ketersediaan obat esensial dan generik di sarana pelayanan kesehatan dasar. Pemantauan ketersediaan obat digunakan untuk mengetahui kondisi tingkat ketersediaan obat di berbagai unit sarana kesehatan seperti Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK) dan Puskesmas.

Untuk mendapatkan gambaran ketersediaan obat dan vaksin, dilakukan pemantauan ketersediaan obat dan vaksin. Obat yang dipantau ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Jumlah item obat yang dipantau adalah 20 item obat dan vaksin yang terdiri dari 17 item obat untuk pelayanan kesehatan dasar dan 3 jenis vaksin untuk imunisasi dasar.

Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Kota Pekalongan pada tahun 2019 dan tahun 2020 sebesar 100%. Hal ini berarti sudah melebihi target ketersediaan obat dan vaksin sebesar 90%.

### **2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah**

Dinas Kesehatan Kota Pekalongan merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang melaksanakan Urusan di bidang kesehatan, capaian kinerja Dinas Kesehatan berdasarkan sasaran/target renstra tahun sebelumnya dapat dijelaskan sebagai pada tabel berikut :



Tabel 2.1  
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Pekalongan

No.	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja pada Awal Renstra	Target Kinerja Tahunan			Target Kinerja Tahunan		Realisasi Capaian Renstra s.d 2020	Target Akhir Renstra	Status Ketercapaian Thd Target Akhir Renstra
				Target 2019	Target 2020	Usulan Perubahan Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>Urusan Kesehatan</b>											
1	Persentase sarana pelayanan kefarmasian yg memenuhi standar	%	-	90	95	-	89	90	96%	95	akan tercapai
2	Persentase temuan makanan berbahaya	%	-	4	4	-	5	1	73%	3	akan tercapai
	- Jumlah toko, supermarket, pasar dan sekolah tingkat lanjut yang dilakukan pengawasan makanan minuman	lokasi	-	488	488	320	455	320	79%	0	akan tercapai
	- Jumlah sarana pelayanan kesehatan yang dilakukan pembinaan	lokasi	-	85	85	24	85	24	64%	24	akan tercapai
	- Jumlah Sarana Industri Rumah Tangga Pangan yang dilakukan pengawasan	lokasi	-	0	320	75	0	75	23%	160	belum tercapai
3	Persentase bayi usia < 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif	%	-	45	47	ni	57	53	120%	50	tercapai
4	Persentase ibu hamil KEK	%	22.30	<13,6	< 13,6	-	13.33	13.22	100%	< 13,5	tercapai
5	Persentase kasus balita gizi buruk	%	13.00	<0.05	<0.05	-	0.05	0.07	100%	<0.05	tercapai
	- Jumlah anak usia 6 - 59 bulan mendapat makanan tambahan	anak	-	435	435	224	435	224	76%	150	akan tercapai
	- Jumlah ibu hamil KEK mendapatkan makanan tambahan	bumil	-	419	419	475	419	475	107%	480	tercapai
	- Jumlah balita Gizi Buruk yang diberikan PMT	anak	-	15	15	20	15	20	117%	68	tercapai
	- Jml pengadaan Tablet Tambah Darah	Tablet	-	0	827,100	827,100	0	827,100	100%	0	tercapai
	- Jml pengadaan kapsul vitamin A	Kapsul	-	0	53,000	827,100	0	53,000	100%	0	tercapai
6	Persentase puskesmas yang terakreditasi minimal utama	%	-	35	70	43	43	43	82%	100	akan tercapai
7	Persentase RS yang terakreditasi minimal utama	%	-	75	90	56	56	56	67%	100	akan tercapai
8	Persentase sarana kesehatan lainnya yang terakreditasi	%	N/A	-	25.00	-	0.00	n/a	0%	50	Belum tersedia data



No.	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja	Target Kinerja Tahunan			Target Kinerja Tahunan		Realisasi Capaian	Target Akhir	Status Ketercapaian Thd
	- Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Reakreditasi	puskesmas	0	5	6	6	0	0	0%	0	belum tercapai
	- Jumlah Bimtek penanggulangan kebencanaan yang dilaksanakan	paket	-	4	4	2	0	2	25%	0	belum tercapai
	- Jumlah lokasi Pembinaan Sarana Kesehatan	lokasi	-	0	0	33	0	33	100%	0	tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan biaya operasional di Rumah Karantina ODP untuk penanganan Covid-19	bulan	-	0	2	2	0	2	100%	0	tercapai
9	Angka Kesakitan DBD per 10.000 penduduk	Indeks	1,11	<2	<2	-	1.82	2.71	100%	<2	tercapai
10	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi	%	-	97	98	-	94	90	94%	99	akan tercapai
11	Cakupan pelayanan kesehatan Diabetes Melitus (SPM)	%	-	100	100	-	96	100	98%	100	akan tercapai
12	Cakupan pelayanan Kesehatan Jiwa (SPM)	%	-	100	100	-	70	100	85%	100	akan tercapai
13	Cakupan pelayanan kesehatan penderita Hipertensi (SPM)	%	-	100	100	-	30	27	29%	100	belum tercapai
14	Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif (SPM)	%	-	100	100	-	17	29	23%	100	belum tercapai
15	Cakupan pelayanan penderita HIV AIDS (SPM)	%	-	100	100	-	100	100	100%	100	tercapai
16	Cakupan pelayanan penderita TB (SPM)	%	-	100	100	-	100	78	89%	100	akan tercapai
	- Jumlah kegiatan penyemprotan fogging foccus di wilayah Kota Pekalongan yang dilaksanakan	kali	-	50	100	100	44	81	83%	100	akan tercapai
	- Jumlah pertemuan sosialisasi 1 rumah 1 jumantik yang dilaksanakan	kali	-	0	1	1	0	1	100%	0	tercapai
	- Jumlah pertemuan jejaring internal program TB yang dilaksanakan	lokasi	-	0	8	8	0	8	100%	0	tercapai
	- Jumlah pertemuan sosialisasi triple eliminasi (HIV, IMS, Hepatitis bagi fasyankes) yang dilaksanakan	kali	-	0	1	1	0	1	100%	0	tercapai
	- Jumlah Sosialisasi HIV pada Masyarakat	kali	-	0	1	1	0	1	100%	0	tercapai
	- Jumlah pertemuan monitoring jejaring internal HIV	lokasi	-	0	8	8	0	8	100%	8	tercapai
	- Jumlah pelaksanaan Monev ISPA, Diare	kali	-	0	2	2	0	2	100%	2	tercapai
	- Jumlah pelaksanaan monev kusta	kali	-	0	1	1	0	1	100%	1	tercapai
	- Jumlah rapat PWS Imunisasi yang dilaksanakan	kali	-	4	2	2	4	2	100%	4	tercapai
	- Jumlah sasaran kelas 1 SD/MI sederajat dilaksanakan BIAS MR	kelas	-	213	213	213	213	213	100%	213	tercapai
	- Jumlah sasaran kelas 2 SD/MI sederajat dilaksanakan BIAS Td	kelas	-	255	255	255	255	255	100%	255	tercapai



No.	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja	Target Kinerja Tahunan			Target Kinerja Tahunan		Realisasi Capaian	Target Akhir	Status Ketercapaian Thd
	- Jumlah kunjungan surveilans epidemiologi ke rumah Sakit	kali	-	52	52	52	52	52	100%	52	tercapai
	- Jumlah kegiatan peningkatan kapasitas penatalaksanaan penyakit tidak menular yang dilaksanakan	kali	-	3	1	1	3	1	100%	3	tercapai
	- Jumlah peserta sosialisasi dan deteksi dini (IVA Test)	orang	-	400	0	200	400		100%	200	tercapai
	- Jumlah pertemuan refreshing kader posbindu yang dilaksanakan	kali	-	2	1	1	2	1	100%	2	tercapai
	- Jumlah BMHP Pemeriksaan HIV dan Sifilis yang diadakan	paket	-	0	7,800	7,800	0	7800	100%	1	tercapai
	- Jumlah Cartridge TCM yang diadakan	paket	-	0	3,727	7,800	0	3700	99%	4787	akan tercapai
	- Jumlah Medical Transport Box yang diadakan	unit	-	0	10	7,800	0	10	100%	0	tercapai
	- Jumlah Sanitarian Kit yang diadakan	paket	-	0	9	7,800	0	9	100%	0	tercapai
	- Jumlah Box, Infectious sample transport, UN2814 yang diadakan	unit	-	0	242	7,800	0	0	0%	0	belum tercapai
	- Jumlah Virus Transport Media (VTM) yang diadakan	unit	-	0	375	7,800	0	450	120%	0	tercapai
	- Jumlah Decontamination Station Portable yang diadakan	paket	-	0	1	7,800	0	0	0%	0	belum tercapai
17	Tingkat kemandirian BLUD BKPM	%	-	25	28	0	97	0	184%	30	tercapai
18	Tingkat kemandirian BLUD PSPJ	%	-	18	23	-	99	73	420%	25	tercapai
19	Tingkat kemandirian BLUD Puskesmas	%	-	43	45	-	103	103	235%	50	tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan biaya operasional dan penunjang di PSPJ	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan biaya operasional dan penunjang di puskesmas	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan biaya operasional dan penunjang di puskesmas	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan biaya operasional dan penunjang di puskesmas	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan biaya operasional dan penunjang di puskesmas	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan biaya operasional dan penunjang di puskesmas	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai



No.	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja	Target Kinerja Tahunan			Target Kinerja Tahunan		Realisasi Capaian	Target Akhir	Status Ketercapaian Thd
	- Jumlah bulan penyediaan biaya operasional dan penunjang di puskesmas	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan biaya operasional dan penunjang di puskesmas	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan biaya operasional dan penunjang di puskesmas	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan biaya operasional dan penunjang di puskesmas	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan biaya operasional dan penunjang di puskesmas	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan biaya operasional dan penunjang di puskesmas	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan biaya operasional dan penunjang di puskesmas	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan biaya operasional dan penunjang di puskesmas	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan biaya operasional dan penunjang di Rumah Sakit	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai
20	Cakupan Kelurahan Open Defecation Free (ODF)	%	-	51.85	55.56	-	77.78	77.78	145%	59.26	tercapai
21	Persentase kualitas air minum pada penyelenggara air minum	%	-	79.00	81.00	-	82.99	82.21	103%	84.00	tercapai
22	Persentase Pembinaan kesehatan kerja pada pekerja sektor formal dan informal	%	-	35.00	37.00	-	41.37	41.48	115%	40.00	tercapai
23	Persentase pembinaan kesehatan olah raga pada anak SD	%	-	30.00	35.00	0.00	33.33	0.00	51%	40.00	belum tercapai
24	Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yg memenuhi syarat kesehatan	%	-	94.00	96.00	-	92.10	92.02	97%	98.00	akan tercapai
	- Jumlah peserta tes kebugaran jasmani (rockpot) karyawan/ASN	orang	-	90	80	80	90	80	100%	60	tercapai
	- Jumlah peserta tes kebugaran jasmani (rockpot) calon jamaah haji	Orang	-	500	300	300	500	300	100%	5	tercapai
	- Jumlah Sosialisasi Kesehatan Kerja yang dilaksanakan	kali	-	0	1	1	0	1	100%	2	tercapai
	- Jumlah pertemuan fasilitasi Pos UKK yang dilaksanakan	kali	-	0	2	2	0	2	100%	3	tercapai
	- Jumlah sosialisasi hygiene sanitasi yang dilaksanakan	kali	-	2	2	2	2	2	100%	0	tercapai
	- Jumlah kegiatan pengendalian lalat di TPA yang dilaksanakan	bulan	-	4	12	12	4	12	100%	12	tercapai
	- Jumlah pertemuan penggerakan implementasi STBM tk Kota yang dilaksanakan	kali	-	0	2	2	0	2	100%	5	tercapai
	- Jumlah Pertemuan Fasilitasi Penggerakan Implementasi STBM Tingkat Kecamatan yang	kali	-	0	4	4	0	4	100%	0	tercapai



No.	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja	Target Kinerja Tahunan			Target Kinerja Tahunan		Realisasi Capaian	Target Akhir	Status Ketercapaian Thd
	dilaksanakan										
25	Cakupan pelayanan kesehatan balita (SPM)	%	94.5	100	100	-	95	88	92%	100	akan tercapai
26	Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (SPM)	%	99.1	100	100	-	100	100	100%	100	tercapai
27	Cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin (SPM)	%	99.98	100	100	-	100	100	100%	100	tercapai
28	Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (SPM)	%	98	100	100	-	98	98	98%	100	akan tercapai
29	Cakupan pelayanan kesehatan lansia (SPM)	%	58.7	64.70	64.90	-	100.00	70.57	132%	65.00	tercapai
30	Cakupan pelayanan kesehatan pada remaja	%	100	100	100	-	100	0	50%	100	belum tercapai
	- Jumlah kegiatan pembinaan remaja (konselor sebaya) yang dilaksanakan	kali	-	2	1	1	2	1	100%	0	tercapai
	- Jumlah Pembinaan konselor ASI yang dilaksanakan	kali	-	1	1	1	1	1	100%	0	tercapai
	- Jumlah Pertemuan MTBS dan SDIDTK yang dilaksanakan	kali	-	3	1	1	3	1	100%	0	tercapai
	- Jumlah audit neonatal yang dilaksanakan	kali	-	1	1	1	1	1	100%	1	tercapai
	- Jumlah kegiatan MONEV Petugas Pengelola Program Lansia yang dilaksanakan	kali	-	3	0	2	3	2	167%	0	tercapai
	- Jumlah Buku Pemantauan Kesehatan Lansia yang dicetak	lembar	-	0	760	760	0	760	100%	715	tercapai
	- Jumlah sarana dan prasarana Posyandu Lansia yang dihibahkan ke Pihak Ketiga	Paket	-	0	1	1	0	0	0%	0	belum tercapai
	- Jumlah Buku KIA yang dicetak	buku	-	0	1,950	1,950	0	1950	100%	0	tercapai
	- Jumlah Buku Register Kohort Ibu Hamil yang dicetak	buku	-	0	155	155	0	155	100%	0	tercapai
	- Jumlah Kartu Taksiran Persalinan yang dicetak	lembar	-	0	4,280	4,280	0	4280	100%	0	tercapai
	- Jumlah Lembar Balik Kelas Ibu Hamil yang dicetak	buku	-	0	27	27	0	27	100%	0	tercapai
	- Jumlah Monitoring & Evaluasi program Kesehatan Ibu yang dilaksanakan	kali	-	0	1	1	0	1	100%	0	tercapai
	- Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan persalinan	orang	-	0	319	319	0	299	94%	0	akan tercapai
31	Persentase ketersediaan obat di Puskesmas dan BKPM	%	-	100.00	100.00	-	94.61	83.91	89%	100.00	akan tercapai
32	Persentase peningkatan jumlah produksi Obat Asli Indonesia	%	-	14.00	16.00	-	27.00	6.88	113%	18.00	tercapai
33	Persentase peningkatan jumlah varian produk obat asli Indonesia	%	-	14.00	16.00	-	15.56	5.77	71%	18.00	akan tercapai



No.	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja	Target Kinerja Tahunan			Target Kinerja Tahunan		Realisasi Capaian	Target Akhir	Status Ketercapaian Thd
34	Persentase puskesmas yang memenuhi standar puskesmas	%	-	90.00	95.00	-	100.00	100.00	108%	95.00	tercapai
	- Jumlah obat, reagen dan perbekalan kesehatan yang diadakan (DAK)	pekerjaan	-	130	3	3	130	3	100%	1	tercapai
	- Jumlah obat, reagen dan perbekalan kesehatan yang diadakan (DAU)	pekerjaan	-	2	2	2	2	2	100%	3	tercapai
	- Jumlah puskesmas dan sarana kesehatan lainnya yang dilakukan rehabilitasi	lokasi	-	3	1	1	3	1	100%	4	tercapai
	- Jumlah alat kesehatan Puskesmas yang diservice dan dikalibrasi	jenis	-	17	55	55	46	55	140%	165	tercapai
	- Jumlah Alkes yang diadakan	jenis	-	63	6	6	59	6	94%	66	akan tercapai
	- Jumlah puskesmas dan sarana kesehatan lainnya yang dilakukan rehabilitasi	lokasi	-	3	2	1	3	2	100%	4	tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan biaya operasional kegiatan di PSPJ	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai
35	Cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar (SPM)	%	-	100.00	100.00	-	99.29	52.54	76%	100.00	belum tercapai
36	Cakupan Posyandu strata mandiri	%	-	25.00	28.00	24.64	24.33	24.40	92%	30.00	akan tercapai
	- Jumlah sekolah yang dilakukan penjarangan kesehatan siswa kelas 1 SD/MI sederajat	sekolah	-	150	151	151	150	151	100%	154	tercapai
	- Jumlah pertemuan pengasuh pondok pesantren yang difasilitasi	kali	-	0	1	1	0	1	100%	0	tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan biaya operasional untuk kegiatan FKS	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai
	- Jumlah Lomba PHBS Tingkat Kota yang dilaksanakan	kali	-	5	1	1	5	1	100%	1	tercapai
	- Jumlah kegiatan pembinaan SBH yang dilaksanakan	kali	-	44	9	9	38	9	89%	12	akan tercapai
	- Jumlah Kegiatan Lomba Pemilihan Kader Teladan Tingkat Kota yang dilaksanakan	kali	-	2	1	1	2	1	100%	0	tercapai
	- Jumlah Kegiatan Orientasi Jogo Tonggo di Tingkat Kelurahan	kali	-	0	1	1	0	1	100%	0	tercapai
	- Jumlah Posyandu balita yang direhabilitasi	lokasi	-	0	2	2	0	2	100%	0	tercapai
	- Jumlah siaran keliling kampanye kesehatan yang dilaksanakan	kali	-	0	2	2	0	2	100%	28	tercapai
37	Persentase ketersediaan data dan informasi kesehatan yang dibutuhkan	%	-	100.00	100.00	-	100.00	100.00	100%	100.00	tercapai
38	Persentase satuan kesehatan yang terfasilitasi peningkatan kapasitas manajemen	%	-	100.00	100.00	-	100.00	100.00	100%	100.00	tercapai



No.	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja	Target Kinerja Tahunan			Target Kinerja Tahunan		Realisasi Capaian	Target Akhir	Status Ketercapaian Thd
	- Jumlah bulan penyediaan biaya distribusi obat dan logistik ke puskesmas	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan biaya operasional kegiatan UKM Puskesmas	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan biaya operasional kegiatan UKM Kota	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai
	- Jumlah puskesmas yang dilakukan pemeliharaan jaringan SIMKES	puskesmas	14	14	14	14	14	16	107%	0	tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan belanja operasional Puskesmas dan Labkesda	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai
48	Cakupan penduduk yg mempunyai jaminan kesehatan	%	-	90.00	95.00	81.00	80.08	77.15	85%	95.00	belum tercapai
	- Jumlah kegiatan Evaluasi JKN Tk. Kota dan Koordinasi Tim Jamkesda yang dilaksanakan	kali	-	6	4	4	6	4	100%	0	tercapai
	- jumlah bulan penyediaan premi asuransi BPJS PBI	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai
	- jumlah bulan penyediaan biaya jasa pelayanan medik rawat jalan dan inap bagi masyarakat tidak mampu	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai
	- jumlah bulan penyediaan biaya jasa rujukan ke RS, biaya livingcost bagi masyarakat tidak mampu	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai
<b>Program Rutin</b>											
1	Persentase pelaksanaan surat menyurat, sumber daya air dan listrik, ATK, cetak dan penggandaan makan minum serta rapat koordinasi dan konsultasi	%	0.00	100.00	100.00	-	100.00	100.00	100%	100.00	tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan jasa surat menyurat	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	Tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	Tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan jasa administrasi keuangan	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	Tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan alat tulis kantor dan benda pos	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	Tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan barang cetakan dan penggandaan	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	Tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	Tercapai
	- Jumlah bulan penyediaan peralatan rumah tangga	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	Tercapai
	- Jumlah bulan Penyediaan surat kabar/majalah dan peraturan perundang-undangan	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	Tercapai



No.	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja	Target Kinerja Tahunan			Target Kinerja Tahunan		Realisasi Capaian	Target Akhir	Status Ketercapaian Thd	
	- Jumlah bulan penyediaan makanan dan minuman	bulan	12	12	11	11	12	11	100%	11	tercapai	
	- Jumlah fasilitasi rapat konsultasi dan koordinasi luar daerah	orang/kali	-	571	150	150	571	138	98%	117	belum tercapai	
	- Jumlah bulan penyediaan barang cetakan dan penggandaan administrasi pengelolaan pendapatan	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai	
2	Persentase pelaksanaan pemeliharaan gedung/kantor, kendaraan dinas operasional, pengadaan dan pemeliharaan peralatan kantor dan rumah tangga	%	0.00	100.00	100.00	-	100.00	100.00	100%	100.00	tercapai	
	- jumlah gedung kantor yang terpelihara secara rutin/berkala	unit	-	3	5	5	3	5	100%	3	tercapai	
	- Jumlah kendaraan dinas / operasional yang terpelihara secara rutin/berkala	unit	-	73	90	90	70	90	98%	102	belum tercapai	
	- Jumlah peralatan dan perlengkapan gedung kantor yang diadakan	unit	-	61	41	41	73	41	112%	10	tercapai	
	- Jumlah bulan pemeliharaan secara rutin/berkala peralatan dan perlengkapan gedung kantor	bulan	12	12	12	12	12	12	100%	12	tercapai	
3	Persentase ketersediaan laporan capaian kinerja	persen	0.00	100.00	5.00	100.00	100.00	100.00	190%	100.00	tercapai	
	- Jumlah dokumen rencana kerja dan evaluasi pelaksanaan kegiatan/program yang disusun	dokumen	-	6	6	6	6	6	100%	2	tercapai	
	- Jumlah dokumen RKA , LKJIP dan Laporan-Laporan Keuangan SKPD yang disusun	dokumen	-	6	6	6	6	6	100%	3	tercapai	
	- Jumlah dokumen profil bidang kesehatan yang disusun	dokumen	-	2	2	2	2	2	100%	1	tercapai	
	- Jumlah bulan pelaksanaan monitoring dan evaluasi Perangkat Daerah	bulan	-	12	12	12	12	9	88%	12	belum tercapai	
	- Jumlah Kegiatan DAK dan Bankeu yang dikelola	kegiatan	-	4	7	7	4	7	100%	0	tercapai	
	- Jumlah dokumen rencana kerja dan evaluasi pelaksanaan kegiatan/program yang disusun	dokumen	-	0	6	6	0	6	100%	6	tercapai	
4	Pengaduan yang diterima	kasus	-	-	0	-	-	0.00	0%	0.00	tercapai	
	- Jumlah jasa tenaga kontrak SKPD berdasarkan SK Walikota	orang	-	9	9	9	9	9	100%	9	tercapai	



Tabel 2.2  
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Kesehatan Kota Pekalongan

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.163.146.000	1.413.506.000	1.475.187.000	1.758.141.000	-	1.121.679.032	1.356.647.965	1.464.181.044	1.543.038.482								
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	710.600.000	1.562.748.000	1.059.546.000,00	847.400.000	-	613.232.139	1.243.997.897	983.534.496	783.504.853								
Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	140.000.000	128.500.000	106.000.000,00	106.000.000	-	130.753.150	99.452.50	98.032.529	99.522.024								
Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat (PPPM)	208.370.000	231.744.000	250.063.000,00	259.640.000	-	205.642.048	224.188.140	250.036.000	259.633.900								
Program Pengawasan Obat dan Makanan	245.500.000	236.200.000	204.580.000,00	331.000.000	-	203.632.750	167.125.000	191.786.600	307.009.872								
Program Perbaikan Gizi Masyarakat	3.062.918.000	1.067.426.000	1.082.520.000,00	1.435.735.000	-	495.011.800	934.350.575	989.040.750	1.264.120.255								
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	484.047.000	900.915.000	876.840.000,00	928.000.000	-	388.718.526	768.966.527	719.721.850	856.262.835								
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular	1.230.591.000	1.566.870.000	1.864.625.000	1.900.443.000	-	1.006.071.939	1.380.044.910	1.751.412.716	1.689.070.965								
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	11.841.993.000	9.987.363.000	16.006.775.000	-	-	10.747.997,431	9.435.288.275	15.330.279.465	-								
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1.327.540.000	641.817.000	608.846.000,	-	-	1.269.553.670	600.305.810	586.936.485	-								



Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Pengembangan Lingkungan Sehat	145.500.000	150.000.000	223.500.000	-	-	131.848.500	147.095.000	220.624.750	-	-							
Program Peningkatan Pelayanan Anak Balita	198.600.000	326.000.000	337.850.000	-	-	185.275.000	277.796.450	298.494.740	-	-							
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	54,00,000	34.000.000	44.110.000	-	-	52.620.000	33.200.000	44.061.500	-	-							
Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	470.530.000	708.042.000	1.487.211.000	-	-	301.103.000	574.618.602	1.143.923.387	-	-							
Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	16.129.363.000	17.798.500.000	15.893.950.000	-	-	16.074.939.718	17.679.062.215	14.812.624.166	-	-							
Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	8.670.000.000	14.649.000.000	3.904.340.000	-	-	7.178.219.420	13.014.030.473	3.800.044.948	-	-							
Program Pembangunan dan Pengembangan Sistem Informasi /Database Kesehatan	45.000.000	45.000.000	120.000.000	-	-	29.210.000	16.435.000	106.457.000	-	-							
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan		3.700.000.000	2.964.034.000	-	-	-	3.581.309.987	2.934.302.380,00	-	-							
Program Pengawasan Obat dan Makanan		236.200.000	204.580.000	-	-	-	167.125.000	191.786.600,00	-	-							
Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	554.250.000	488.875.000	500.000.000	-	-	469.139.753	417.249.035	469.413.077,00	-	-							
Program Peningkatan Pelayanan BLUD		16.979.574.000	15.981.392.000	-	-	-	15.069.183.685	650.961.693	-	-							
Program Pelayanan BLUD Puskesmas dan Sarana Kesehatan Lainnya	15.422.735.000	-	-	17.828.913.000	-	14.779.697.570	-	-	17.197.831.361	-							



Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke-					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga	-	-	-	395.000.000	-	-	-	-	378.878.000								
Program Kesehatan Keluarga	-	-	-	962.490.000	-	-	-	-	897.500.662								
Program Jaminan Kesehatan	-	-	-	20.862.640.000	-	-	-	-	19.782.314.435								
Program Peningkatan Sarana Prasarana, Penyediaan Obat, Perbekalan Kesehatan dan obat asli Indonesia	-	-	-	13.810.957.000	-	-	-	-	13.319.215.804								
Program Manajemen Pelayanan Kesehatan	-	-	-	11.238.768.000	-	-	-	-	10.408.804.110								
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	3.420.820.000	-	-	-	-	3.395.934.294	-	-	-								
Program Kesehatan Reproduksi Remaja	20.000.000	-	-	-	-	17.490.000	-	-	-								



## 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan capaian target indikator yang masih harus dioptimalkan. Dengan mempertimbangkan kondisi saat ini, maka target yang ingin dicapai sampai dengan tahun 2026 adalah sebagai berikut :

### 1. Sumber Daya

- a) Mempunyai Rumah Sakit yang telah terakreditasi parpipurna.
- b) Mempersiapkan kurang lebih sebanyak 10 (sepuluh) Puskesmas menjadi Puskesmas Mampu Persalinan.
- c) Terlaksananya akreditasi di semua Puskesmas dengan status minimal Madya.
- d) Puskesmas mempunyai fasilitas akses publik bagi masyarakat berkebutuhan khusus (disabilitas).
- e) Semua Kelurahan di Kota Pekalongan bisa menjadi Kelurahan Siaga Aktif
- f) Peningkatan jumlah Posyandu dengan strata mandiri.
- g) Adanya Sistem Surveillance yang terintegrasi, cepat, tepat, akurat, berdasarkan bukti dan holistik disemua program.
- h) Adanya Sistem perencanaan, penganggaran dan evaluasi yang holistik, terintegrasi dan berbasis kinerja.
- i) Adanya Sistem Informasi Manajemen Kesehatan yang lengkap, akurat serta terintegrasi.
- j) Penduduk Kota Pekalongan yang memiliki Jaminan Kesehatan Nasional sebesar 70%.
- k) Semua tenaga kesehatan yang bekerja di sarana kesehatan harus memiliki SIP/SIK.
- l) Menjamin ketersediaan obat di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah sesuai dengan formularium.
- m) Inventarisasi barang milik daerah secara tertib administrasi sebesar 100%

### 2. Status Kesehatan

Harapan kondisi derajat kesehatan di Kota Pekalongan adalah sebagai berikut :

- a) Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 9,55 per 1000 Kelahiran Hidup.
- b) Angka Kematian Balita (AKABA) sebesar 12,25 per 1000 Kelahiran Hidup.
- c) Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 102 per 100.000 Kelahiran Hidup.
- d) Prevalensi Balita gizi buruk sebesar <0,5%
- e) Angka kesakitan DBD per 10.000 penduduk sebesar <2 per 10.000 penduduk
- f) Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA (+) sebesar 100%



### 3. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

#### 1. Peluang dan Tantangan Eksternal

##### a) Peluang Eksternal

###### 1) Kelembagaan :

Adanya perubahan regulasi di pusat dan daerah yang memungkinkan untuk mengevaluasi kelembagaan yang ada.

###### 2) Sumber Daya :

- Kesempatan mengalokasikan dan mengajukan formasi kebutuhan tenaga kesehatan melalui seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan non PNS.
- Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Pendidikan Kesehatan dalam rangka menunjang pelaksanaan program kesehatan.
- Adanya dukungan dari organisasi profesi kesehatan di Pekalongan.
- Adanya dukungan dari organisasi kemasyarakatan di Pekalongan.
- Adanya kesempatan peningkatan pendidikan formal dan pelatihan teknis dan fungsional kesehatan melalui BKPPD dan Badan Diklat.

###### 3) Pembiayaan :

- Terdapat bantuan anggaran dari WHO dan dunia usaha/ masyarakat.
- Adanya program JKN.
- Adanya pola pengelolaan keuangan BLUD (PPK BLUD).

##### b) Tantangan Eksternal

###### 1) Kelembagaan :

- Dukungan sektor lain terhadap bidang kesehatan masih belum optimal karena masih ada anggapan bahwa urusan kesehatan merupakan tanggung jawab Dinas Kesehatan saja.
- Jaringan kemitraan dengan berbagai pihak termasuk sektor pemerintah dan dunia usaha dalam penanganan masalah kesehatan sudah dilakukannya namun belum optimal. Kemitraan yang telah dibangun belum menampakkan kepekaan, kepedulian dan rasa memiliki terhadap permasalahan dan upaya kesehatan. Kemitraan berbagai unsur terkait termasuk *stakeholder* belum ditata secara baik sesuai peran, fungsi dan tanggung jawab masing – masing dalam pemberdayaan di bidang kesehatan.



2) Sumber Daya (Manusia dan Sarana) :

- Pemenuhan formasi masih tergantung pada kebijakan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

3) Pembiayaan :

- Kesadaran masyarakat terhadap asuransi kesehatan belum tumbuh dengan baik, terlihat dari masih rendahnya kemandirian masyarakat untuk membiayai jaminan pemeliharaan kesehatannya.
- Ketersediaan dan pengalokasian pembiayaan kesehatan baik dari masyarakat, swasta dan dunia usaha masih rendah, belum tertata secara terpadu dan terorganisir.
- Pengalokasian anggaran untuk upaya kesehatan masyarakat (UKM) belum seimbang dibandingkan anggaran untuk upaya kesehatan perorangan (UKP).

4) Budaya :

- Gaya Hidup yang tidak sehat dapat mengakibatkan berbagai macam penyakit, antara lain : sakit jantung, tekanan darah tinggi, kanker, stroke, diabetes, dan lainnya yang kesemuanya disebabkan oleh 3 faktor resiko utama, yaitu : merokok, kurang aktifitas fisik dan kurangnya makan makanan berserat. Untuk mencegah hal tersebut perlu diterapkan gaya hidup sehat setiap hari.
- masalah sosial budaya masih sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Pengaruh sosial budaya dalam masyarakat akan memberikan peran penting dalam mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Adanya perubahan sosial budaya di suatu daerah dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Hubungan antara budaya dan kesehatan sangatlah erat, kebudayaan/kultur ataupun kepercayaan dapat membentuk kebiasaan dan respons masyarakat terhadap kesehatan. Salah satu contoh masih adanya mitos/ kebiasaan yang dikaitkan dengan kehamilan, kelahiran, pemberian makanan bayi dan cara-cara pengobatan tertentu sesuai dengan tradisinya, budaya paternalistik dimana pengambil keputusan ada pada suami, orang tua ataupun mertua.
- Kota Pekalongan berada di daerah pantai namun masyarakat kurang gemar makan ikan.



## 2. Kelemahan dan Kekuatan Internal

### a) Kelemahan Internal

#### 1) Kelembagaan (Dinkes dan Mitra):

- Struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Pekalongan yang ada saat ini tipe B padahal beban dan tanggung jawab yang diemban sama dengan tipe A.

#### 2) Sumber Daya (Manusia dan Sarana) :

- Tenaga kesehatan strategis (dokter, dokter spesialis dasar dan anestesi, dokter gigi, perawat, bidan, sanitarian) masih kurang baik kualitas maupun kuantitas termasuk distribusi penempatan. Hal ini dapat menyebabkan penempatan tenaga kesehatan tidak sesuai dengan kebutuhan.
- Pengadaan alat kesehatan di beberapa sarana pelayanan kesehatan sudah mengikuti kemajuan teknologi, namun belum diikuti dengan alokasi anggaran untuk pemeliharaan yang memadai, sehingga usia pakai alat kesehatan tidak berumur panjang.
- Sebagian besar Puskesmas PONED belum berfungsi secara optimal karena belum didukung kesiapan serta ketersediaan tenaga terlatih.

#### 3) Pembiayaan:

- Proporsi anggaran lebih besar untuk kegiatan kuratif daripada promotif dan preventif.

### b) Kekuatan Internal

#### 1) Kelembagaan

- Keberadaan UPT Dinas Kesehatan (Puskesmas, BKPM, PSPJ) memberi kontribusi dalam mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

#### 2) Sumber Daya (Manusia dan Sarana prasarana)

- Adanya kesempatan peningkatan pendidikan secara formal dan informal tenaga kesehatan melalui dana APBD maupun APBN.
- Pengusulan ketersediaan/ pemenuhan sarana dan prasarana melalui anggaran APBD Provinsi, DAK dan TP.

#### 3) Pembiayaan

- Terdapat berbagai sumber alokasi anggaran dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan baik dari Pemerintah Provinsi/ APBD (hibah, dana bagi hasil cukai hasil tembakau), Pemerintah pusat



---

(Dekonsentrasi dan tugas pembantuan) dan anggaran bantuan luar negeri (GF-ATM, dan NLR).



### BAB III

## PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

### 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Pekalongan, terdapat beberapa permasalahan antara lain :

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Belum optimalnya pelayanan publik	Belum optimalnya sistem pelayanan publik	Belum optimalnya implementasi SOP Pelayanan Publik dalam mendukung capaian kinerja. Tidak optimalnya dukungan administrasi perkantoran Kurang optimalnya dukungan kecukupan Sarpras Aparatur.
		Belum optimalnya kinerja organisasi	Belum optimalnya penyusunan perencanaan program dan kegiatan.
			Belum optimalnya penyusunan laporan pelaksanaan program dan kegiatan
			Belum optimalnya penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
			Belum optimalnya keterbukaan informasi pelayanan publik
2	Belum optimalnya pencapaian indikator kinerja utama UKM dan UKP	Belum optimalnya pencapaian AKI, AKB dan Gizi Buruk/Stunting	Keterpaduan program UKM dan UKP belum optimal, porsi anggaran lebih besar pada UKP
3	Belum tercapainya Universal Health Coverage (UHC) JKN yang ditargetkan pada tahun 2019	Belum semua penduduk Kota Pekalongan menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Kurangnya kesadaran untuk menjadi peserta JKN Mandiri, kurangnya anggaran pembiayaan dari pemerintah untuk pencapaian UHC, monopoli layanan jaminan kesehatan
4	Belum optimalnya kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Belum optimalnya ketrampilan dan kemampuan Sumberdaya Manusia Kesehatan	Keterbatasan biaya dan jenis pendidikan dan pelatihan Sumberdaya Manusia Kesehatan di Era Industri 4.0



No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
5	Belum optimalnya ketersediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan minuman	Belum dapat diadopsinya kemajuan teknologi kesehatan dan meningkatnya tuntutan kebutuhan pelayanan	Keterbatasan dan penentuan teknologi yang dapat dipakai dilakukan secara terpusat (Komisi Ahli), menghambat perkembangan layanan dan ha katas layanan
6	Belum optimalnya kegiatan pemberdayaan masyarakat	Belum optimalnya kerja sama lintas sektor	Kurangnya peran dan kerja sama dengan dunia usaha (CSR) dan kurangnya kecakapan petugas (pergantian Sumberdaya Manusia Kesehatan dan tidak ada peningkatan kapasitas petugas
7	Belum optimalnya pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	1. Belum terpenuhinya sarana prasarana pelayanan publik di fasilitas pelayanan kesehatan rujukan 2. Belum terpenuhinya SDM pelayanan publik di fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	1. Alat kesehatan yang belum terpenuhi sesuai standar 2. Bangunan pelayanan kesehatan rujukan belum terpenuhi sesuai standar 3. Sistem informasi yang mendukung pelayanan kesehatan rujukan belum terpenuhi secara standar 4. SDM Kesehatan belum terpenuhi sesuai standar

## 2.1 Telaah an Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Sesuai dengan visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Pekalongan terpilih untuk periode Tahun 2021-2026, maka Visi RPJMD Kota Pekalongan Tahun 2021- 2026 adalah **“Mewujudkan Kota Pekalongan yang lebih sejahtera, mandiri, dan religius”**

### Visi

**“ Mewujudkan Kota Pekalongan yang Lebih Sejahtera, Mandiri dan Religius”**

Penjabaran Visi di atas adalah sebagai berikut :

**Kota Pekalongan** : adalah Kota Pekalongan yang meletakkan dinamika pembangunan sosial ekonomi, dan masyarakatnya pada dua potensi unggulan, yaitu batik dan perikanan. Kondisi ini terus mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan geografi, demografi, ataupun lingkungan strategis lainnya. Selain itu, Kota Pekalongan yang selama ini terus dihadapkan pada permasalahan banjir dan rob, diharapkan juga akan berkurang secara bertahap dan signifikan.



---

**Lebih Sejahtera :** adalah Kondisi Kota Sejahtera dalam kerangka Pembangunan Jangka Panjang adalah Kota yang menunjukkan kemakmuran, mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat (lahir dan batin) secara adil dan merata.

**Lebih Mandiri :** adalah kemandirian yang masih mengenal adanya kondisisaling ketergantungan yang tak bisa dihindari dalam kehidupan masyarakat. Guna membangun kemandirian, mutlak harus



dibangun kemajuan ekonomi melalui daya saing yang menjadi kunci kemandirian. Sikap kemandirian harus dicerminkan dalam setiap aspek kehidupan baik hukum, ekonomi, politik maupun sosial budaya dan ini tercermin dari ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan kebutuhan pembangunan Kota Pekalongan; kemandirian aparatur pemerintah dan aparatur penegak hukum dalam menjalankan tugasnya; kemandirian dalam pembiayaan pembangunan daerah yang semakin kokoh serta kemampuan memenuhi sendiri kebutuhan pokoknya.

**Lebih Religius** : adalah kondisi lebih religius dimaknai bahwa nilai-nilai keagamaan akan menjadi dasar dan corak dari seluruh tujuan kota. Selanjutnya, secara terukur kemandirian ini akan digambarkan sebagai suatu kondisi tatanan masyarakat Kota Pekalongan yang berakhlaqul karimah, hidup rukun, dan berkarakter.

### **Misi**

Misi-misi ini disusun dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan visi yang telah dipaparkan di atas. misi yang harus diemban oleh Pemerintah Kota Pekalongan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas pelayanan Bidang Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat;
2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Religius, Kompeten dan Produktif Guna Menjawab Tantangan Era Perubahan;
3. Mewujudkan Lingkungan Pemukiman yang Nyaman;
4. Mewujudkan Sarana dan Prasarana Perkotaan Berdasarkan Prinsip Pembangunan Kota yang Berkelanjutan;
5. Membangun Ekonomi Kreatif Berbasis Potensi Lokal;
6. Melestarikan budaya dan kearifan lokal serta mengembangkan tata kehidupan yang berakhlaqul karimah.

Berdasarkan urusan dan kewenangan yang dimiliki, dalam rangka pencapaian Misi Pemerintah Kota Pekalongan, Dinas Kesehatan Kota Pekalongan berkontribusi untuk mewujudkan Misi dalam RPJMD sesuai dengan kewenangan yang dimiliki yaitu Misi Ke 1, "Meningkatkan Kualitas Pelayanan Bidang Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat", dengan indikator sasaran adalah sebagai berikut :



- 1) Indeks Keluarga Sehat (IKS)
- 2) Angka Kematian Ibu (AKI)
- 3) Angka Kematian Bayi (AKB)

Untuk mendukung terwujudnya misi tersebut, maka melalui Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman, Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan diharapkan Dinas Kesehatan Kota Pekalongan mampu memberikan dorongan akselerasi tercapainya misi tersebut.

## 2.2 Telaah Renstra K/L dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah

Untuk melaksanakan visi Presiden Republik Indonesia Tahun 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan yaitu menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan.

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden Republik Indonesia, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Untuk mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing (khususnya di bidang farmasi dan alat kesehatan), Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi Angka kematian ibu (*maternal mortality rate*) dan angka kematian bayi (*infant mortality rate*) merupakan indikator sensitif untuk



- mengukur keberhasilan pencapaian pembangunan kesehatan, dan juga sekaligus mengukur pencapaian indeks modal manusia. Pemerintah telah menetapkan penurunan angka kematian ibu sebagai *major project*, yang harus digarap dengan langkah-langkah strategis, efektif dan efisien.
2. Menurunkan angka *stunting* pada balita Proporsi balita *stunting* sangat penting sebagai parameter pembangunan modal manusia. Seperti halnya penurunan angka kematian ibu, pemerintah juga telah menetapkan percepatan penurunan *stunting* sebagai *major project* yang harus digarap dengan langkah-langkah strategis, efektif dan efisien.
  3. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional Sebagaimana diketahui bersama, program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah mampu memperbaiki akses pelayanan kesehatan baik ke FKTP maupun FKRTL dan juga telah memperbaiki keadilan (ekualitas) pelayanan kesehatan antar kelompok masyarakat. Namun demikian, pembiayaan JKN selama lima tahun terakhir telah mengalami ketidakseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi JKN, Kementerian Kesehatan memiliki peran sentral dalam kendali mutu dan kendali biaya (*costcontainment*).
  4. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri. Sesuai dengan peta jalan kemandirian farmasi dan alat kesehatan, pemerintah telah bertekad untuk meningkatkan industri bahan baku obat dan juga peningkatan produksi alat kesehatan dalam negeri. Agar produksi dalam negeri ini dapat diserap oleh pasar, pemerintah harus melakukan langkah-langkah strategis untuk mendorong penggunaan obat dan alat kesehatan produksi dalam negeri.

Guna mewujudkan Misi Presiden dalam Bidang Kesehatan Tahun 2020-2024, Kementerian Kesehatan menetapkan 5 (lima) Tujuan Strategis, yakni :

1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
2. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
3. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
4. Peningkatan sumber daya kesehatan
5. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif



Dalam rangka mencapai 5 (lima) Tujuan Strategis Kementerian Kesehatan tersebut di atas, ditetapkan 8 (delapan) Sasaran Strategis sebagai berikut :

- 1 Meningkatkan kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat
- 2 Meningkatkan ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan
- 3 Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
- 4 Meningkatkan akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan
- 5 Meningkatkan pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar
- 6 Terjaminnya pembiayaan kesehatan
- 7 Meningkatkan sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
- 8 Meningkatkan efektivitas pengelolaan litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah sebagai upaya dalam melaksanakan pokok – pokok pikiran visi Gubernur Jawa Tengah terpilih yaitu **“Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari”** dan misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Jawa Tengah, terutama misi ke-3 yaitu memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja baru untuk **mengurangi kemiskinan** dan pengangguran dan misi ke-4 yaitu **Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat**, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan. Implementasi pelaksanaan upaya tersebut dilandasi dengan nilai keutamaan **“(tetep) mboten korupsi, mboten ngapusi”**.

**Sejahtera:** terbebas dari ketidak-merdekaan, karena kebodohan, kesakitan, kelaparan, kepanasan dan kehujanan, hubungan sosial yang tidak nyaman dan diskriminasi-sara-miskin-gaptek-isolasi-bodo-defabel-gender, atau karena jeleknya infrastruktur-fisik-sosial ekonomi budaya. Ringkasnya ketercukupan kebutuhan dasar masyarakat sesuai peri-kemanusiaan dan peri-keadilan.

**Berdikari:** metode untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan hidupnya berbasis modal pokok milik sendiri-Sumber Daya Alam-Sumber Daya Manusia-Sumber Daya budaya-Sumber Daya sosial, Sumber Daya ekonomi, sedang modal dari luar merupakan tambahan. **Berdikari** juga merupakan tujuan agar masyarakat mampu memenuhi ketercukupan kebutuhan pokok sendiri.

**Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi** merupakan laku masyarakat Jawa Tengah agar dapat mencapai visi.



Dalam rangka upaya menuju pencapaian visi pembangunan daerah Jawa Tengah tahun 2018-2023, ditetapkan misi pembangunan daerah yaitu:

1. Membangun masyarakat Jawa Tengah yang religius, toleran dan guyub untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Mempercepat reformasi birokrasi yang dinamis serta memperluas sasaran ke pemerintahan Kabupaten/Kota
3. Memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja baru untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran;
4. Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah sebagai upaya dalam melaksanakan pokok – pokok pikiran yang *RENSTRA DINKES 2018-2023* dijabarkan dalam visi **Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari** dan misi Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih terutama misi ke 3 yaitu Memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja baru untuk **mengurangi kemiskinan** dan pengangguran dan misi ke-4 yaitu **Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan**. Implementasi pelaksanaan upaya tersebut dilandasi dengan nilai keutamaan “**(tetep) mboten korupsi, mboten ngapusi**”.

Penetapan tujuan dan sasaran merupakan tahap terpenting dalam perencanaan pembangunan yang menjadi dasar penyusunan kinerja pembangunan daerah untuk lima tahun mendatang dalam rentang waktu Tahun 2018-2023. Tujuan dimaksud merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi dan misi yang menunjukkan hasil akhir jangka waktu tertentu dengan memperhatikan permasalahan dan isu-isu strategis daerah. Pernyataan tujuan harus menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang dan juga diselaraskan dengan amanat pembangunan. Untuk menjabarkan visi dan misi pembangunan Jangka Menengah Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2023, maka

Tujuan Jangka Menengah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2023 adalah:

1. **Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat**, dengan indikator tujuan Angka Harapan Hidup.



## 2. Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, dengan indikator Nilai Kepuasan Masyarakat

Dalam rangka mencapai tujuan jangka menengah Dinas Kesehatan yaitu Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan indikator meningkatnya Angka Harapan Hidup, dan Meningkatkan tata kelola organisasi Dinas Kesehatan dengan indikator nilai kepuasan masyarakat, maka ada 3 (tiga) sasaran untuk mewujudkan tujuan yaitu :

1. Menurunnya angka kesakitan dan kematian, dengan indikator sasaran :
  - 1.1. AKI (Angka Kematian Ibu)
  - 1.2. AKB (Angka Kematian Bayi)
  - 1.3. AKABA (Angka Kematian Balita)
  - 1.4. Persentase ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Menular
  - 1.5. Persentase ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
  - 1.6. Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana provinsi
  - 1.7. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer dan rujukan sesuai ketentuan
  - 1.8. Indeks Keluarga Sehat Wilayah Provinsi
2. Meningkatnya akuntabilitas kinerja, dengan indikator sasaran:
  - 2.1. Nilai SAKIP Dinas Kesehatan
3. Meningkatnya kualitas pelayanan, dengan indikator sasaran:
  - 3.1. Nilai kepuasan masyarakat

### 2.3 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 30 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pekalongan Tahun 2009-2029, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 30 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pekalongan Tahun 2009-2029. Dalam penyusunan RPJMD Tahun 2021-2026, RTRW Kota Pekalongan Tahun 2009-2029 dijadikan pedoman dalam menetapkan lokasi pembangunan di Kota Pekalongan terkait pemanfaatan ruang kewilayahan, baik dari sisi pola dan struktur ruangnya maupun sebagai dasar penyusunan



prioritas program sesuai dengan pusat pengembangan wilayah dan tata guna Kota Pekalongan.

Kota Pekalongan memiliki posisi strategis, karena berlokasi pada titik tengah jalur transportasi regional pantai Utara Jawa (jalan raya maupun rel kereta api) antara Kota Surabaya dan Jakarta serta “titik leleh” tol trans Jawa. Posisi strategis tersebut harus dapat dimanfaatkan bagi peningkatan peran Kota Pekalongan dalam konteks regional dan peningkatan daya saing, sehingga dapat berdampak bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Kota Pekalongan.

Sedangkan, daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup Kota Pekalongan telah terlampaui, namun masih terdapat kapasitas daya dukung dan daya tampung aspek tertentu dan kecamatan tertentu yang dapat dioptimalkan. Para pemangku kepentingan harus “secara bijaksana” menjadikan status lingkungan hidup Kota Pekalongan sebagai faktor yang harus dipertimbangkan dalam pembangunan maupun pencapaian target TPB. Pertimbangan terhadap status lingkungan hidup, merupakan upaya untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Kota Pekalongan. Sesuai dengan UUPPLH, pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Aspek penting yang harus dicermati dan dijadikan masukan penting bagi Renstra Dinas Kesehatan Kota Pekalongan yang sekaligus menjadi hambatan/tantangan pada urusan sosial dan pengendalian penduduk adalah Kondisi lingkungan di Kota Pekalongan merupakan wilayah rawan bencana hal ini disebabkan letak/wilayah Kota Pekalongan yang berada di pesisir pantai utara dan adanya penurunan permukaan tanah dengan rata-rata 11-23 cm per tahun, bencana yang terjadi di Kota Pekalongan ini menyebabkan rusaknya infrastruktur, mengganggu kesehatan dan berdampak secara ekonomi baik langsung maupun tidak langsung, Peningkatan abrasi merusak bangunan di sekitar pesisir, hilangnya tambak dan sawah serta meningkatnya kerusakan mangrove.

## 2.4 Penentuan Isu-Isu Strategis

Berdasarkan telaah capaian indikator kinerja Dinas Kesehatan Kota Pekalongan tahun 2021-2026 dibandingkan dengan target yang tertuang dalam dokumen perencanaan (RPJMD, Renstra, SPM, MDGs) maka indikator yang belum tercapai dan menjadi isu strategis adalah sebagai berikut :



1. Masih tingginya angka kematian ibu. Adapun faktor penyebab kematian ibu maternal adalah eklampsia, perdarahan, emboli, gagal jantung (decompensasicordis).
2. Masih tingginya angka kematian bayi. Adapun faktor penyebab kematian bayi adalah BBLR, asfiksia, kelainan bawaan, ikterus, dan penyebab lain.
3. Masih tingginya angka kematian balita. Adapun faktor penyebab kematian balita adalah pneumonia dan infeksi pencernaan.
4. Masih ditemukannya gizi buruk pada balita. Adapun faktor penyebab adalah penyakit infeksi, pola asuh yang kurang baik.
5. Masih tingginya angka kesakitan pada penyakit menular (DBD, HIV/AIDS, kusta, TB, filariasis). Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat serta lingkungan yang kurang sehat.
2. Kecenderungan meningkatnya penyakit tidak menular (hipertensi, DM, jantung) dan gangguan kejiwaan. Hal ini disebabkan oleh gaya hidup dan pola makanyang tidak sehat serta lingkungan sosial yang tidak mendukung.
3. Masih kurangnya sarana, prasarana pendukung pelayanan kesehatan baik sarana medis, sarana penunjang pelayanan medis dan non medis.
4. Masih kurangnya akses/jangkauan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar terutama di daerah perbatasan.



## BAB IV

### TUJUAN DAN SASARAN

#### 4.1 Tujuan Dan Sasaran Perangkat Daerah

Dalam rangka mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi Kepala Daerah Tahun 2021-2026, Dinas Kesehatan Kota Pekalongan mempunyai tujuan dan sasaran dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Tujuan merupakan suatu kondisi yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ini ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi Kepala Daerah, serta didasarkan pada isu-isu strategis dan analisis lingkungan. Tujuan ini dirumuskan untuk memberikan arah dalam setiap penyusunan perencanaan pembangunan kesehatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekalongan.

Sasaran merupakan target atau hasil yang akan dicapai secara nyata, spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan, dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan dari suatu program atau keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan. Tujuan jangka menengah yang akan dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Pekalongan dalam rangka pencapaian visi dan misi Kepala Daerah Kota Pekalongan Tahun 2021-2026 adalah "***Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat***".

Tujuan tersebut melekat dalam misi I RJPMMD Kota Pekalongan Tahun 2021-2022 yaitu *meningkatkan kualitas pelayanan bidang kesehatan dan kesejahteraan masyarakat*, pada **tujuan ke-1 : meningkatkan derajat kesehatan masyarakat** dengan **sasaran ke-1 : meningkatnya Indeks Keluarga Sehat**.

Tujuan sebagaimana tersebut diatas berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan seperti yang tertuang dalam Peraturan Walikota Nomor 74 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Pekalongan. Dalam hal ini Dinas Kesehatan Kota Pekalongan diharapkan menjadi koordinator yang mampu menghasilkan perencanaan pembangunan dibidang kesehatan yang selaras dengan RPJMD dan konsisten meningkatkan kualitas pelayanan publik untuk sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan cara meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, sehingga visi dan misi pemerintah Kota Pekalongan dapat tercapai.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Pekalongan Tahun 2021-2026, dapat dijabarkan sebagaimana pada Tabel 4.1 sebagai berikut :



Tabel 4.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran  
Dinas Kesehatan Kota Pekalongan Tahun 2021 - 2026

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-					
			1	2	3	4	5	6
MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	MENINGKATKAN AKUNTABILITAS KINERJA PERANGKAT DAERAH	Indeks Kepuasan Masyarakat	76,00	77,00	78,00	79,00	80,00	81,00
		Nilai SAKIP OPD	87,50	88,00	88,50	89,00	89,50	90,00
MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT	MENINGKATNYA INDEKS KELUARGA SEHAT	Indeks Keluarga Sehat	0,22	0,25	0,30	0,35	0,40	0,50
		Persentase Capaian SPM Kesehatan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00



## BAB V

### STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Analisis lingkungan internal dan eksternal yang dilakukan akan menjadi landasan kritis dalam merancang strategi. Sementara itu arah tindakan yang diambil dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan atau merealisasikan suatu sasaran menjadi arah kebijakan, karena hal tersebut akan dijadikan pedoman atau petunjuk dalam pelaksanaan program/kegiatan guna kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran dan tujuan Dinas Kesehatan.

Strategi dan kebijakan Dinas Kesehatan merupakan cara dan arah tindakan yang diambil oleh Dinas Kesehatan guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Untuk merumuskan strategi dan kebijakan Dinas Kesehatan, yang perlu diperhatikan adalah kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam mengembangkan kelembagaan secara menyeluruh. Beberapa strategi dan kebijakan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan antara lain:

Tabel 5.1  
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan  
Dinas Kesehatan Kota Pekalongan

Misi 1 : Meningkatnya Indeks Kesehatan Keluarga

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Indeks Keluarga Sehat	Pasangan Usia Subur agar mengikuti program KB	Peningkatan Mutu Pelayanan KB Sesuai Standar di Puskesmas dan RS
		Semua ibu hamil agar melakukan persalinan di Faskes	Mempersiapkan 14 (empat belas) Puskesmas menjadi Puskesmas Mampu Persalinan
		Peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi	Peningkatan cakupan imunisasi melalui Posyandu dan peningkatan peran CSR



Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		Semua bayi mendapatkan ASI Eksklusif sampai dengan umur 6 bulan	Semua persalinan baik di Fasyankes pertama maupun rujukan wajib melaksanakan IMD, implementasi Perda ASI Eksklusif
		Peningkatan status gizi balita	Semua balita kurang gizi mendapatkan Makanan Tambahan (PMT) dan balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan lewat Posyandu maupun secara mandiri
		Penurunan angka kesakitan TB Paru	Penjaringan Suspek TB Paru dengan kunjungan rumah dan pemeriksaan kontak erat pada kasus BTA Positif
		Peningkatan upaya pelayanan kesehatan sesuai standart bagi penderita hipertensi	Penjaringan dan edukasi masyarakat untuk pemeriksaan secara teratur minimal 6 bulan sekali
		Peningkatan upaya pelayanan kesehatan sesuai standart bagi penderita gangguan jiwa berat	Peningkatan pelayanan dan pelatihan petugas serta pendidikan dan pemberdayaan masyarakat untuk penanganan penderita gangguan jiwa berat
		Perlunya sosialisasi bahaya merokok	Implementasi Perda KTR, lomba PHBS dan



Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		pada keluarga	monitoring KTR di sekolah, tempat umum dan tempat kerja serta tempat ramah anak
		Keluarga mempunyai akses terhadap air bersih	Monitoring penggunaan air bersih untuk rumah tangga dan penyakit yang ditularkan melalui air
		Keluarga mempunyai akses terhadap jamban sehat	Meningkatkan cakupan ODF dan Monitoring jamban keluarga pada 27 Kelurahan
		Semua keluarga menjadi peserta JKN-KIS	Penambahan dukungan anggaran untuk terwujudnya Universal Health Coverage

Misi 7 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Efisien

Berdasarkan Prinsip-Prinsip Good Governance dan Clean Government

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Peningkatan Sistem Pelayanan Publik	Meningkatkan implementasi SOP Pelayanan Publik dalam mendukung capaian kinerja
			Meningkatkan dukungan administrasi Perkantoran
			Meningkatkan dukungan ketercukupan sarpras Aparatur
		Peningkatan Kinerja Organisasi	Optimalisasi penyusunan perencanaan program



Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			dan kegiatan
			Optimalisasi penyusunan laporan pelaksanaan program dan kegiatan
			Penerapan system pengendalian internal pemerintahan



## BAB VI

### RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota 2021-2026, melalui tujuan dan sasaran serta strategi dan arah kebijakan yang telah ditetapkan, maka perlu penjabaran operasional yang lebih rinci ke dalam program dan kegiatan yang disertai indikator kinerja untuk lima tahun. Berdasarkan tujuan dan sasaran serta strategi dan arah kebijakan tersebut, maka Dinas Kesehatan Kota Pekalongan menetapkan rencana program, kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2021-2026, yaitu sebagai berikut:

1. Program Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, terdiri dari empat kegiatan :
  - a. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, terdiri dari tiga puluh satu sub kegiatan, yaitu :
    - 1) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
    - 2) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
    - 3) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
    - 4) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
    - 5) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
    - 6) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)
    - 7) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
    - 8) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
    - 9) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
    - 10) Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
    - 11) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya
    - 12) Pengelolaan Surveilans Kesehatan
    - 13) Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
    - 14) Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat
    - 15) Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya
    - 16) Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota
    - 17) Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah
    - 18) Operasional Pelayanan Puskesmas (14 UPT Puskesmas)
    - 19) Operasional Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit
  - b. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, terdiri dari satu sub kegiatan, yaitu :



- 1) Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan
  - a. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, terdiri dari dua belas sub kegiatan, yaitu :
    - 1) Pembangunan Puskesmas
    - 2) Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya
    - 3) Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas
    - 4) Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan
    - 5) Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
    - 6) Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
    - 7) Pengadaan Obat, Vaksin
    - 8) Pengadaan Bahan Habis Pakai
    - 9) Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
    - 10) Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
    - 11) Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi
  - c. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi, terdiri dari satu sub kegiatan, yaitu :
    - 1) Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
2. Program Kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan, terdiri dari dua kegiatan :
  - a. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota, terdiri dari satu sub kegiatan, yaitu :
    - 1) Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan
  - b. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, terdiri dari satu sub kegiatan, yaitu :
    - 1) Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman, terdiri dari tiga kegiatan :
  - a. Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), terdiri dari satu sub kegiatan, yaitu :
    - 1) Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)



- b. Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga, terdiri dari satu sub kegiatan, yaitu :
    - 1) Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
  - c. Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM), terdiri dari satu sub kegiatan, yaitu :
    - 1) Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)
4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, terdiri dari dua kegiatan :
- a. Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, terdiri dari satu sub kegiatan, yaitu :
    - 1) Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat
  - b. Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, terdiri dari satu sub kegiatan, yaitu :
    - 1) Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat
5. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, terdiri dari tujuh kegiatan :
- a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, terdiri dari tiga sub kegiatan, yaitu :
    - 1) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
    - 2) Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
    - 3) Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
  - b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, terdiri dari tiga sub kegiatan, yaitu :
    - 1) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
    - 2) Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
    - 3) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
  - c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, terdiri dari satu sub kegiatan, yaitu :
    - 1) Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
  - d. Administrasi Umum Perangkat Daerah, terdiri dari tujuh sub kegiatan, yaitu :



- 1) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
  - 2) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
  - 3) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
  - 4) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
  - 5) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
  - 6) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
  - 7) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- e. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, terdiri dari tiga sub kegiatan, yaitu :
- 1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
  - 2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
  - 3) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- f. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, terdiri dari tiga sub kegiatan, yaitu :
- 1) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
  - 2) Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
  - 3) Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- g. Peningkatan Pelayanan BLUD, terdiri dari 15 sub kegiatan, yaitu :
- 1) Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (14 UPT Puskesmas, 1 Rumah Sakit Umum Daerah dan 1 UPTD BPSJ)

Rencana program, kegiatan dan sub kegiatan yang telah ditetapkan tersebut, selanjutnya dirumuskan indikator kinerja dan targetnya, serta pendanaan indikatif untuk membiayai program, kegiatan dan sub kegiatan selama lima tahun yang akan datang, sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai berdasarkan visi dan misi Kepala Daerah. Penjabaran rencana program, kegiatan, sub kegiatan, indikator kinerja, target, dan pendanaan indikatif untuk Dinas Kesehatan Kota Pekalongan selama tahun 2021- 2026, dapat dilihat pada Tabel 6.1.



**Tabel 6.1**  
**Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Kesehatan Kota Pekalongan**

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra	Unit Kerja	Lokasi					
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5									
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				Target	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)				
MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	MENINGKATKANNYA AKUNTABILITAS KINERJA PERANGKAT DAERAH			Indeks Kepuasan Masyarakat	76	76		77		78		79		80		81							
				Nilai SAKIP OPD	84.01	87.5		88		88.5		89		89.5		90							
				<b>DINAS KESEHATAN</b>																			
			X.XX	Non Urusan			46,256,706,000		48,838,454,350		51,176,630,418		53,631,103,138		56,215,687,345		58,912,488,613						
			X.XX.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			46,256,706,000		48,838,454,350		51,176,630,418		53,631,103,138		56,215,687,345		58,912,488,613						
				Indikator Program :Persentase ketersediaan laporan capaian kinerja			100 Persen	100 Persen	44,418,387,000	100 Persen	46,625,561,350	100 Persen	48,951,494,418	100 Persen	51,393,724,138	100 Persen	53,966,065,345	100 Persen	56,650,623,613				
			X.XX.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					32,850,000		24,850,000		24,850,000		24,850,000		32,850,000		24,850,000				
				Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah			100 Persen	100 Persen	1,570,500,000	100 Persen	1,322,500,000	100 Persen	1,322,500,000	100 Persen	1,322,500,000	100 Persen	1,570,500,000	100 Persen	1,322,500,000				
			X.XX.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					10,750,000		2,750,000		2,750,000		2,750,000		10,750,000		2,750,000				
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen renja dan perubahan renja yang disusun			2 Dokumen	2,750,000	2,750,000	2,750,000	2,750,000	2,750,000	2,750,000	2,750,000									
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen renstra perangkat daerah yang disusun			1 Dokumen	8,000,000	0 Dokumen	0	1 Dokumen	8,000,000	0	0 Dokumen									
			X.XX.01.2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD					1,650,000		1,650,000		1,650,000		1,650,000		1,650,000		1,650,000				
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen RKA dan perubahan RKA yang disusun			2 Dokumen	1,650,000	2 Dokumen	1,650,000	1,650,000	1,650,000	1,650,000	2 Dokumen									
			X.XX.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					20,450,000		20,450,000		20,450,000		20,450,000		20,450,000		20,450,000				
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen evaluasi renja yang disusun			4 Dokumen	2,750,000	4 Dokumen	2,750,000	2,750,000	2,750,000	2,750,000	4 Dokumen									
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen SAKIP yang disusun (penetapan dan perubahan)			2 Dokumen	2,200,000	2 Dokumen	2,200,000	2,200,000	2,200,000	2,200,000	2,200,000									
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan Monitoring dan Evaluasi Perangkat Daerah			12 Bulan	10,000,000	12 Bulan	10,000,000	10,000,000	10,000,000	12 Bulan										
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen Profil Kesehatan yang disusun			1 Dokumen	5,500,000	1 Dokumen	5,500,000	5,500,000	5,500,000	1 Dokumen										
			X.XX.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah					44,385,537,000		46,600,711,350		48,926,644,418		51,368,874,138		53,933,215,345		56,625,773,613				
				Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian administrasi keuangan perangkat daerah																			



Tahun	Sesaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra		Unit Kerja	Lokasi
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Target	Rp.		
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		X.XX.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		100 Persen	100 Persen	1,333,979,760,000	100 Persen	1,400,434,990,500	100 Persen	1,470,212,982,540	100 Persen	1,543,479,874,140	100 Persen	1,620,410,110,350	100 Persen	1,701,186,858,390		
							44,303,487,000		46,518,661,350		48,844,594,418		51,286,824,138		53,851,165,345		56,543,723,613		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan penyediaan gaji dan tunjangan ASN															
					12 Bulan		44,303,487,000	12 Bulan	46,518,661,350	12 Bulan	48,844,594,418	12 Bulan	51,286,824,138	12 Bulan	53,851,165,345	12 Bulan	56,543,723,613		12 Bulan
		X.XX.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD				80,400,000		80,400,000		80,400,000		80,400,000		80,400,000		80,400,000		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan penyediaan jasa administrasi keuangan															
					12 Bulan		80,400,000	12 Bulan	80,400,000		12 Bulan								
		X.XX.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD				1,650,000		1,650,000		1,650,000		1,650,000		1,650,000		1,650,000		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Laporan Keuangan SKPD yang disusun															
				Indikator Program : Persentase ketersediaan layanan administrasi kepegawaian, administrasi umum dan jasa penunjang urusan pemerintah daerah															
					100 Persen		1,239,064,000	100 Persen	1,594,376,000	100 Persen	1,594,376,000								
		X.XX.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				9,500,000		9,500,000		9,500,000		9,500,000		9,500,000		9,500,000		
				Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian administrasi kepegawaian perangkat daerah															
					100 Persen		285,000,000	100 Persen	285,000,000										
		X.XX.01.2.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya				9,500,000		9,500,000		9,500,000		9,500,000		9,500,000		9,500,000		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah keikutsertaan dalam Pameran, Hakteknas dan Karnaval batik															
					2 Kali		9,500,000	2 Kali	9,500,000		2 Kali								
		X.XX.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah				411,634,000		411,634,000		411,634,000		411,634,000		411,634,000		411,634,000		
				Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian administrasi umum perangkat daerah															
					100 Persen		19,424,424,000	100 Persen	19,424,424,000										
		X.XX.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor				7,500,000		7,500,000		7,500,000		7,500,000		7,500,000		7,500,000		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor															
					12 Bulan		7,500,000	12 Bulan	7,500,000		12 Bulan								
		X.XX.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				120,445,000		120,445,000		120,445,000		120,445,000		120,445,000		120,445,000		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan penyediaan alat tulis kantor dan benda pos															
					12 Bulan		54,776,000	12 Bulan	54,776,000		12 Bulan								
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah peralatan dan perlengkapan gedung kantor yang diadakan															
					12 Unit		65,669,000	12 Unit	65,669,000		12 Unit								



Tahun	Sesuan	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra		Unit Kerja	Lokasi	
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Target	Rp.			
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
		X.XX.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga				8,714,000		8,714,000		8,714,000		8,714,000		8,714,000		8,714,000			
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan penyediaan peralatan rumah tangga			12 Bulan	8,714,000	12 Bulan	8,714,000	12 Bulan	8,714,000	12 Bulan	8,714,000	12 Bulan	8,714,000	8,714,000	12 Bulan			
		X.XX.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor				87,690,000		87,690,000		87,690,000		87,690,000		87,690,000		87,690,000			
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan penyediaan makanan dan minuman			11 Bulan	87,690,000	11 Bulan	87,690,000	11 Bulan	87,690,000	11 Bulan	87,690,000	11 Bulan	87,690,000	87,690,000	11 Bulan			
		X.XX.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan				29,785,000		29,785,000		29,785,000		29,785,000		29,785,000		29,785,000			
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan penyediaan barang cetak dan penggandaan			12 Bulan	29,785,000	12 Bulan	29,785,000	12 Bulan	29,785,000	12 Bulan	29,785,000	12 Bulan	29,785,000	29,785,000	12 Bulan			
		X.XX.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan				2,500,000		2,500,000		2,500,000		2,500,000		2,500,000		2,500,000			
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan penyediaan surat kabar/majalah dan peraturan perundang-undangan			12 Bulan	2,500,000	12 Bulan	2,500,000	12 Bulan	2,500,000	12 Bulan	2,500,000	12 Bulan	2,500,000	2,500,000	12 Bulan			
		X.XX.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD				155,000,000		155,000,000		155,000,000		155,000,000		155,000,000		155,000,000			
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah fasilitasi rapat konsultasi dan koordinasi luar daerah			100 Kali	155,000,000	100 Kali	155,000,000	100 Kali	155,000,000	100 Kali	155,000,000	100 Kali	155,000,000	155,000,000	100 Kali			
			Indikator Kegiatan : Jumlah bulan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor			12 Bulan	19,424,424,000	12 Bulan	19,424,424,000	12 Bulan	19,424,424,000	12 Bulan	19,424,424,000	12 Bulan	19,424,424,000	12 Bulan	19,424,424,000			
		X.XX.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				817,930,000		1,173,242,000		1,173,242,000		1,173,242,000		1,173,242,000		1,173,242,000			
			Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			100 Persen	100 Persen	46,622,010,000	100 Persen	66,519,252,000	100 Persen	66,519,252,000								
		X.XX.01.2.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat				830		600		600		600		600		600			
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan penyediaan jasa surat menyurat			12 Bulan	830	12 Bulan	600	600	12 Bulan									
		X.XX.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				817,100,000		817,100,000		817,100,000		817,100,000		817,100,000		817,100,000			
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik			12 Bulan	817,100,000	12 Bulan	817,100,000	12 Bulan	817,100,000	12 Bulan	817,100,000	12 Bulan	817,100,000	817,100,000	12 Bulan			
		X.XX.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor				0		355,542,000		355,542,000		355,542,000		355,542,000		355,542,000			



Tahun	Semester	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra	Unit Kerja	Lokasi	
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5					
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan penyediaan jasa kebersihan dan peralatan kebersihan kantor		0 Bulan	0	13 Bulan	355,542,000	355,542,000	13 Bulan								
				Indikator Program :Persentase pengadaan/pemeliharaan barang milik daerah		100 Persen	599,255,000	100 Persen	618,517,000	100 Persen	630,760,000	100 Persen	643,003,000	100 Persen	655,246,000	100 Persen	667,489,000		
		X.XX.01.2.09		<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>			<b>599,255,000</b>		<b>618,517,000</b>		<b>630,760,000</b>		<b>643,003,000</b>		<b>655,246,000</b>		<b>667,489,000</b>		
				Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		100 Persen	33,760,968,000	100 Persen	34,858,902,000	100 Persen	35,556,753,000	100 Persen	36,254,604,000	100 Persen	36,952,455,000	100 Persen	37,650,306,000		
		X.XX.01.2.09.01		<b>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan</b>			<b>388,838,000</b>		<b>408,100,000</b>		<b>420,343,000</b>		<b>432,586,000</b>		<b>444,829,000</b>		<b>457,072,000</b>		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara secara rutin/berkala		102 Unit	388,838,000	102 Unit	408,100,000	102 Unit	420,343,000	102 Unit	432,586,000	102 Unit	444,829,000	102 Unit	457,072,000		
		X.XX.01.2.09.09		<b>Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya</b>			<b>93,075,000</b>		<b>93,075,000</b>		<b>93,075,000</b>		<b>93,075,000</b>		<b>93,075,000</b>		<b>93,075,000</b>		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah gedung kantor yang terpelihara secara rutin/berkala		3 Unit	93,075,000	3 Unit	93,075,000	3 Unit	93,075,000	3 Unit	93,075,000	3 Unit	93,075,000	3 Unit	93,075,000		
		X.XX.01.2.09.10		<b>Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya</b>			<b>117,342,000</b>		<b>117,342,000</b>		<b>117,342,000</b>		<b>117,342,000</b>		<b>117,342,000</b>		<b>117,342,000</b>		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan pemeliharaan secara rutin/berkala peralatan dan perlengkapan gedung kantor		12 Bulan	117,342,000	12 Bulan	117,342,000	12 Bulan	117,342,000	12 Bulan	117,342,000	12 Bulan	117,342,000	12 Bulan	117,342,000		
				<b>UPTD BPSJ</b>															
		X.XX		<b>Non Urusan</b>			<b>200,000,000</b>		<b>206,000,000</b>		<b>212,000,000</b>		<b>218,000,000</b>		<b>222,000,000</b>		<b>228,000,000</b>		
		X.XX.01		<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>			<b>200,000,000</b>		<b>206,000,000</b>		<b>212,000,000</b>		<b>218,000,000</b>		<b>222,000,000</b>		<b>228,000,000</b>		
				Indikator Program :Persentase ketersediaan layanan BLUD		100 Persen	200,000,000	100 Persen	206,000,000	100 Persen	212,000,000	100 Persen	218,000,000	100 Persen	222,000,000	100 Persen	228,000,000		
		X.XX.01.2.10		<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>			<b>200,000,000</b>		<b>206,000,000</b>		<b>212,000,000</b>		<b>218,000,000</b>		<b>222,000,000</b>		<b>228,000,000</b>		
				Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian Peningkatan Pelayanan BLUD		100 Persen	200,000,000	100 Persen	206,000,000	100 Persen	212,000,000	100 Persen	218,000,000	100 Persen	222,000,000	100 Persen	228,000,000		
		X.XX.01.2.10.01		<b>Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD</b>			<b>200,000,000</b>		<b>206,000,000</b>		<b>212,000,000</b>		<b>218,000,000</b>		<b>222,000,000</b>		<b>228,000,000</b>		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD		12 Bulan	200,000,000	12 Bulan	206,000,000	12 Bulan	212,000,000	12 Bulan	218,000,000	12 Bulan	222,000,000	12 Bulan	228,000,000		
				<b>UPTD LABKESDA</b>															
		X.XX		<b>Non Urusan</b>															
		X.XX.01		<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>															

D B I P N S A S K E S E H A T A N U P T D D B I P N S A S



Tahun	Sesuan	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra		Unit Kerja	Lokasi		
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Target	Rp.				
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
				Indikator Program :Persentase ketersediaan layanan BLUD	-	-	-	100 Persen	222,000,000	100 Persen	228,000,000	100 Persen	234,000,000	100 Persen	240,000,000	100 Persen	246,000,000	K E S E H A T A N U P T D			
X.XX.01.2.10			Peningkatan Pelayanan BLUD																		
				Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian Peningkatan Pelayanan BLUD	-	-	-	100 Persen	222,000,000	100 Persen	228,000,000	100 Persen	234,000,000	100 Persen	240,000,000	100 Persen	246,000,000				
X.XX.01.2.10.01				Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD														D P U N S A K S E S K M A S E H B A T N A N A N			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	-	-	-	12 Bulan	222,000,000	12 Bulan	228,000,000	12 Bulan	234,000,000	12 Bulan	240,000,000	12 Bulan	246,000,000				
				UPT PUSKESMAS BENDAN																	
X.XX				Non Urusan					2,632,000,000		2,697,800,000		2,765,245,000		2,834,376,000		2,905,236,000		2,977,867,000		
X.XX.01				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA					2,632,000,000		2,697,800,000		2,765,245,000		2,834,376,000		2,905,236,000		2,977,867,000		
				Indikator Program :Persentase ketersediaan layanan BLUD	100 Persen	100 Persen	2,632,000,000	100 Persen	2,697,800,000	100 Persen	2,765,245,000	100 Persen	2,834,376,000	100 Persen	2,905,236,000	100 Persen	2,977,867,000				
X.XX.01.2.10				Peningkatan Pelayanan BLUD					2,632,000,000		2,697,800,000		2,765,245,000		2,834,376,000		2,905,236,000		2,977,867,000		
				Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian Peningkatan Pelayanan BLUD	100 Persen	100 Persen	39,480,000,000	100 Persen	40,467,000,000	100 Persen	41,478,675,000	100 Persen	42,515,640,000	100 Persen	43,578,540,000	0 Persen	44,668,005,000				
X.XX.01.2.10.01				Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD					2,632,000,000		2,697,800,000		2,765,245,000		2,834,376,000		2,905,236,000		2,977,867,000		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	12 Bulan	12 Bulan	2,632,000,000	12 Bulan	2,697,800,000	12 Bulan	2,765,245,000	12 Bulan	2,834,376,000	12 Bulan	2,905,236,000	2,977,867,000	12 Bulan				
				UPT PUSKESMAS BUARAN					586,000,000		690,000,000		705,016,000		720,408,000		736,184,000		751,960,000		
X.XX				Non Urusan					586,000,000		690,000,000		705,016,000		720,408,000		736,184,000		751,960,000		
X.XX.01				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA					586,000,000		690,000,000		705,016,000		720,408,000		736,184,000		751,960,000		
				Indikator Program :Persentase ketersediaan layanan BLUD	100 Persen	100 Persen	586,000,000	100 Persen	690,000,000	100 Persen	705,016,000	100 Persen	720,408,000	100 Persen	736,184,000	100 Persen	751,960,000				
X.XX.01.2.10				Peningkatan Pelayanan BLUD					586,000,000		690,000,000		705,016,000		720,408,000		736,184,000		751,960,000		
				Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian Peningkatan Pelayanan BLUD	100 Persen	100 Persen	8,790,000,000	100 Persen	10,350,000,000	100 Persen	10,575,240,000	100 Persen	10,806,120,000	100 Persen	11,042,760,000	0 Persen	11,279,400,000				
X.XX.01.2.10.01				Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD					586,000,000		690,000,000		705,016,000		720,408,000		736,184,000		751,960,000		











Tahun	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra	Unit Kerja	Lokasi
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Target	Rp.			
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
		X.XX.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD				986,000,000		1,010,650,000		1,035,916,000		1,061,814,000		1,088,360,000		1,114,906,000		H T A I R T A N O	
			Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian Peningkatan Pelayanan BLUD			100 Persen	100 Persen	14,790,000,000	100 Persen	15,159,750,000	100 Persen	15,538,740,000	100 Persen	15,927,210,000	100 Persen	16,325,400,000	0 Persen	16,723,590,000		
		X.XX.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD				986,000,000		1,010,650,000		1,035,916,000		1,061,814,000		1,088,360,000		1,114,906,000			
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD			12 Bulan	986,000,000	12 Bulan	1,010,650,000	12 Bulan	1,035,916,000	12 Bulan	1,061,814,000	12 Bulan	1,088,360,000	1,114,906,000	12 Bulan			
			<b>UPT PUSKESMAS TONDANO</b>																D P I U N S A K S E S M K E A S S E H T A O T N A D A N A N O	
		X.XX	Non Urusan				836,000,000		856,900,000		878,322,500		900,281,000		900,281,000		900,281,000			
		X.XX.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA				836,000,000		856,900,000		878,322,500		900,281,000		900,281,000		900,281,000			
			Indikator Program :Persentase ketersediaan layanan BLUD			100 Persen	100 Persen	836,000,000	100 Persen	856,900,000	100 Persen	878,322,500	100 Persen	900,281,000	100 Persen	900,281,000	100 Persen	900,281,000		
		X.XX.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD				836,000,000		856,900,000		878,322,500		900,281,000		900,281,000		900,281,000			
			Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian Peningkatan Pelayanan BLUD			100 Persen	100 Persen	12,540,000,000	100 Persen	12,853,500,000	100 Persen	13,174,837,500	100 Persen	13,504,215,000	100 Persen	13,504,215,000	0 Persen	13,504,215,000		
		X.XX.01.2.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD				836,000,000		856,900,000		878,322,500		900,281,000		900,281,000		900,281,000			
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD			12 Bulan	836,000,000	12 Bulan	856,900,000	12 Bulan	878,322,500	12 Bulan	900,281,000	12 Bulan	900,281,000	900,281,000	12 Bulan			
			Indeks Keluarga Sehat			0.17	0.22		0.25		0.3		0.35		0.4		0.5			
			Persentase Capaian SPM Kesehatan			100	100		100		100		100		100		100			
			<b>DINAS KESEHATAN</b>																D I N A S	
		1:02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN				53,022,340,525		52,785,458,950		53,516,272,750		55,939,064,750		58,274,974,750		60,350,105,750			
		1:02:02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT				49,925,290,775		50,109,423,950		50,921,352,750		53,316,358,750		55,624,389,750		57,672,935,750		K E S E H A T A N	
			Indikator Program :Persentase penduduk yang memanfaatkan layanan UKM dan UKP rujukan tingkat kabupaten/kota			86,59 Persen	88 Persen	36,886,857,275	89 Persen	36,718,739,950	90 Persen	38,105,534,750	91 Persen	39,886,046,750	92 Persen	41,659,507,750	92 Persen	43,442,277,750		
		1:02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				38,523,350,775		36,718,739,950		38,105,534,750		39,886,046,750		41,659,507,750		43,442,277,750			
			Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian Layanan UKM dan UKP																	



Tahun	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra	Unit Kerja	Lokasi	
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5					
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
					100 Persen	100 Persen	40,027,003,775	100 Persen	38,222,392,950	100 Persen	39,609,187,750	100 Persen	41,389,699,750	100 Persen	43,163,160,750	100 Persen	44,945,930,750		
							127,000,000		127,000,000		127,000,000		127,000,000		127,000,000		127,000,000		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah ibu hamil mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM / IKK Outcome)													
						6481 Orang	61,933,000	6513 Orang	61,933,000	6555 Orang	61,933,000	6600 Orang	61,933,000	6650 Orang	61,933,000	61,933,000	6685 Orang		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan													
						6182 Orang	17,200,000	6220 Orang	17,200,000	6262 Orang	17,200,000	6307 Orang	17,200,000	6357 Orang	17,200,000	17,200,000	6392 Orang		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kasus anemia pada ibu hamil													
						519 Orang	0	512 Orang	0	506 Orang	0	499 Orang	0	493 Orang	0	0	486 Orang		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah ibu yang meninggal karena hamil, bersalin dan nifas													
						8 Orang	37,075,000	7 Orang	37,075,000	6 Orang	37,075,000	5 Orang	37,075,000	4 Orang	37,075,000	37,075,000	3 Orang		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal K1/K4 sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu													
						6481 Orang	3,890,000	6513 Orang	3,890,000	6555 Orang	3,890,000	6600 Orang	3,890,000	6650 Orang	3,890,000	3,890,000	6685 Orang		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR)													
						118 Orang	0	112 Orang	0	112 Orang	0	106 Orang	0	100 Orang	0	0	93 Orang		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia untuk pelayanan kesehatan ibu hamil (IKK Output)													
						16 Set	6,902,000	17 Set	6,902,000	18 Set	6,902,000	19 Set	6,902,000	20 Set	6,902,000	6,902,000	21 Set		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan antenatal (IKK Output)													
						241 Orang	0	271 Orang	0	291 Orang	0	311 Orang	0	331 Orang	0	0	341 Orang		
							688,558,000		688,558,000		688,558,000		688,558,000		688,558,000		688,558,000		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah ibu bersalin mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM / IKK Outcome)													
						6182 Orang	516,000,000	6220 Orang	516,000,000	6262 Orang	516,000,000	6307 Orang	516,000,000	6357 Orang	516,000,000	516,000,000	6392 Orang		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bayi baru lahir mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM / IKK Outcome)													
						5912 Bayi	172,558,000	5932 Bayi	172,558,000	5952 Bayi	172,558,000	5972 Bayi	172,558,000	5992 Bayi	172,558,000	172,558,000	6012 Bayi		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia untuk pelayanan persalinan sesuai standar (IKK Output)													
						15 Set	0	16 Set	0	17 Set	0	18 Set	0	19 Set	0	0	20 Set		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia untuk pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar (IKK Output)													
						15 Set	0	16 Set	0	17 Set	0	18 Set	0	19 Set	0	0	20 Set		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan persalinan sesuai standar (IKK Output)													
						241 Orang	0	271 Orang	0	291 Orang	0	311 Orang	0	331 Orang	0	0	341 Orang		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan neonatal esensial sesuai standar (IKK Output)													
						241 Orang	0	271 Orang	0	291 Orang	0	311 Orang	0	331 Orang	0	0	341 Orang		
							185,300,000		190,860,000		196,584,000		202,483,000		208,557,000		214,815,000		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah balita mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM / IKK Outcome)													
						31602 Anak	128,820,000	31622 Anak	132,685,000	31642 Anak	136,665,000	31662 Anak	140,765,000	31682 Anak	144,988,000	149,338,000	31702 Anak		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah balita usia sampai 59 bulan (bayi+anak balita) yang meninggal													



Tahun	Sesaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja	Lokasi
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra			
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bayi usia sampai 28 hari yang meninggal		74 Anak	2,400,000	73 Anak	2,472,000	72 Anak	2,546,000	71 Anak	2,623,000	70 Anak	2,701,000	2,782,000	69 Anak		
						28 Anak	6,320,000	27 Anak	6,510,000	26 Anak	6,705,000	25 Anak	6,906,000	24 Anak	7,113,000	7,327,000	23 Anak		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang meninggal		51 Anak	8,460,000	50 Anak	8,714,000	49 Anak	8,975,000	48 Anak	9,245,000	47 Anak	9,522,000	9,808,000	46 Anak		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia untuk pelayanan kesehatan balita sesuai standar (IKK Output)		131 Set	39,300,000	132 Set	40,479,000	133 Set	41,693,000	134 Set	42,944,000	135 Set	44,233,000	45,560,000	136 Set		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan balita sesuai standar (IKK Output)		259 Orang	0	289 Orang	0	309 Orang	0	329 Orang	0	349 Orang	0	0	359 Orang		
				<b>1.02.02.2.02.05 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar</b>			<b>124,600,000</b>		<b>128,338,000</b>		<b>132,189,000</b>		<b>136,154,000</b>		<b>140,238,000</b>		<b>144,446,000</b>		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah anak pada usia pendidikan dasar mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM / IKK Outcome)		28086 anak	54,100,000	28186 anak	55,723,000	28286 anak	57,395,000	28386 anak	59,117,000	28486 anak	60,890,000	62,717,000	28586 anak		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia untuk anak usia pendidikan dasar (IKK Output)		21 Set	70,500,000	22 Set	72,615,000	23 Set	74,794,000	24 Set	77,037,000	25 Set	79,348,000	81,729,000	26 Set		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar sesuai standar (IKK Output)		289 Orang	0	319 Orang	0	339 Orang	0	359 Orang	0	379 Orang	0	0	389 Orang		
				<b>1.02.02.2.02.07 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut</b>			<b>34,000,000</b>		<b>35,020,000</b>		<b>36,071,000</b>		<b>37,153,000</b>		<b>38,267,000</b>		<b>39,415,000</b>		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah usia lanjut mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM / IKK Outcome)		30444 Orang	23,275,000	32468 Orang	23,973,000	34492 Orang	24,693,000	36516 Orang	25,433,000	38540 Orang	26,196,000	26,982,000	40564 Orang		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia untuk skrining kesehatan sesuai standar bagi warga negara usia 60 tahun ke atas (IKK Output)		23 Unit	10,725,000	24 Unit	11,047,000	25 Unit	11,378,000	26 Unit	11,720,000	27 Unit	12,071,000	12,433,000	28 Unit		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah SDM Kesehatan untuk skrining kesehatan sesuai standar bagi warga negara usia 60 tahun ke atas (IKK Output)		159 Orang	0	160 Orang	0	161 Orang	0	162 Orang	0	163 Orang	0	0	164 Orang		
				<b>1.02.02.2.02.13 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)</b>			<b>1,586,493,500</b>		<b>0</b>		<b>0</b>		<b>0</b>		<b>0</b>		<b>0</b>		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan fasilitasi penanganan covid-19		3 Bulan	1,586,493,500	0 Bulan	0	0	0 Bulan								
				<b>1.02.02.2.02.15 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat</b>			<b>549,690,000</b>		<b>566,233,000</b>		<b>583,218,000</b>		<b>600,717,000</b>		<b>618,739,000</b>		<b>637,300,000</b>		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bumil KEK yang mendapatkan suplemen gizi		480 Orang	216,375,000	480 Orang	222,866,000	480 Orang	229,552,000	480 Orang	236,439,000	480 Orang	243,532,000	250,838,000	480 Orang		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400 kkal		183 Orang	5,500,000	171 Orang	5,717,000	171 Orang	5,888,000	161 Orang	6,065,000	161 Orang	6,247,000	6,434,000	151 Orang		
				Indikator Sub Kegiatan : Penurunan Angka Stunting di Kota Pekalongan		<12 persen	45,196,000	<12 persen	46,552,000	<12 persen	47,948,000	<12 persen	49,387,000	<12 persen	50,869,000	52,395,000	<12 persen		



Tahun	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra	Unit Kerja	Lokasi	
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5					
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah balita gizi buruk		35 Anak	281,219,000	32 Anak	289,656,000	29 Anak	298,345,000	27 Anak	307,296,000	25 Anak	316,515,000	326,010,000	23 Anak		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bayi 0-6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif		2416 Anak	1,400,000	2624 Anak	1,442,000	2850 Anak	1,485,000	3076 Anak	1,530,000	3303 Anak	1,576,000	1,623,000	3529 Anak		
				<b>1.02.02.2.02.16 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga</b>			<b>72,000,000</b>		<b>74,000,000</b>		<b>76,650,000</b>		<b>78,750,000</b>		<b>81,150,000</b>		<b>83,550,000</b>		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pertemuan fasilitasi Pos UKK yang dilaksanakan		3 Kali	12,215,000	4 Kali	12,500,000	4 Kali	13,000,000	4 Kali	13,400,000	4 Kali	13,800,000	14,200,000	4 Kali		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pertemuan pelaksanaan GP2SP perusahaan yang dilaksanakan		2 Kali	10,715,000	2 Kali	11,000,000	2 Kali	11,300,000	2 Kali	11,500,000	2 Kali	12,000,000	12,500,000	2 Kali		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pertemuan sosialisasi kebugaran calon jamaah haji		5 Kali	22,505,000	5 Kali	23,000,000	5 Kali	23,700,000	5 Kali	24,400,000	5 Kali	25,000,000	25,600,000	5 Kali		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah peserta tes kebugaran jasmani (rockport) Dinkes		60 Orang	4,000,000	60 Orang	4,300,000	65 Orang	4,500,000	65 Orang	4,650,000	70 Orang	4,800,000	4,950,000	70 Orang		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan kesehatan kerja yang dilaksanakan		2 Kegiatan	12,635,000	2 Kegiatan	12,800,000	2 Kegiatan	13,400,000	2 Kegiatan	13,800,000	2 Kegiatan	14,250,000	14,700,000	2 Kegiatan		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan kesehatan olahraga yang dilaksanakan		2 Kegiatan	9,930,000	2 Kegiatan	10,400,000	2 Kegiatan	10,750,000	2 Kegiatan	11,000,000	2 Kegiatan	11,300,000	11,600,000	2 Kegiatan		
				<b>1.02.02.2.02.17 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan</b>			<b>192,200,000</b>		<b>167,650,000</b>		<b>221,860,000</b>		<b>228,212,000</b>		<b>225,564,000</b>		<b>230,116,000</b>		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan pengendalian lalat di TPA yang dilaksanakan		12 Kali	18,465,000	12 Kali	19,000,000	12 Kali	19,500,000	12 Kali	20,000,000	12 Kali	11,300,000	11,300,000	12 Kali		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pertemuan penggerakan implementasi STBM yang dilaksanakan		5 Kali	41,085,000	5 Kali	42,300,000	5 Kali	43,500,000	5 Kali	44,750,000	5 Kali	46,000,000	47,250,000	5 Kali		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan hygiene sanitasi TUPM		3 Kegiatan	54,085,000	3 Kegiatan	55,700,000	3 Kegiatan	57,250,000	3 Kegiatan	59,000,000	3 Kegiatan	60,750,000	61,000,000	3 Kegiatan		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pertemuan Pengawasan Kualitas Air Minum yang dilaksanakan		1 Kali	20,785,000	1 Kali	21,400,000	1 Kali	22,000,000	1 Kali	22,500,000	1 Kali	23,200,000	23,900,000	1 Kali		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah fasilitasi Fasyankes Ramah Lingkungan		1 Kali	17,280,000	1 Kali	17,800,000	1 Kali	18,300,000	1 Kali	18,800,000	1 Kali	19,300,000	19,800,000	1 Kali		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Lomba Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yang dilaksanakan		1 Kali	15,300,000	1 Kali	11,450,000	1 Kali	16,250,000	1 Kali	16,750,000	1 Kali	17,250,000	17,750,000	1 Kali		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan penanganan limbah medis vaksinasi covid-19		10 Kali	25,200,000	0 Kali	0	0	0 Kali								
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah desa/kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)		22 Lokasi	0	23 Lokasi	0	24 Lokasi	45,060,000	25 Lokasi	46,412,000	26 Lokasi	47,764,000	49,116,000	27 Lokasi		
				<b>1.02.02.2.02.18 Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan</b>			<b>0</b>		<b>1,347,034,750</b>		<b>1,347,034,750</b>		<b>1,347,034,750</b>		<b>1,347,034,750</b>		<b>1,347,034,750</b>		



Tahun	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja	Lokasi	
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra				
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan kesehatan masyarakat Tingkat Kabupaten/Kota yang dilaksanakan		0 Kegiatan	0	42 Kegiatan	609,991,400	42 Kegiatan	609,991,400									
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan penguatan 5 tujuan gerakan masyarakat hidup sehat yang dilaksanakan		0 Kegiatan	0	9 Kegiatan	221,145,000	9 Kegiatan	221,145,000									
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan upaya deteksi dini, preventif dan respon penyakit yang dilaksanakan		0 Kegiatan	0	29 Kegiatan	339,127,350	29 Kegiatan	339,127,350									
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Peningkatan Mutu Pemeriksaan Labkesda (Pemantapan Mutu Eksternal (PME) yang dilaksanakan		0 Kegiatan	0	3 Kegiatan	28,000,000	3 Kegiatan	28,000,000									
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pengujian kalibrasi alat kesehatan puskesmas yang dilaksanakan		0 Pekerjaan	0	1 Pekerjaan	99,100,000	1 Pekerjaan	99,100,000									
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan BOK kefarmasian yang dilaksanakan		0 Kegiatan	0	1 Kegiatan	49,671,000	1 Kegiatan	49,671,000									
				<b>1.02.02.2.02.19 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya</b>			<b>900,225,000</b>		<b>900,225,000</b>		<b>900,225,000</b>		<b>900,225,000</b>		<b>900,225,000</b>		<b>900,225,000</b>			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan penyediaan biaya operasional dan penunjang di PSPJ		12 Bulan	900,225,000	12 Bulan	900,225,000	12 Bulan	900,225,000	12 Bulan	900,225,000	12 Bulan	900,225,000	12 Bulan	900,225,000			
				<b>1.02.02.2.02.20 Pengelolaan Surveilans Kesehatan</b>			<b>50,000,000</b>		<b>0</b>		<b>0</b>		<b>0</b>		<b>0</b>		<b>0</b>			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan perawatan pasien KIPi		5 Bulan	50,000,000	0 Bulan	0	0	0									
				<b>1.02.02.2.02.25 Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular</b>			<b>1,487,600,275</b>		<b>1,591,186,800</b>		<b>1,179,481,000</b>		<b>1,208,140,000</b>		<b>1,236,943,000</b>		<b>1,265,904,000</b>			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) HIV dan Sipillis yang diadakan (DAK)		1 Pekerjaan	177,600,000	1 Pekerjaan	177,600,000	1 Pekerjaan	177,600,000	1 Pekerjaan	177,600,000	1 Pekerjaan	177,600,000	1 Pekerjaan	177,600,000	1 Pekerjaan	177,600,000	
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Cartridge TCM yang diadakan (DAK)		0 Unit	0	0 Unit	0	0 Unit	0	0 Unit	0	0 Unit	0	0 Unit	0	0		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah BTI DBD yang diadakan (DAK)		0 Botol	0	0 Botol	0	0 Botol	0	0 Botol	0	0 Botol	0	0 Botol	0	0		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan penyemprotan Fogging Focus di wilayah Kota Pekalongan		100 Kali	241,774,800	100 Kali	249,028,000	100 Kali	256,281,000	100 Kali	263,535,000	100 Kali	270,788,000	100 Kali	278,041,000	100 Kali	285,294,000	
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pertemuan program penyakit tidak menular yang dilaksanakan		8 Kali	73,328,075	8 Kali	75,528,000	8 Kali	77,728,000	8 Kali	79,928,000	8 Kali	82,127,000	8 Kali	84,327,000	8 Kali	86,527,000	
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Penyakit Menular yang dilaksanakan		14 Lokasi	37,150,400	14 Lokasi	38,265,000	14 Lokasi	39,379,000	14 Lokasi	40,494,000	14 Lokasi	41,609,000	14 Lokasi	42,723,000	14 Lokasi	43,838,000	
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah sasaran kelas 1 SD/MI sederajat yang dilaksanakan Bias MR		213 Kelas	116,042,500	213 Kelas	119,524,000	213 Kelas	123,005,000	213 Kelas	126,486,000	213 Kelas	129,968,000	213 Kelas	133,449,000	213 Kelas	136,930,000	
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah sasaran kelas 1 SD/MI Sederajat yang dilaksanakan Bias Td		255 Kelas	116,042,500	255 Kelas	119,524,000	255 Kelas	123,005,000	255 Kelas	126,486,000	255 Kelas	129,968,000	255 Kelas	133,449,000	255 Kelas	136,930,000	



Tahun	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra	Unit Kerja	Lokasi	
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5					
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah penduduk usia produktif mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM / IKK Outcome)		207789 Orang	2,444,725	207789 Orang	2,518,000	207789 Orang	2,591,000	207789 Orang	2,664,000	207789 Orang	2,738,000	2,811,000	207789 Orang		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM / IKK Outcome)		76872 Orang	9,880,000	76872 Orang	10,176,000	76872 Orang	10,481,000	76872 Orang	10,795,000	76872 Orang	11,119,000	11,452,000	76872 Orang		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah penderita DM mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM / IKK Outcome)		6446 Orang	1,000,000	6446 Orang	1,030,000	6446 Orang	1,060,000	6446 Orang	1,090,000	6446 Orang	1,120,000	1,150,000	6446 Orang		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah penderita ODGJ mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM / IKK Outcome)		785 Orang	31,550,000	785 Orang	32,497,000	785 Orang	33,471,000	785 Orang	34,476,000	785 Orang	35,506,000	36,575,000	785 Orang		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah orang terduga Tuberkulosis mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM / IKK Outcome)		5391 Orang	12,370,000	5391 Orang	12,741,000	5391 Orang	13,112,000	5391 Orang	13,483,000	5391 Orang	13,854,000	14,225,000	5391 Orang		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM / IKK Outcome)		12563 Orang	59,445,000	12563 Orang	61,228,000	12563 Orang	63,065,000	12563 Orang	64,957,000	12563 Orang	66,906,000	68,913,000	12563 Orang		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kasus HIV/AIDS		100 Kasus	0	100 Kasus	0	100 Kasus	0	105 Kasus	0	105 Kasus	0	0	105 Kasus		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kasus TB Paru BTA (+)		888 Kasus	0	889 Kasus	0	890 Kasus	0	891 Kasus	0	892 Kasus	0	0	893 Kasus		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kasus Hepatitis B		45 Kasus	0	45 Kasus	0	45 Kasus	0	45 Kasus	0	45 Kasus	0	0	45 Kasus		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kasus baru kusta tanpa cacat yang ditemukan		50 Kasus	18,575,000	52 Kasus	19,132,000	53 Kasus	19,706,000	54 Kasus	20,297,000	55 Kasus	20,906,000	21,534,000	56 Kasus		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kasus filaria yang ditangani		0 Kasus	364,227,000	0 Kasus	440,216,800	0 Kasus	0	0 Kasus	0	0 Kasus	0	0	0 Kasus		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah penduduk umur > atau = 18 tahun yang dilakukan pengukuran tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg		76872 Jiwa	0	76872 Jiwa	0	76872 Jiwa	0	76872 Jiwa	0	76872 Jiwa	0	0	76872 Jiwa		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kasus obesitas pada penduduk usia 15 tahun ke atas di Fasyankes		59375 Jiwa	35,995,000	59380 Jiwa	37,075,000	59385 Jiwa	38,187,000	59390 Jiwa	39,333,000	59395 Jiwa	40,513,000	41,728,000	59400 Jiwa		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dukungan logistik yang tersedia untuk skrining kesehatan sesuai standar bagi orang usia 15-29 tahun (IKK Output)		22 Set	33,550,275	23 Set	34,557,000	24 Set	35,564,000	25 Set	36,571,000	26 Set	37,578,000	38,585,000	27 Set		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dukungan logistik yang tersedia untuk pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita hipertensi (IKK Output)		36 Set	0	37 Set	0	38 Set	0	39 Set	0	40 Set	0	0	41 Set		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia untuk pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita DM (IKK Output)		159 Set	143,675,000	160 Set	147,985,000	161 Set	152,296,000	162 Set	156,606,000	163 Set	160,916,000	165,226,000	164 Set		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia untuk pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar bagi ODGJ berat (IKK Output)		159 Set	0	160 Set	0	161 Set	0	162 Set	0	163 Set	0	0	164 Set		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia untuk pelayanan TBC sesuai standar bagi orang terduga TBC (IKK Output)		159 Set	12,950,000	160 Set	12,562,000	161 Set	12,950,000	162 Set	13,339,000	163 Set	13,727,000	14,116,000	164 Set		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia untuk pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar bagi orang dengan resiko terinfeksi HIV (IKK Output)		177 Unit	0	178 Unit	0	179 Unit	0	180 Unit	0	181 Unit	0	0	182 Unit		



Tahun	Sesuan	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra		Unit Kerja	Lokasi		
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Target	Rp.				
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah SDM Kesehatan untuk skrining kesehatan sesuai standar bagi orang usia 15-29 tahun (IKK Output)																	
						241 Orang	0	271 Orang	0	291 Orang	0	311 Orang	0	331 Orang	0	341 Orang					
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita hipertensi (IKK Output)																	
						159 Orang	0	160 Orang	0	161 Orang	0	162 Orang	0	163 Orang	0	164 Orang					
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita DM (IKK Output)																	
						159 Orang	0	160 Orang	0	161 Orang	0	162 Orang	0	163 Orang	0	164 Orang					
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar bagi penderita ODGJ berat (IKK Output)																	
						159 Orang	0	160 Orang	0	161 Orang	0	162 Orang	0	163 Orang	0	164 Orang					
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan TBC sesuai standar bagi orang terduga TBC (IKK Output)																	
						159 Orang	0	160 Orang	0	161 Orang	0	162 Orang	0	163 Orang	0	164 Orang					
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar bagi orang dengan resiko terinfeksi HIV (IKK Output)																	
						177 Orang	0	178 Orang	0	179 Orang	0	180 Orang	0	181 Orang	0	182 Orang					
			<b>1.02.02.2.02.26</b>	<b>Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat</b>			<b>29,529,705,000</b>		<b>28,680,674,400</b>		<b>30,356,650,000</b>		<b>32,033,552,000</b>		<b>33,711,110,000</b>		<b>35,389,738,000</b>				
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah masyarakat miskin penerima bantuan biaya rawat inap dan rawat jalan di Puskesmas dan Rumah Sakit																	
						1467 Orang	2,160,665,000	1649 Orang	2,076,600,000	1730 Orang	2,118,132,000	1765 Orang	2,160,495,000	1780 Orang	2,203,705,000	2,247,778,000	1835 Orang				
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah masyarakat miskin penerima bantuan biaya transport rujukan dan living cost																	
						276 Orang	49,200,000	293 Orang	50,290,000	300 Orang	51,300,000	310 Orang	52,400,000	315 Orang	53,300,000	54,400,000	322 Orang				
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah masyarakat penerima bantuan premi asuransi BPJS PD dan PBPJ Kelas 3																	
						53425 Orang	27,300,000,000	57600 Orang	26,530,560,000	61200 Orang	28,163,520,000	64800 Orang	29,796,480,000	68400 Orang	31,429,440,000	33,062,400,000	72000 Orang				
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pertemuan koordinasi pelayanan Jaminan Kesehatan Masyarakat																	
						3 Kali	15,240,000	3 Kali	18,624,400	3 Kali	18,998,000	3 Kali	19,377,000	3 Kali	19,765,000	20,160,000	3 Kali				
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Program Jaminan Kesehatan ke Puskesmas dan Rumah Sakit																	
						46 Kali	4,600,000	46 Kali	4,600,000	46 Kali	4,700,000	46 Kali	4,800,000	46 Kali	4,900,000	5,000,000	46 Kali				
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah peserta Jaminan Kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan (BPJS)																	
						249520 Jiwa	0	257006 Jiwa	0	264716 Jiwa	0	272658 Jiwa	0	280838 Jiwa	0	289263 Jiwa					
			<b>1.02.02.2.02.29</b>	<b>Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat</b>			<b>76,000,000</b>		<b>78,280,000</b>		<b>80,560,000</b>		<b>82,840,000</b>		<b>85,120,000</b>		<b>87,400,000</b>				
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah penyediaan biaya operasional untuk kegiatan FKS																	
						12 Bulan	76,000,000	12 Bulan	78,280,000	12 Bulan	80,560,000	12 Bulan	82,840,000	12 Bulan	85,120,000	87,400,000	12 Bulan				
			<b>1.02.02.2.02.34</b>	<b>Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya</b>			<b>2,044,884,000</b>		<b>1,256,365,000</b>		<b>1,290,039,000</b>		<b>1,323,713,000</b>		<b>1,357,387,000</b>		<b>1,391,061,000</b>				
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan penyediaan belanja operasional Puskesmas, IFK dan Labkesda																	
						12 Bulan	1,911,000,000	12 Bulan	1,122,481,000	12 Bulan	1,156,155,000	12 Bulan	1,189,829,000	12 Bulan	1,223,503,000	1,257,177,000	12 Bulan				
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah jasa tenaga kontrak Perangkat Daerah berdasarkan SK Walikota																	
						4 Orang	133,884,000	4 Orang	133,884,000	4 Orang	133,884,000	4 Orang	133,884,000	4 Orang	133,884,000	133,884,000	4 Orang				
			<b>1.02.02.2.02.35</b>	<b>Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota</b>																	



Tahun	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra	Unit Kerja	Lokasi			
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5					Target	Rp.	
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
							815,095,000		815,095,000		815,095,000		815,095,000		815,095,000		815,095,000				
							Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Pelaksanaan Workshop Penunjang Akreditasi Puskesmas														
							2 Kali	85,542,000	2 Kali	85,542,000	2 Kali	85,542,000	2 Kali	85,542,000	2 Kali	85,542,000	85,542,000	2 Kali			
							Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Peningkatan & Penilaian Mutu Eksternal (PPME)														
							6 Puskesmas	576,432,000	9 Puskesmas	576,432,000	5 Puskesmas	576,432,000	3 Puskesmas	576,432,000	6 Puskesmas	576,432,000	576,432,000	6 Puskesmas			
							Indikator Sub Kegiatan : Peningkatan & Jumlah penilaian Mutu Internal (PPMI) yang dilaksanakan														
							2 Kali	153,121,000	2 Kali	153,121,000	2 Kali	153,121,000	2 Kali	153,121,000	2 Kali	153,121,000	153,121,000	2 Kali			
							<b>1.02.02.2.02.37 Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah</b>														
								60,000,000		72,220,000		74,320,000		76,420,000		78,520,000		80,620,000			
							Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kunjungan surveilans epidemiologi ke rumah sakit														
							52 Kali	60,000,000	52 Kali	72,220,000	52 Kali	74,320,000	52 Kali	76,420,000	52 Kali	78,520,000	80,620,000	52 Kali			
							Indikator Program :Presentase RS rujukan tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi (IKK Outcome)														
							100 Persen	84,000,000	100 Persen	138,954,000	100 Persen	143,008,000	100 Persen	147,422,000	100 Persen	151,836,000	100 Persen	155,890,000			
							<b>1.02.02.2.04 Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>														
								84,000,000		138,954,000		143,008,000		147,422,000		151,836,000		155,890,000			
							Indikator Kegiatan : Persentase Fasyankes yang diberikan rekomendasi tepat waktu														
							100 Persen	100 Persen	168,000,000	100 Persen	277,908,000	100 Persen	286,016,000	100 Persen	294,844,000	100 Persen	303,672,000	100 Persen	311,780,000		
							<b>1.02.02.2.04.03 Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan</b>														
								84,000,000		138,954,000		143,008,000		147,422,000		151,836,000		155,890,000			
							Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pembinaan fasyankes baik milik pemerintah maupun swasta														
							68 Kali	12,953,000	68 Kali	27,953,000	69 Kali	28,792,000	70 Kali	29,631,000	71 Kali	30,470,000	31,309,000	72 Kali			
							Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pertemuan fasilitasi peningkatan mutu fasyankes														
							10 Kali	20,347,000	10 Kali	32,771,000	11 Kali	33,713,000	11 Kali	34,655,000	12 Kali	35,597,000	36,539,000	12 Kali			
							Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pelaksanaan kegiatan P3K dan bencana														
							800 Orang	43,200,000	800 Orang	53,250,000	800 Orang	54,848,000	800 Orang	56,806,000	800 Orang	58,764,000	60,362,000	800 Orang			
							Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pelaksanaan visitasi perijinan fasyankes														
							10 Kali	7,500,000	10 Kali	22,500,000	10 Kali	23,175,000	10 Kali	23,850,000	12 Kali	24,525,000	25,200,000	12 Kali			
							Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pendampingan akreditasi fasyankes														
							0 Kali	0	2 Kali	2,480,000	2,480,000	2 Kali									
							Indikator Program :Persentase ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan di puskesmas yang sesuai standar														
							70 Persen	9,568,675,275	75 Persen	11,502,465,275	80 Persen	10,923,545,275	85 Persen	8,555,186,275	90 Persen	12,063,781,275	90 Persen	12,325,503,275			
							<b>1.02.02.2.01 Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>														
								11,249,940,000		13,181,690,000		12,600,690,000		13,208,690,000		13,736,766,000		13,996,408,000			
							Indikator Kegiatan : Persentase pengadaan dan pemeliharaan sarana, prasarana dan alat kesehatan di Fasyankes (Puskesmas dan RSUD)														
							100 Persen	100 Persen	13,254,460,000	100 Persen	17,223,460,000	100 Persen	15,792,460,000	100 Persen	16,700,460,000	100 Persen	17,328,536,000	100 Persen	17,788,178,000		
							<b>1.02.02.2.01.02 Pembangunan Puskesmas</b>														
								0		0		0		2,878,439,000		0		0			



Tahun	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja	Lokasi		
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5				Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra	
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			Target	Rp.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah unit Puskesmas yang dibangun (DAK)		0 Unit	0	0 Unit	0	0 Unit	0	1 Unit	2,878,439,000	0 Unit	0	0	0 Unit		
				<b>1.02.02.2.01.03 Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya</b>			<b>2,878,439,000</b>		<b>1,000,000,000</b>		<b>1,000,000,000</b>		<b>0</b>		<b>1,321,076,000</b>		<b>1,273,718,000</b>		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah alat kesehatan Labkesda yang diadakan		1 Paket	2,367,929,000	1 Paket	1,000,000,000	1 Paket	1,000,000,000	0 Paket	0	1 Paket	1,000,000,000	1,000,000,000	1 Paket		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah unit Labkesda yang dibangun		1 Unit	510,510,000	0 Unit	0	0 Unit	0	0 Unit	0	1 Unit	321,076,000	273,718,000	1 Unit		
				<b>1.02.02.2.01.09 Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas</b>			<b>10,000,000</b>		<b>3,356,439,000</b>		<b>3,356,439,000</b>		<b>1,478,000,000</b>		<b>3,356,439,000</b>		<b>3,356,439,000</b>		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pertemuan fasilitasi pelaksanaan kegiatan yang bersumber DAK		8 Kali	10,000,000	8 Kali	10,000,000	8 Kali	10,000,000	8 Kali	10,000,000	8 Kali	10,000,000	10,000,000	8 Kali		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Puskesmas/pustu yang direhabilitasi/dipelihara		0 Lokasi	0	7 Lokasi	2,933,439,000	7 Lokasi	2,783,439,000	4 Lokasi	1,055,000,000	7 Lokasi	2,933,439,000	2,933,439,000	7 Lokasi		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah DE yang disusun		0	0	0	0	1	150,000,000	0	0	0	0	0	0		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Puskesmas yang dilakukan pemeliharaan secara rutin		0	0	14	140,000,000	14	140,000,000	14	140,000,000	14	140,000,000	140,000,000	14		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah IPAL Puskesmas yang dilakukan pemeliharaan secara rutin		0	0	14	203,000,000	14	203,000,000	14	203,000,000	14	203,000,000	203,000,000	14		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Genset Puskesmas yang dilakukan pemeliharaan secara rutin		0	0	14	70,000,000	14	70,000,000	14	70,000,000	14	70,000,000	70,000,000	14		
				<b>1.02.02.2.01.12 Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>			<b>256,750,000</b>		<b>2,000,000,000</b>		<b>1,000,000,000</b>		<b>1,000,000,000</b>		<b>1,000,000,000</b>		<b>1,000,000,000</b>		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah puskesmas keliling roda 2 yang diadakan bersumber DAK		13 Unit	256,750,000	0 Unit	0	0	0 Unit								
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah puskesmas keliling roda 4 yang diadakan bersumber DAK		0 Unit	0	1 Unit	1,000,000,000	1,000,000,000	1 Unit								
				Indikator Sub Kegiatan : Pengadaan ambulans PSC (DAK)		0 Unit	0	1 Unit	1,000,000,000	0 Unit	0	0 Unit	0	0 Unit	0	0	0		
				<b>1.02.02.2.01.13 Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan</b>			<b>79,730,000</b>		<b>0</b>		<b>0</b>		<b>100,000,000</b>		<b>0</b>		<b>0</b>		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah instalasi pengolahan limbah yang diadakan (DAK)		1 Unit	79,730,000	0 unit	0	0	0								
				Indikator Sub Kegiatan : Pembangunan gedung PSC (DAK)		0 unit	0	0 unit	0	0 unit	0	0 unit	0	0 unit	0	0	0		
				Indikator Sub Kegiatan : Pengadaan sistem informasi PSC (DAK)		0 unit	0	0 unit	0	0 unit	0	0 unit	0	0 unit	0	0	0		



Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra		Unit Kerja	Lokasi
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Target	Rp.		
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
						0 unit	0	0 unit	0	0 unit	0	0 unit	100,000,000	1 unit	0	0	0 unit		
							1,668,040,000		1,962,040,000		2,112,040,000		2,312,040,000		2,512,040,000		2,712,040,000		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah alat-alat kesehatan yang diadakan (DAU)													
						4 Unit	356,000,000	6 Unit	650,000,000	8 Unit	800,000,000	8 Unit	1,000,000,000	10 Unit	1,200,000,000	1,400,000,000	10 Unit		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah alat-alat kesehatan yang diadakan (DAK)													
						62 Paket	1,312,040,000	50 Paket	1,312,040,000	50 Paket	1,312,040,000	50 Paket	1,312,040,000	50 Paket	1,312,040,000	1,312,040,000	50 Paket		
							3,252,446,275		2,722,946,275		2,922,946,275		3,222,946,275		3,322,946,275		3,422,946,275		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pengadaan obat, reagen dan perbekalan kesehatan (DAU)													
						2 Paket	1,860,000,000	2 Paket	2,000,000,000	2 Paket	2,200,000,000	2 Paket	2,500,000,000	2 Paket	2,600,000,000	2,700,000,000	2 Paket		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pengadaan obat(DAK)													
						1 Pekerjaan	722,946,275	2 Pekerjaan	722,946,275	2 Pekerjaan	722,946,275	2 Pekerjaan	722,946,275	2 Pekerjaan	722,946,275	722,946,275	2 Pekerjaan		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pengadaan alat kesehatan untuk kegiatan vaksinasi covid-19													
						1 Pekerjaan	360,000,000	0 Pekerjaan	0	0	0 Pekerjaan								
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pengadaan Bahan Medis Habis Pakai untuk kegiatan Vaksinasi Covid-19													
						1 Pekerjaan	309,500,000	0 Pekerjaan	0	0	0 Pekerjaan								
							1,669,534,725		1,669,534,725		1,669,534,725		1,669,534,725		1,669,534,725		1,669,534,725		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Reagen dan Perbekalan Kesehatan yang diadakan (DAK)													
						1 Pekerjaan	278,864,000	1 Pekerjaan	278,864,000	1 Pekerjaan	278,864,000	1 Pekerjaan	278,864,000	1 Pekerjaan	278,864,000	278,864,000	1 Pekerjaan		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Cartridge TCM yang diadakan (DAK)													
						4787 Unit	1,240,670,725	4787 Unit	1,240,670,725	4787 Unit	1,240,670,725	4787 Unit	1,240,670,725	4787 Unit	1,240,670,725	1,240,670,725	4787 Unit		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah BTI DBD yang diadakan (DAK)													
						1500 Botol	150,000,000	1500 Botol	150,000,000	1500 Botol	150,000,000	1500 Botol	150,000,000	1500 Botol	150,000,000	150,000,000	1500 Botol		
							1,055,000,000		0		0		0		0		0		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah rehabilitasi puskesmas/pustu													
						4 Lokasi	1,055,000,000	0 Lokasi	0	0	0 Lokasi								
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah DE yang disusun													
						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
							380,000,000		391,000,000		460,000,000		468,000,000		475,000,000		482,000,000		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah alat kesehatan (Puskesmas, Labkesda, Dinkes) yang dikalibrasi													
						208 Unit	135,400,000	210 Unit	140,000,000	220 Unit	200,000,000	220 Unit	200,000,000	230 Unit	200,000,000	200,000,000	230 Unit		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah alat kesehatan (Puskesmas, Labkesda) yang diservice													
						34 Jenis	244,600,000	38 Jenis	251,000,000	42 Jenis	260,000,000	46 Jenis	268,000,000	50 Jenis	275,000,000	282,000,000	54 Jenis		



Tahun	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra		Unit Kerja	Lokasi	
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Target	Rp.			
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
		1.02.02.2.03	<b>Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi</b>				68,000,000		70,040,000		72,120,000		74,200,000		76,280,000		78,360,000			
			Indikator Kegiatan : Terlaksananya pemeliharaan sarana komunikasi data dan informasi				100 Persen	100 Persen	68,000,000	100 Persen	70,040,000	100 Persen	72,120,000	100 Persen	74,200,000	100 Persen	76,280,000	100 Persen	78,360,000	
		1.02.02.2.03.02	<b>Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan</b>				68,000,000		70,040,000		72,120,000		74,200,000		76,280,000		78,360,000			
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan pemeliharaan jaringan SIMKES				12 Bulan	68,000,000	12 Bulan	70,040,000	12 Bulan	72,120,000	12 Bulan	74,200,000	12 Bulan	76,280,000	78,360,000	12 Bulan		
		1.02:03	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>				509,350,000		90,210,000		99,010,000		107,810,000		116,610,000		125,410,000			
			Indikator Program :Persentase tenaga kesehatan yang memiliki Surat Ijin Praktek				92,15 Persen	93 Persen	407,630,000	93.5 Persen	90,210,000	94 Persen	99,010,000	94.5 Persen	107,810,000	95 Persen	116,610,000	95.5 Persen	125,410,000	
		1.02.03.2.02	<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>				407,630,000		90,210,000		99,010,000		107,810,000		116,610,000		125,410,000			
			Indikator Kegiatan : Persentase penerbitan rekomendasi Surat Ijin Praktek tenaga kesehatan tepat waktu				100 Persen	100 Persen	815,260,000	100 Persen	180,420,000	100 Persen	198,020,000	100 Persen	215,620,000	100 Persen	233,220,000	100 Persen	250,820,000	
		1.02.03.2.02.03	<b>Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan</b>				407,630,000		90,210,000		99,010,000		107,810,000		116,610,000		125,410,000			
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Lomba Tenaga Kesehatan Teladan Tk.Kota yang dilaksanakan				1 Kegiatan	0	1 Kegiatan	5,500,000	1 Kegiatan	6,000,000	1 Kegiatan	6,500,000	1 Kegiatan	7,000,000	7,500,000	1 Kegiatan		
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang dilakukan pengawasan perijinan tenaga kesehatan				62 Kali	9,300,000	64 Kali	9,600,000	66 Kali	9,900,000	68 Kali	10,200,000	70 Kali	10,500,000	10,800,000	72 Kali		
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah penerbitan rekomendasi ijin tenaga kesehatan tepat waktu (sesuai SOP)				500 Orang	0	520 Orang	0	540 Orang	0	560 Orang	0	580 Orang	0	0	600 Orang		
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen SDM yang disusun (Profil SDM Kesehatan dan Renbut)				2 Dokumen	24,090,000	2 Dokumen	54,700,000	2 Dokumen	60,200,000	2 Dokumen	65,700,000	2 Dokumen	71,200,000	76,700,000	2 Dokumen		
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan				10 Orang	10,100,000	11 Orang	12,000,000	12 Orang	14,000,000	13 Orang	16,000,000	14 Orang	18,000,000	20,000,000	15 Orang		
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah sosialisasi Uji Kompetensi tenaga kesehatan				1 Kali	4,510,000	1 Kali	8,410,000	1 Kali	8,910,000	1 Kali	9,410,000	1 Kali	9,910,000	10,410,000	1 Kali		
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan belanja hibah IBI Kota Pekalongan yang dilaksanakan				1 Kegiatan	250,000,000	0 Kegiatan	0	0 Kegiatan	0	0 Kegiatan	0	0 Kegiatan	0	0	0 Kegiatan		
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan belanja hibah PPNI Kota Pekalongan yang dilaksanakan				1 Kegiatan	77,000,000	0 Kegiatan	0	0 Kegiatan	0	0 Kegiatan	0	0 Kegiatan	0	0	0 Kegiatan		
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pertemuan teknis dalam rangka pelaksanaan vaksinasi covid-19				7 Kali	32,630,000	0 Kali	0	0 Kali	0	0 Kali	0	0 Kali	0	0	0 Kali		
		1.02.03.2.03	<b>Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	



Tahun	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja	Lokasi		
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra					
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
							101,720,000		0		0		0		0		0				
							Indikator Kegiatan : Persentase pelaksanaan kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota														
							100 persen	203,440,000	100 persen	0	100 persen	0									
							<b>1.02.03.2.03.01 Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>														
								101,720,000		0		0		0		0		0			
							Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan pelaksanaan bimbingan teknis dan monitoring pelaksanaan vaksinasi covid-19														
							6 bulan	101,720,000	0 bulan	0	0	0	0	0 bulan							
							<b>1:02:04 PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN</b>														
								677,725,000		675,325,000		684,125,000		687,325,000		691,525,000		695,725,000			
							Indikator Program :Persentase sarana farmasi yang memenuhi standar														
							89,71 Persen	100 Persen	121,702,000	100 Persen	117,102,000	100 Persen	123,702,000	100 Persen	124,702,000	100 Persen	126,702,000	100 Persen	128,702,000		
							<b>1.02.04.2.01 Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)</b>														
								121,702,000		117,102,000		123,702,000		124,702,000		126,702,000		128,702,000			
							Indikator Kegiatan : Persentase apotek, toko obat dan toko alat kesehatan yang dilakukan pengawasan														
							100 Persen	100 Persen	121,702,000	100 Persen	117,102,000	100 Persen	123,702,000	100 Persen	124,702,000	100 Persen	126,702,000	100 Persen	128,702,000		
							<b>1.02.04.2.01.01 Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)</b>														
								121,702,000		117,102,000		123,702,000		124,702,000		126,702,000		128,702,000			
							Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Apotek dan Toko Obat yang dilakukan pengawasan perizinan (DAK)														
							73 Lokasi	24,760,000	75 Lokasi	24,760,000	77 Lokasi	24,760,000	79 Lokasi	24,760,000	81 Lokasi	24,760,000	24,760,000	83 Lokasi			
							Indikator Sub Kegiatan : Jumlah sarana pelayanan kesehatan dilakukan pembinaan (DAU)														
							34 Lokasi	30,000,000	36 Lokasi	25,400,000	38 Lokasi	32,000,000	40 Lokasi	33,000,000	42 Lokasi	35,000,000	37,000,000	44 Lokasi			
							Indikator Sub Kegiatan : Jumlah jasa tenaga kontrak Perangkat Daerah berdasarkan SK Walikota														
							2 Orang	66,942,000	2 Orang	66,942,000	2 Orang	66,942,000	2 Orang	66,942,000	2 Orang	66,942,000	66,942,000	2 Orang			
							Indikator Program :Persentase produk pangan olahan industri rumah tangga yang bebas dari cemaran														
							92 Persen	481,023,000	94 Persen	481,023,000	96 Persen	481,023,000	98 Persen	481,023,000	100 Persen	481,023,000	100 Persen	481,023,000			
							<b>1.02.04.2.03 Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga</b>														
								481,023,000		481,023,000		481,023,000		481,023,000		481,023,000		481,023,000			
							Indikator Kegiatan : Persentase Pangan Industri Rumah Tangga yang dilakukan pengawasan														
							100 Persen	100 Persen	481,023,000	100 Persen	481,023,000	100 Persen	481,023,000								
							<b>1.02.04.2.03.01 Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga</b>														
								481,023,000		481,023,000		481,023,000		481,023,000		481,023,000		481,023,000			
							Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Petugas Pengelola Obat di Fasilitas Kefarmasian yang mengikuti Bimtek														
							80 Orang	39,310,000	85 Orang	39,310,000	92 Orang	39,310,000	97 Orang	39,310,000	102 Orang	39,310,000	39,310,000	107 Orang			
							Indikator Sub Kegiatan : Jumlah petugas pengawas pangan yang mengikuti pelatihan DFI														
							20 Orang	100,000,000	20 Orang	100,000,000	10 Orang	100,000,000	10 Orang	100,000,000	20 Orang	100,000,000	100,000,000	20 Orang			
							Indikator Sub Kegiatan : Jumlah petugas pengawas pangan yang mengikuti pelatihan PKP														
							10 Orang	50,000,000	10 Orang	50,000,000	10 Orang	50,000,000	10 Orang	50,000,000	10 Orang	50,000,000	50,000,000	10 Orang			



Tahun	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra	Unit Kerja	Lokasi		
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5						
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				Target	Rp.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah IRTP yang telah mengikuti Bimtek Keamanan Pangan		160 Orang	62,056,000	160 Orang	62,056,000	170 Orang	62,056,000	170 Orang	62,056,000	180 Orang	62,056,000	62,056,000	180 Orang			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah IRTP yang dilakukan pengawasan dalam rangka penerbitan SPP-IRT		160 Lokasi	24,000,000	160 Lokasi	24,000,000	170 Lokasi	24,000,000	170 Lokasi	24,000,000	180 Lokasi	24,000,000	24,000,000	180 Lokasi			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah IRTP yang dilakukan pengawasan post market		100 Lokasi	15,000,000	100 Lokasi	15,000,000	110 Lokasi	15,000,000	110 Lokasi	15,000,000	120 Lokasi	15,000,000	15,000,000	120 Lokasi			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah sampling dan pengujian PIRT		28 Sampel	75,064,000	30 Sampel	75,064,000	32 Sampel	75,064,000	35 Sampel	75,064,000	40 Sampel	75,064,000	75,064,000	40 Sampel			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah peserta KIE Keamanan Pangan		500 Orang	115,593,000	500 Orang	115,593,000	500 Orang	115,593,000	600 Orang	115,593,000	600 Orang	115,593,000	115,593,000	600 Orang			
				Indikator Program :Persentase tempat pengelolaan makanan (TPM) dan Depot Air Minum (DAM) yang memenuhi syarat		95 Persen	75,000,000	95 Persen	77,200,000	96 Persen	79,400,000	96 Persen	81,600,000	97 Persen	83,800,000	97 Persen	86,000,000			
				<b>1.02.04.2.04 Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)</b>			<b>75,000,000</b>		<b>77,200,000</b>		<b>79,400,000</b>		<b>81,600,000</b>		<b>83,800,000</b>		<b>86,000,000</b>			
				Indikator Kegiatan : Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) dan Depot Air Minum (DAM) yang dilakukan pengawasan		91,70 Persen	95 Persen	75,000,000	95 Persen	77,200,000	95 Persen	79,400,000	95 Persen	81,600,000	95 Persen	83,800,000	95 Persen	86,000,000		
				<b>1.02.04.2.04.01 Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)</b>			<b>75,000,000</b>		<b>77,200,000</b>		<b>79,400,000</b>		<b>81,600,000</b>		<b>83,800,000</b>		<b>86,000,000</b>			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) dan Depot Air Minum (DAM) yang dilakukan pengawasan penerbitan SLHS		40 Lokasi	6,000,000	45 Lokasi	6,200,000	45 Lokasi	6,400,000	50 Lokasi	6,600,000	50 Lokasi	6,800,000	7,000,000	55 Lokasi			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang dilakukan pengawasan makanan minuman		220 Lokasi	69,000,000	220 Lokasi	71,000,000	220 Lokasi	73,000,000	220 Lokasi	75,000,000	220 Lokasi	77,000,000	79,000,000	220 Lokasi			
				<b>1:02:05 PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>			<b>1,909,974,750</b>		<b>1,910,500,000</b>		<b>1,811,785,000</b>		<b>1,827,571,000</b>		<b>1,842,450,000</b>		<b>1,856,035,000</b>			
				Indikator Program :Persentase Rumah Tangga Sehat		96,95 Persen	90 Persen	1,909,974,750	91 Persen	1,910,500,000	92 Persen	1,811,785,000	93 Persen	1,827,571,000	94 Persen	1,842,450,000	95 Persen	1,856,035,000		
				<b>1.02.05.2.01 Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>			<b>1,799,474,750</b>		<b>1,686,685,000</b>		<b>1,694,585,000</b>		<b>1,706,855,000</b>		<b>1,717,220,000</b>		<b>1,728,035,000</b>			
				Indikator Kegiatan : Persentase Posyandu dengan Strata Mandiri		25,12 Persen	30 Persen	1,799,474,750	31 Persen	1,686,685,000	32 Persen	1,694,585,000	33 Persen	1,706,855,000	34 Persen	1,717,220,000	35 Persen	1,728,035,000		
				<b>1.02.05.2.01.01 Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>			<b>1,799,474,750</b>		<b>1,686,685,000</b>		<b>1,694,585,000</b>		<b>1,706,855,000</b>		<b>1,717,220,000</b>		<b>1,728,035,000</b>			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan pembinaan Program Pemberdayaan Kesehatan yang dilaksanakan		17 Kali	40,645,000	17 Kali	41,800,000	17 Kali	43,000,000	17 Kali	44,200,000	17 Kali	45,500,000	46,800,000	17 Kali			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan pemberdayaan Saka Bhakti Husada (SBH) yang dilaksanakan		35 Kali	83,734,000	35 Kali	86,200,000	35 Kali	86,700,000	35 Kali	91,300,000	35 Kali	94,000,000	96,800,000	35 Kali			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan refreshing Pokjanal Posyandu yang dilaksanakan		4 Kali	22,540,000	4 Kali	23,200,000	4 Kali	23,800,000	4 Kali	24,500,000	4 Kali	25,235,000	25,900,000	4 Kali			



Tahun	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra		Unit Kerja	Lokasi	
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Target	Rp.			
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan penyebarluasan informasi ke masyarakat yang dilaksanakan		3 Kegiatan	18,205,000	3 Kegiatan	18,750,000	3 Kegiatan	19,300,000	3 Kegiatan	19,800,000	3 Kegiatan	20,300,000	20,900,000	3 Kegiatan			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah belanja cetak pemberdayaan kesehatan yang dilaksanakan		9 Pekerjaan	80,126,000	9 Pekerjaan	82,500,000	9 Pekerjaan	85,000,000	9 Pekerjaan	87,550,000	9 Pekerjaan	90,000,000	92,700,000	9 Pekerjaan			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan LCC Kader Posyandu dan Pemilihan Kader Teladan Tk. Kota yang dilaksanakan		2 Kali	46,215,000	2 Kali	47,600,000	2 Kali	49,000,000	2 Kali	50,470,000	2 Kali	51,950,000	53,500,000	2 Kali			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pemberdayaan Pondok Pesantren yang dilaksanakan		3 Kegiatan	38,535,000	3 Kegiatan	39,600,000	3 Kegiatan	40,750,000	3 Kegiatan	42,000,000	3 Kegiatan	43,200,000	44,400,000	3 Kegiatan			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan kesehatan masyarakat Tingkat Kabupaten/Kota yang dilaksanakan		42 Kegiatan	609,991,400	42 Kegiatan	487,551,650	487,551,650	42 Kegiatan									
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan penguatan 5 tujuan gerakan masyarakat hidup sehat yang dilaksanakan		9 Kegiatan	221,145,000	9 Kegiatan	221,145,000	9 Kegiatan	221,145,000	9 Kegiatan	221,145,000	9 Kegiatan	221,145,000	221,145,000	9 Kegiatan			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan upaya deteksi dini, preventif dan respon penyakit yang dilaksanakan		29 Kegiatan	339,127,350	29 Kegiatan	339,127,350	29 Kegiatan	339,127,350	29 Kegiatan	339,127,350	29 Kegiatan	339,127,350	339,127,350	29 Kegiatan			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Peningkatan Mutu Pemeriksaan Labkesda (Pemantapan Mutu Eksternal (PME) yang dilaksanakan		3 Kegiatan	28,000,000	3 Kegiatan	28,000,000	3 Kegiatan	28,000,000	3 Kegiatan	28,000,000	3 Kegiatan	28,000,000	28,000,000	3 Kegiatan			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pengujian kalibrasi alat kesehatan puskesmas yang dilaksanakan		1 Pekerjaan	99,100,000	1 Pekerjaan	99,100,000	1 Pekerjaan	99,100,000	1 Pekerjaan	99,100,000	1 Pekerjaan	99,100,000	99,100,000	1 Pekerjaan			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan BOK kefarmasian yang dilaksanakan		1 Kegiatan	49,671,000	1 Kegiatan	49,671,000	1 Kegiatan	49,671,000	1 Kegiatan	49,671,000	1 Kegiatan	49,671,000	49,671,000	1 Kegiatan			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan sosialisasi vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan		5 Kegiatan	122,440,000	5 Kegiatan	122,440,000	5 Kegiatan	122,440,000	5 Kegiatan	122,440,000	5 Kegiatan	122,440,000	122,440,000	5 Kegiatan			
				<b>1.02.05.2.02 Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>			<b>110,500,000</b>		<b>223,815,000</b>		<b>117,200,000</b>		<b>120,716,000</b>		<b>125,230,000</b>		<b>128,000,000</b>			
				Indikator Kegiatan : Persentase Puskesmas yang melaksanakan Promosi Kesehatan		100 Persen	100 Persen	110,500,000	100 Persen	223,815,000	100 Persen	117,200,000	100 Persen	120,716,000	100 Persen	125,230,000	100 Persen	128,000,000		
				<b>1.02.05.2.02.01 Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat</b>			<b>110,500,000</b>		<b>223,815,000</b>		<b>117,200,000</b>		<b>120,716,000</b>		<b>125,230,000</b>		<b>128,000,000</b>			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Lomba PHBS Tingkat Kota yang dilaksanakan		1 Kali	29,868,000	1 Kali	30,765,000	1 Kali	31,685,000	1 Kali	32,635,000	1 Kali	33,614,000	34,350,000	1 Kali			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Kegiatan Dokumentasi dan Dekorasi Publik		6 Pekerjaan	51,200,000	6 Pekerjaan	52,735,000	7 Pekerjaan	54,315,000	7 Pekerjaan	55,945,000	7 Pekerjaan	57,620,000	59,000,000	7 Pekerjaan			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan cetak promosi kesehatan		3 Pekerjaan	15,262,000	3 Pekerjaan	125,720,000	3 Pekerjaan	16,200,000	3 Pekerjaan	16,686,000	3 Pekerjaan	17,186,000	17,500,000	3 Pekerjaan			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah pertemuan lintas program dan lintas sektor yang dilaksanakan		6 Kali	14,170,000	6 Kali	14,595,000	6 Kali	15,000,000	6 Kali	15,450,000	6 Kali	16,810,000	17,150,000	6 Kali			
				<b>PUSKESMAS BENDAN</b>																
				<b>1:02 URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN</b>																



Tahun	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra	Unit Kerja	Lokasi			
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5							
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				Target	Rp.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
		1:02:02	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>				550,473,000		550,473,000		550,473,000		550,473,000		550,473,000		550,473,000				
							550,473,000		550,473,000		550,473,000		550,473,000		550,473,000		550,473,000				
				Indikator Program :Persentase Penduduk yang Memanfaatkan Layanan UKM dan UKP Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota			100 Persen	100 Persen	100 Persen	550,473,000	100 Persen	550,473,000									
		1.02.02.2.02	<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>				550,473,000		550,473,000		550,473,000		550,473,000		550,473,000		550,473,000				
				Indikator Kegiatan : Ketercapaian SPM Bidang Kesehatan			100 Persen	100 Persen	7,706,622,000	100 Persen	7,706,622,000	100 Persen	7,706,622,000								
		1.02.02.2.02.33	<b>Operasional Pelayanan Puskesmas</b>				550,473,000		550,473,000		550,473,000		550,473,000		550,473,000		550,473,000				
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan pelaksanaan gerakan masyarakat hidup sehat di wilayah kerja Puskesmas yang dilaksanakan			6 Kegiatan	20,880,000	6 Kegiatan	20,880,000	8 Kegiatan	20,880,000	10 Kegiatan	20,880,000	12 Kegiatan	20,880,000	20,880,000	14 Kegiatan			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan kesehatan Masyarakat Tingkat Puskesmas yang dilaksanakan			55 Kegiatan	365,928,000	57 Kegiatan	365,928,000	59 Kegiatan	365,928,000	61 Kegiatan	365,928,000	63 Kegiatan	365,928,000	365,928,000	65 Kegiatan			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Kegiatan Upaya Deteksi Dini, Preventif, dan Respon penyakit yang dilaksanakan			34 Kegiatan	115,665,000	36 Kegiatan	115,665,000	38 Kegiatan	115,665,000	40 Kegiatan	115,665,000	42 Kegiatan	115,665,000	115,665,000	44 Kegiatan			
				Indikator Sub Kegiatan : Tersedianya tenaga dengan perjanjian kerja yang dibiayai dari dana BOK			2 Orang	48,000,000	2 Orang	48,000,000	2 Orang	48,000,000	2 Orang	48,000,000	2 Orang	48,000,000	48,000,000	2 Orang			
			<b>PUSKESMAS BUARAN</b>																		
		1:02	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN</b>				508,590,000		508,590,000		508,590,000		508,590,000		508,590,000		508,590,000				
		1:02:02	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>				508,590,000		508,590,000		508,590,000		508,590,000		508,590,000		508,590,000				
				Indikator Program :Persentase Penduduk yang Memanfaatkan Layanan UKM dan UKP Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota			100 Persen	100 Persen	508,590,000	100 Persen	508,590,000	100 Persen	508,590,000								
		1.02.02.2.02	<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>				508,590,000		508,590,000		508,590,000		508,590,000		508,590,000		508,590,000				
				Indikator Kegiatan : Ketercapaian SPM Bidang Kesehatan			100 Persen	100 Persen	7,120,260,000	100 Persen	7,120,260,000	0 Persen	7,120,260,000								
		1.02.02.2.02.33	<b>Operasional Pelayanan Puskesmas</b>				508,590,000		508,590,000		508,590,000		508,590,000		508,590,000		508,590,000				
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di wilayah kerja Puskesmas yang dilaksanakan			6 Kegiatan	15,634,000	6 Kegiatan	15,634,000	6 Kegiatan	15,634,000	6 Kegiatan	15,634,000	6 Kegiatan	15,634,000	15,634,000	6 Kegiatan			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Kesehatan Masyarakat Tingkat Puskesmas yang dilaksanakan			58 Kegiatan	314,007,000	60 Kegiatan	314,007,000	62 Kegiatan	314,007,000	64 Kegiatan	314,007,000	66 Kegiatan	314,007,000	314,007,000	68 Kegiatan			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Upaya Deteksi Dini, Preventif dan Respon Penyakit yang dilaksanakan																	



Tahun	Sesaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra		Unit Kerja	Lokasi		
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Target	Rp.				
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
						32 Kegiatan	130,949,000	33 Kegiatan	130,949,000	34 Kegiatan	130,949,000	35 Kegiatan	130,949,000	36 Kegiatan	130,949,000	130,949,000	37 Kegiatan	AN			
						Indikator Sub Kegiatan : Tersedianya tenaga dengan perjanjian kerja yang dibiayai dari dana BOK															
						2 Orang	48,000,000	2 Orang	48,000,000	2 Orang	48,000,000	2 Orang	48,000,000	2 Orang	48,000,000	48,000,000	2 Orang				
						<b>PUSKESMAS DUKUH</b>															
						<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN</b>															
							494,445,000		494,445,000		494,445,000		494,445,000		494,445,000		494,445,000				
						<b>1:02:02 PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>															
							494,445,000		494,445,000		494,445,000		494,445,000		494,445,000		494,445,000				
						Indikator Program :Persentase Penduduk yang Memanfaatkan Layanan UKM dan UKP Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota															
						100 Persen	100 Persen	494,445,000	100 Persen	494,445,000											
						<b>1.02.02.2.02 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>															
							494,445,000		494,445,000		494,445,000		494,445,000		494,445,000		494,445,000				
						Indikator Kegiatan : Ketercapaian SPM Bidang Kesehatan															
						100 Persen	100 Persen	6,922,230,000	0 Persen	6,922,230,000											
						<b>1.02.02.2.02.33 Operasional Pelayanan Puskesmas</b>															
							494,445,000		494,445,000		494,445,000		494,445,000		494,445,000		494,445,000				
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di wilayah kerja Puskesmas yang dilaksanakan															
						6 Kegiatan	17,213,000	6 Kegiatan	17,213,000	6 Kegiatan	17,213,000	6 Kegiatan	17,213,000	6 Kegiatan	17,213,000	6 Kegiatan	17,213,000	17,213,000	6 Kegiatan		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Kesehatan Masyarakat Tingkat Puskesmas yang dilaksanakan															
						57 Kegiatan	266,129,000	58 Kegiatan	266,129,000	58 Kegiatan	266,129,000	58 Kegiatan	266,129,000	58 Kegiatan	266,129,000	58 Kegiatan	266,129,000	266,129,000	58 Kegiatan		
						Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Upaya Deteksi Dini, Preventif dan Respon Penyakit yang dilaksanakan															
						36 Kegiatan	115,103,000	37 Kegiatan	115,103,000	37 Kegiatan	115,103,000	37 Kegiatan	115,103,000	37 Kegiatan	115,103,000	37 Kegiatan	115,103,000	115,103,000	37 Kegiatan		
						Indikator Sub Kegiatan : Tersedianya tenaga dengan perjanjian kerja yang dibiayai dari dana BOK															
						4 Orang	96,000,000	4 Orang	96,000,000	4 Orang	96,000,000	4 Orang	96,000,000	4 Orang	96,000,000	96,000,000	4 Orang				
						<b>PUSKESMAS JENGGOT</b>															
						<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN</b>															
							372,897,000		372,897,000		372,897,000		372,897,000		372,897,000		372,897,000				
						<b>1:02:02 PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>															
							372,897,000		372,897,000		372,897,000		372,897,000		372,897,000		372,897,000				
						Indikator Program :Persentase Penduduk yang Memanfaatkan Layanan UKM dan UKP Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota															
						100 Persen	100 Persen	372,897,000	100 Persen	372,897,000											
						<b>1.02.02.2.02 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>															
							372,897,000		372,897,000		372,897,000		372,897,000		372,897,000		372,897,000				
						Indikator Kegiatan : Ketercapaian SPM Bidang Kesehatan															
						100 Persen	100 Persen	5,220,558,000	0 Persen	5,220,558,000											
						<b>1.02.02.2.02.33 Operasional Pelayanan Puskesmas</b>															
							372,897,000		372,897,000		372,897,000		372,897,000		372,897,000		372,897,000				





Tahun	Sesaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra	Unit Kerja	Lokasi		
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5						
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				Target	Rp.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
					100 Persen	100 Persen	6,235,222,000	100 Persen	6,235,222,000	100 Persen	6,235,222,000	100 Persen	6,235,222,000	100 Persen	6,235,222,000	0 Persen	6,235,222,000			
			<b>1.02.02.2.02.33 Operasional Pelayanan Puskesmas</b>				<b>445,373,000</b>		<b>445,373,000</b>		<b>445,373,000</b>		<b>445,373,000</b>		<b>445,373,000</b>		<b>445,373,000</b>			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di wilayah kerja Puskesmas yang dilaksanakan		5 Kegiatan	17,766,000	7 Kegiatan	17,766,000	9 Kegiatan	17,766,000	11 Kegiatan	17,766,000	13 Kegiatan	17,766,000	17,766,000	15 Kegiatan			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Kesehatan Masyarakat Tingkat Puskesmas yang dilaksanakan		39 Kegiatan	114,071,000	41 Kegiatan	114,071,000	43 Kegiatan	114,071,000	45 Kegiatan	114,071,000	47 Kegiatan	114,071,000	114,071,000	49 Kegiatan			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Upaya Deteksi Dini, Preventif dan Respon Penyakit yang dilaksanakan		62 Kegiatan	241,536,000	64 Kegiatan	241,536,000	66 Kegiatan	241,536,000	68 Kegiatan	241,536,000	70 Kegiatan	241,536,000	241,536,000	72 Kegiatan			
				Indikator Sub Kegiatan : Tersedianya tenaga dengan perjanjian kerja yang dibiayai dari dana BOK		3 Orang	72,000,000	3 Orang	72,000,000	3 Orang	72,000,000	3 Orang	72,000,000	3 Orang	72,000,000	72,000,000	3 Orang			
			<b>PUSKESMAS KRAPYAK KIDUL</b>																	
		1:02	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN</b>				<b>541,719,000</b>		<b>541,719,000</b>		<b>541,719,000</b>		<b>541,719,000</b>		<b>541,719,000</b>		<b>541,719,000</b>			
		1:02:02	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>				<b>541,719,000</b>		<b>541,719,000</b>		<b>541,719,000</b>		<b>541,719,000</b>		<b>541,719,000</b>		<b>541,719,000</b>			
				Indikator Program :Persentase Penduduk yang Memanfaatkan Layanan UKM dan UKP Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota		100 Persen	100 Persen	541,719,000	100 Persen	541,719,000										
			<b>1.02.02.2.02 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>				<b>541,719,000</b>		<b>541,719,000</b>		<b>541,719,000</b>		<b>541,719,000</b>		<b>541,719,000</b>		<b>541,719,000</b>			
				Indikator Kegiatan : Ketercapaian SPM Bidang Kesehatan		100 Persen	100 Persen	7,584,066,000	0 Persen	7,584,066,000										
			<b>1.02.02.2.02.33 Operasional Pelayanan Puskesmas</b>				<b>541,719,000</b>		<b>541,719,000</b>		<b>541,719,000</b>		<b>541,719,000</b>		<b>541,719,000</b>		<b>541,719,000</b>			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di wilayah kerja Puskesmas yang dilaksanakan		6 Kegiatan	20,783,000	7 Kegiatan	20,783,000	8 Kegiatan	20,783,000	9 Kegiatan	20,783,000	10 Kegiatan	20,783,000	20,783,000	11 Kegiatan			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Kesehatan Masyarakat Tingkat Puskesmas yang dilaksanakan		57 Kegiatan	357,293,000	59 Kegiatan	357,293,000	61 Kegiatan	357,293,000	63 Kegiatan	357,293,000	65 Kegiatan	357,293,000	357,293,000	67 Kegiatan			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Upaya Deteksi Dini, Preventif dan Respon Penyakit yang dilaksanakan		30 Kegiatan	115,643,000	32 Kegiatan	115,643,000	34 Kegiatan	115,643,000	36 Kegiatan	115,643,000	38 Kegiatan	115,643,000	115,643,000	40 Kegiatan			
				Indikator Sub Kegiatan : Tersedianya tenaga dengan perjanjian kerja yang dibiayai dari dana BOK		2 Orang	48,000,000	2 Orang	48,000,000	2 Orang	48,000,000	2 Orang	48,000,000	2 Orang	48,000,000	48,000,000	2 Orang			
			<b>PUSKESMAS KUSUMA BANGSA</b>																	
		1:02	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN</b>				<b>648,792,000</b>		<b>648,792,000</b>		<b>648,792,000</b>		<b>648,792,000</b>		<b>648,792,000</b>		<b>648,792,000</b>			
		1:02:02	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>				<b>648,792,000</b>		<b>648,792,000</b>		<b>648,792,000</b>		<b>648,792,000</b>		<b>648,792,000</b>		<b>648,792,000</b>			
				Indikator Program :Persentase Penduduk yang Memanfaatkan Layanan UKM dan UKP Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota																



Tahun	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra	Unit Kerja	Lokasi		
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5						
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				Target	Rp.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
					100 Persen	100 Persen	648,792,000	100 Persen	648,792,000	100 Persen	648,792,000	100 Persen	648,792,000	100 Persen	648,792,000	100 Persen	648,792,000		H A T A N	
		1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				648,792,000		648,792,000		648,792,000		648,792,000		648,792,000		648,792,000		P U S K E S M A S	
			Indikator Kegiatan : Ketercapaian SPM Bidang Kesehatan		100 Persen	100 Persen	9,083,088,000	100 Persen	9,083,088,000	100 Persen	9,083,088,000	100 Persen	9,083,088,000	100 Persen	9,083,088,000	0 Persen	9,083,088,000		K U S U M A	
		1.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas				648,792,000		648,792,000		648,792,000		648,792,000		648,792,000		648,792,000		D I N A S	
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di wilayah kerja Puskesmas yang dilaksanakan		6 Kegiatan	31,412,000	8 Kegiatan	31,412,000	10 Kegiatan	31,412,000	12 Kegiatan	31,412,000	14 Kegiatan	31,412,000	31,412,000	16 Kegiatan			K E S E H A T A N	
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Kesehatan Masyarakat Tingkat Puskesmas yang dilaksanakan		55 Kegiatan	395,352,000	58 Kegiatan	395,352,000	61 Kegiatan	395,352,000	64 Kegiatan	395,352,000	67 Kegiatan	395,352,000	395,352,000	70 Kegiatan			M E D O N O	
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Upaya Deteksi Dini, Preventif dan Respon Penyakit yang dilaksanakan		37 Kegiatan	174,028,000	40 Kegiatan	174,028,000	43 Kegiatan	174,028,000	46 Kegiatan	174,028,000	49 Kegiatan	174,028,000	174,028,000	52 Kegiatan			D	
			Indikator Sub Kegiatan : Tersedianya tenaga dengan perjanjian kerja yang dibiayai dari dana BOK		2 Orang	48,000,000	2 Orang	48,000,000	2 Orang	48,000,000	2 Orang	48,000,000	2 Orang	48,000,000	48,000,000	2 Orang			I	
			<b>PUSKESMAS MEDONO</b>																	
		1:02	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN</b>				567,568,000		567,568,000		567,568,000		567,568,000		567,568,000		567,568,000			
		1:02:02	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>				567,568,000		567,568,000		567,568,000		567,568,000		567,568,000		567,568,000			
			Indikator Program :Persentase Penduduk yang Memanfaatkan Layanan UKM dan UKP Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota		100 Persen	100 Persen	567,568,000	100 Persen	567,568,000	100 Persen	567,568,000	100 Persen	567,568,000	100 Persen	567,568,000	100 Persen	567,568,000			
		1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				567,568,000		567,568,000		567,568,000		567,568,000		567,568,000		567,568,000		P U S K E S M A S	
			Indikator Kegiatan : Ketercapaian SPM Bidang Kesehatan		100 Persen	100 Persen	7,945,952,000	100 Persen	7,945,952,000	100 Persen	7,945,952,000	100 Persen	7,945,952,000	100 Persen	7,945,952,000	0 Persen	7,945,952,000			
		1.02.02.2.02.33	Operasional Pelayanan Puskesmas				567,568,000		567,568,000		567,568,000		567,568,000		567,568,000		567,568,000		M E D O N O	
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di wilayah kerja Puskesmas yang dilaksanakan		6 Kegiatan	21,641,000	8 Kegiatan	21,641,000	10 Kegiatan	21,641,000	12 Kegiatan	21,641,000	14 Kegiatan	21,641,000	21,641,000	16 Kegiatan				
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Kesehatan Masyarakat Tingkat Puskesmas yang dilaksanakan		56 Kegiatan	367,117,000	58 Kegiatan	367,117,000	60 Kegiatan	367,117,000	62 Kegiatan	367,117,000	64 Kegiatan	367,117,000	367,117,000	66 Kegiatan				
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Upaya Deteksi Dini, Preventif dan Respon Penyakit yang dilaksanakan		38 Kegiatan	130,810,000	40 Kegiatan	130,810,000	42 Kegiatan	130,810,000	44 Kegiatan	130,810,000	46 Kegiatan	130,810,000	130,810,000	48 Kegiatan				
			Indikator Sub Kegiatan : Tersedianya tenaga dengan perjanjian kerja yang dibiayai dari dana BOK		2 Orang	48,000,000	3 Orang	48,000,000	3 Orang	48,000,000	3 Orang	48,000,000	3 Orang	48,000,000	48,000,000	3 Orang				
			<b>PUSKESMAS NOYONTAAN</b>																	



Tahun	Sesaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra	Unit Kerja	Lokasi			
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5							
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				Target	Rp.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
		1:02	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN</b>				443,835,000		443,835,000		443,835,000		443,835,000		443,835,000		443,835,000		NAS		
		1:02:02	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>				443,835,000		443,835,000		443,835,000		443,835,000		443,835,000		443,835,000		KESEHATAN		
			Indikator Program :Persentase Penduduk yang Memanfaatkan Layanan UKM dan UKP Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota			100 Persen	100 Persen	443,835,000	100 Persen	443,835,000		ATA									
		1.02.02.2.02	<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>				443,835,000		443,835,000		443,835,000		443,835,000		443,835,000		443,835,000		PUKESMAS		
			Indikator Kegiatan : Ketercapaian SPM Bidang Kesehatan			100 Persen	100 Persen	6,213,690,000	0 Persen	6,213,690,000		ATA									
		1.02.02.2.02.33	<b>Operasional Pelayanan Puskesmas</b>				443,835,000		443,835,000		443,835,000		443,835,000		443,835,000		443,835,000		NOYON		
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di wilayah kerja Puskesmas yang dilaksanakan			7 Kegiatan	19,225,000	7 Kegiatan	19,225,000	7 Kegiatan	19,225,000	7 Kegiatan	19,225,000	7 Kegiatan	19,225,000	19,225,000	7 Kegiatan	7 Kegiatan		ATA	
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Kesehatan Masyarakat Tingkat Puskesmas yang dilaksanakan			61 Kegiatan	266,354,000	62 Kegiatan	266,354,000	64 Kegiatan	266,354,000	65 Kegiatan	266,354,000	69 Kegiatan	266,354,000	266,354,000	73 Kegiatan	73 Kegiatan		NOYON	
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Upaya Deteksi Dini, Preventif dan Respon Penyakit yang dilaksanakan			36 Kegiatan	110,256,000	37 Kegiatan	110,256,000	40 Kegiatan	110,256,000	43 Kegiatan	110,256,000	45 Kegiatan	110,256,000	110,256,000	47 Kegiatan	47 Kegiatan		NOYON	
			Indikator Sub Kegiatan : Tersedianya tenaga dengan perjanjian kerja yang dibiayai dari dana BOK			2 Orang	48,000,000	3 Orang	48,000,000	3 Orang	48,000,000	3 Orang	48,000,000	3 Orang	48,000,000	48,000,000	3 Orang	3 Orang		NOYON	
			<b>PUSKESMAS PEKALONGAN SELATAN</b>																DPIN		
		1:02	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN</b>				629,130,000		629,130,000		629,130,000		629,130,000		629,130,000		629,130,000		NASLO		
		1:02:02	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>				629,130,000		629,130,000		629,130,000		629,130,000		629,130,000		629,130,000		KESEHATAN		
			Indikator Program :Persentase Penduduk yang Memanfaatkan Layanan UKM dan UKP Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota			100 Persen	100 Persen	629,130,000	100 Persen	629,130,000		KESEHATAN									
		1.02.02.2.02	<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>				629,130,000		629,130,000		629,130,000		629,130,000		629,130,000		629,130,000		ATA		
			Indikator Kegiatan : Ketercapaian SPM Bidang Kesehatan			100 Persen	100 Persen	8,807,820,000	0 Persen	8,807,820,000		ATA									
		1.02.02.2.02.33	<b>Operasional Pelayanan Puskesmas</b>				629,130,000		629,130,000		629,130,000		629,130,000		629,130,000		629,130,000		KESEHATAN		
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di wilayah kerja Puskesmas yang dilaksanakan			6 Kegiatan	23,561,000	8 Kegiatan	23,561,000	10 Kegiatan	23,561,000	12 Kegiatan	23,561,000	14 Kegiatan	23,561,000	23,561,000	16 Kegiatan	16 Kegiatan		KESEHATAN	
			Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Kesehatan Masyarakat Tingkat Puskesmas yang dilaksanakan			58 Kegiatan	385,316,000	61 Kegiatan	385,316,000	63 Kegiatan	385,316,000	65 Kegiatan	385,316,000	67 Kegiatan	385,316,000	385,316,000	69 Kegiatan	69 Kegiatan		KESEHATAN	



Tahun	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra		Unit Kerja	Lokasi		
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Target	Rp.				
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Upaya Deteksi Dini, Preventif dan Respon Penyakit yang dilaksanakan																	
						31 Kegiatan	124,253,000	33 Kegiatan	124,253,000	35 Kegiatan	124,253,000	37 Kegiatan	124,253,000	39 Kegiatan	124,253,000	124,253,000	41 Kegiatan				
				Indikator Sub Kegiatan : Tersedianya tenaga dengan perjanjian kerja yang dibiayai dari dana BOK																	
						4 Orang	96,000,000	4 Orang	96,000,000	4 Orang	96,000,000	4 Orang	96,000,000	4 Orang	96,000,000	96,000,000	4 Orang				
				<b>PUSKESMAS SOKOREJO</b>																	
1:02				<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN</b>																	
						474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000				
1:02:02				<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>																	
						474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000				
				Indikator Program : Persentase Penduduk yang Memanfaatkan Layanan UKM dan UKP Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota																	
				100 Persen	100 Persen	474,960,000	100 Persen	474,960,000	100 Persen	474,960,000	100 Persen	474,960,000	100 Persen	474,960,000	100 Persen	474,960,000	100 Persen	474,960,000			
1:02.02.2.02				<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
						474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000				
				Indikator Kegiatan : Ketercapaian SPM Bidang Kesehatan																	
				100 Persen	100 Persen	6,649,440,000	100 Persen	6,649,440,000	100 Persen	6,649,440,000	100 Persen	6,649,440,000	100 Persen	6,649,440,000	100 Persen	6,649,440,000	0 Persen	6,649,440,000			
1:02.02.2.02.33				<b>Operasional Pelayanan Puskesmas</b>																	
						474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000	474,960,000				
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di wilayah kerja Puskesmas yang dilaksanakan																	
				6 Kegiatan	32,168,000	7 Kegiatan	32,168,000	7 Kegiatan	32,168,000	7 Kegiatan	32,168,000	7 Kegiatan	32,168,000	7 Kegiatan	32,168,000	32,168,000	7 Kegiatan				
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Kesehatan Masyarakat Tingkat Puskesmas yang dilaksanakan																	
				49 Kegiatan	281,047,000	50 Kegiatan	281,047,000	50 Kegiatan	281,047,000	50 Kegiatan	281,047,000	50 Kegiatan	281,047,000	50 Kegiatan	281,047,000	281,047,000	50 Kegiatan				
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Upaya Deteksi Dini, Preventif dan Respon Penyakit yang dilaksanakan																	
				33 Kegiatan	113,745,000	34 Kegiatan	113,745,000	34 Kegiatan	113,745,000	34 Kegiatan	113,745,000	34 Kegiatan	113,745,000	34 Kegiatan	113,745,000	113,745,000	34 Kegiatan				
				Indikator Sub Kegiatan : Tersedianya tenaga dengan perjanjian kerja yang dibiayai dari dana BOK																	
				2 Orang	48,000,000	2 Orang	48,000,000	2 Orang	48,000,000	2 Orang	48,000,000	2 Orang	48,000,000	2 Orang	48,000,000	48,000,000	2 Orang				
				<b>PUSKESMAS TIRTO</b>																	
1:02				<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN</b>																	
						597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000				
1:02:02				<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>																	
						597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000				
				Indikator Program : Persentase Penduduk yang Memanfaatkan Layanan UKM dan UKP Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota																	
				100 Persen	100 Persen	597,890,000	100 Persen	597,890,000	100 Persen	597,890,000	100 Persen	597,890,000	100 Persen	597,890,000	100 Persen	597,890,000	100 Persen	597,890,000			
1:02.02.2.02				<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
						597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000	597,890,000				
				Indikator Kegiatan : Ketercapaian SPM Bidang Kesehatan																	
				100 Persen	100 Persen	8,370,460,000	100 Persen	8,370,460,000	100 Persen	8,370,460,000	100 Persen	8,370,460,000	100 Persen	8,370,460,000	100 Persen	8,370,460,000	0 Persen	8,370,460,000			
1:02.02.2.02.33				<b>Operasional Pelayanan Puskesmas</b>																	



Tahun	Sesuan	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada akhir periode Renstra	Unit Kerja	Lokasi		
						Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5					Target	Rp.
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
							597,890,000		597,890,000		597,890,000		597,890,000		597,890,000		597,890,000			
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di wilayah kerja Puskesmas yang dilaksanakan																
				6 Kegiatan			22,625,000		8 Kegiatan		22,625,000		10 Kegiatan		22,625,000		14 Kegiatan		22,625,000	
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Kesehatan Masyarakat Tingkat Puskesmas yang dilaksanakan																
				58 Kegiatan			388,221,000		60 Kegiatan		388,221,000		62 Kegiatan		388,221,000		68 Kegiatan		388,221,000	
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Upaya Deteksi Dini, Preventif dan Respon Penyakit yang dilaksanakan																
				37 Kegiatan			139,044,000		39 Kegiatan		139,044,000		41 Kegiatan		139,044,000		45 Kegiatan		139,044,000	
				Indikator Sub Kegiatan : Tersedianya tenaga dengan perjanjian kerja yang dibiayai dari dana BOK																
				2 Orang			48,000,000		3 Orang		48,000,000		3 Orang		48,000,000		3 Orang		48,000,000	
				<b>PUSKESMAS TONDANO</b>																
				<b>1:02 URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN</b>			454,270,000		454,270,000		454,270,000		454,270,000		454,270,000		454,270,000		454,270,000	
				<b>1:02:02 PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>			454,270,000		454,270,000		454,270,000		454,270,000		454,270,000		454,270,000		454,270,000	
				Indikator Program :Persentase Penduduk yang Memanfaatkan Layanan UKM dan UKP Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota																
				100 Persen			454,270,000		100 Persen		454,270,000		100 Persen		454,270,000		100 Persen		454,270,000	
				<b>1.02.02.2.02 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>			454,270,000		454,270,000		454,270,000		454,270,000		454,270,000		454,270,000		454,270,000	
				Indikator Kegiatan : Ketercapaian SPM Bidang Kesehatan																
				100 Persen			6,359,780,000		100 Persen		6,359,780,000		100 Persen		6,359,780,000		100 Persen		6,359,780,000	
				<b>1.02.02.2.02.33 Operasional Pelayanan Puskesmas</b>			454,270,000		454,270,000		454,270,000		454,270,000		454,270,000		454,270,000		454,270,000	
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di wilayah kerja Puskesmas yang dilaksanakan																
				6 Kegiatan			8,261,000		8 Kegiatan		8,261,000		10 Kegiatan		8,261,000		14 Kegiatan		8,261,000	
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Kesehatan Masyarakat Tingkat Puskesmas yang dilaksanakan																
				55 Kegiatan			286,467,000		57 Kegiatan		286,467,000		59 Kegiatan		286,467,000		63 Kegiatan		286,467,000	
				Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan Upaya Deteksi Dini, Preventif dan Respon Penyakit yang dilaksanakan																
				34 Kegiatan			111,542,000		36 Kegiatan		111,542,000		38 Kegiatan		111,542,000		42 Kegiatan		111,542,000	
				Indikator Sub Kegiatan : Tersedianya tenaga dengan perjanjian kerja yang dibiayai dari dana BOK																
				2 Orang			48,000,000		2 Orang		48,000,000		2 Orang		48,000,000		2 Orang		48,000,000	



Kode	Program dan kegiatan	Indikator kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal perencanaan	Target Kinerja Program dan Tahun Pendanaan											Unit Kerja	
				Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RENSTRA		
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target		Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
01.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN				12.807.362.000		10.141.915.000		10.133.613.000		10.128.306.000		10.133.936.000		10.133.936.000	RSUD Bendan
01.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT				12.736.094.000		10.078.106.000		10.071.177.000		10.066.747.000		10.071.446.000		10.071.446.000	RSUD Bendan
		Indikator Program : Persentase ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan di RSUD yang sesuai standar	60,00	62,50	12.736.094.000	65,00	10.078.106.000	67,50	10.071.177.000	70,00	10.066.747.000	72,50	10.071.446.000	72,50	10.071.446.000	RSUD Bendan
1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota				12.400.194.000		9.742.206.000		9.735.277.000		9.730.847.000		9.735.546.000		9.735.546.000	RSUD Bendan
		Indikator Kegiatan : Persentase pengadaan dan pemeliharaan sarana, prasarana dan alat kesehatan	100,00	100,00	12.400.194.000	100,00	9.742.206.000	100,00	9.735.277.000	100,00	9.730.847.000	100,00	9.735.546.000	100,00	9.735.546.000	RSUD Bendan
1.02.02.2.01.08	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit				-		1.500.000.000		-		-		-		-	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah gedung fasilitas pelayanan kesehatan yang direhabilitasi	0,00	0,00	0	1,00	1.500.000.000	0,00	0	0,00	0	0,00	0	1,00	-	RSUD Bendan
1.02.02.2.01.12	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan				12.386.000.000		-		-		-		-		-	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah gedung fasilitas pelayanan kesehatan yang dibangun	0,00	1,00	12.386.000.000	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	-	RSUD Bendan
1.02.02.2.01.13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan				0		0		2.800.000.000		0		0		0	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah ambulan yang diadakan (DAK)	1,00	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	-	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah IPAL yang diadakan (DAK)	1,00	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	-	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah genset yang diadakan (DAK)	0,00	0,00	0	0,00	0	1,00	2.800.000.000	0,00	0	0,00	0	0,00	-	RSUD Bendan
1.02.02.2.01.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan				14.194.000		8.242.206.000		6.935.277.000		9.730.847.000		9.735.546.000		9.735.546.000	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah alat-alat kesehatan yang diadakan	64,00	0,00	0	30,00	8.231.206.000	30,00	6.924.277.000	30,00	9.719.847.000	30,00	9.724.546.000	0,00	9.724.546.000	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah DAK yang dikelola	1,00	1,00	14.194.000	1,00	11.000.000	1,00	11.000.000	1,00	11.000.000	1,00	11.000.000	1,00	11.000.000	RSUD Bendan



Kode	Program dan kegiatan	Indikator kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal perencanaan	Target Kinerja Program dan Tahun Pendanaan												Unit Kerja
				Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja Pada Akhir		
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				225.900.000		225.900.000		225.900.000		225.900.000		225.900.000		225.900.000	RSUD Bendan
		Indikator Kegiatan : Persentase layanan kesehatan RS tipe C	100,00	100,00	225.900.000	100,00	225.900.000	100,00	225.900.000	100,00	225.900.000	100,00	225.900.000	100,00	225.900.000	RSUD Bendan
1.02.02.2.02.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin				45.000.000		45.000.000		45.000.000		45.000.000		45.000.000		45.000.000	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah audit maternal/neonatal yang dilaksanakan	2,00	2,00	45.000.000	2,00	45.000.000	2,00	45.000.000	2,00	45.000.000	2,00	45.000.000	2,00	45.000.000	RSUD Bendan
1.02.02.2.02.35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota				180.900.000		180.900.000		180.900.000		180.900.000		180.900.000		180.900.000	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan akreditasi/persiapan akreditasi RSUD Bendan Kota Pekalongan yang dilaksanakan	1,00	1,00	180.900.000	1,00	180.900.000	1,00	180.900.000	1,00	180.900.000	1,00	180.900.000	1,00	180.900.000	RSUD Bendan
1.02.02.2.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				110.000.000		110.000.000		110.000.000		110.000.000		110.000.000		110.000.000	RSUD Bendan
		Indikator Kegiatan : Persentase pelaksanaan pengukuran kepuasan pelanggan	100,00	100,00	110.000.000	100,00	110.000.000	100,00	110.000.000	100,00	110.000.000	100,00	110.000.000	100,00	110.000.000	RSUD Bendan
1.02.02.2.04.03	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan				110.000.000		110.000.000		110.000.000		110.000.000		110.000.000		110.000.000	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen Kajian Indeks Kepuasan Masyarakat yang disusun	2,00	2,00	110.000.000	2,00	110.000.000	2,00	110.000.000	2,00	110.000.000	2,00	110.000.000	2,00	110.000.000	RSUD Bendan



Kode	Program dan kegiatan	Indikator kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal perencanaan	Target Kinerja Program dan Tahun Pendanaan											Unit Kerja	
				Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja Pada Akhir		
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target		Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
01.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				71.268.000		63.809.000		62.436.000		61.559.000		62.490.000		62.490.000	RSUD Bendan
		Persentase Tenaga Kesehatan di RSUD yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan	35,00	40,00	71.268.000	45,00	63.809.000	50,00	62.436.000	55,00	61.559.000	60,00	62.490.000	60,00	62.490.000	RSUD Bendan
1.02.03.2.02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota				53.079.500		49.350.000		48.663.500		48.225.000		48.690.500		48.690.500	RSUD Bendan
		Indikator Kegiatan : Persentase perawat yang terakreditasi	100,00	100,00	53.079.500	100,00	49.350.000	100,00	48.663.500	100,00	48.225.000	100,00	48.690.500	100,00	48.690.500	RSUD Bendan
1.02.03.2.02.02	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar				34.891.000		34.891.000		34.891.000		34.891.000		34.891.000		34.891.000	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah jasa tenaga kontrak SKPD berdasarkan SK Walikota	13,00	13,00	34.891.000	13,00	34.891.000	13,00	34.891.000	13,00	34.891.000	13,00	34.891.000	13,00	34.891.000	RSUD Bendan
1.02.03.2.03.03	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan				18.188.500		14.459.000		13.772.500		13.334.000		13.799.500		13.799.500	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah perawat dan bidan yang mengikuti kredensial/ rekredensial	20,00	20,00	18.188.500	20,00	14.459.000	20,00	13.772.500	20,00	13.334.000	20,00	13.799.500	20,00	13.799.500	RSUD Bendan
1.02.03.2.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				18.188.500		14.459.000		13.772.500		13.334.000		13.799.500		13.799.500	RSUD Bendan
		Indikator Kegiatan : Persentase perawat/bidan yang bersertifikat pelatihan pengembangan kompetensi	20,00	20,00	18.188.500	20,00	14.459.000	20,00	13.772.500	20,00	13.334.000	20,00	13.799.500	20,00	13.799.500	RSUD Bendan
1.02.03.2.03.01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				18.188.500		14.459.000		13.772.500		13.334.000		13.799.500		13.799.500	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah perawat dan bidan yang mengikuti diklat pengembangan kompetensi	40,00	40,00	18.188.500	40,00	14.459.000	40,00	18.188.500	40,00	18.188.500	40,00	18.188.500	40,00	18.188.500	RSUD Bendan



Kode	Program dan kegiatan	Indikator kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal perencanaan	Target Kinerja Program dan Tahun Pendanaan												Unit Kerja
				Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja Pada Akhir		
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.02	NON URUSAN				87.043.240.000		85.891.104.000		88.717.938.000		95.860.580.000		100.872.682.000		100.872.682.000	RSUD Bendan
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA				87.043.240.000		85.891.104.000		88.717.938.000		95.860.580.000		100.872.682.000		100.872.682.000	RSUD Bendan
		Persentase ketersediaan layanan BLUD	100,00	100,00	86.898.276.000	100,00	85.000.000.000	100,00	87.846.000.000	100,00	95.000.000.000	100,00	100.000.000.000	100,00	100.000.000.000	RSUD Bendan
		Persentase ketersediaan laporan capaian kinerja	100,00	100,00	71.404.000		62.397.000		61.055.000		61.095.000		61.108.000	100,00	61.108.000	RSUD Bendan
		Persentase ketersediaan layanan administrasi kepegawaian, administrasi umum dan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	100,00	100,00	73.560.000	100,00	828.707.000	100,00	810.883.000	100,00	799.485.000	100,00	811.574.000	100,00	811.574.000	RSUD Bendan
1.02.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				11.000.000		11.000.000		11.000.000		12.000.000		11.000.000		11.000.000	RSUD Bendan
		Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah	100,00	100,00	11.000.000	100,00	11.000.000	100,00	11.000.000	100,00	12.000.000	100,00	11.000.000	100,00	11.000.000	RSUD Bendan
1.02.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah				1.500.000		1.500.000		1.500.000		2.500.000		1.500.000		1.500.000	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen renja dan perubahan renja yang disusun	2,00	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen renstra yang disusun	0	0	-	-	-	-	-	1	1.000.000	-	-	1	-	RSUD Bendan
1.02.01.2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD				1.500.000		1.500.000		1.500.000		1.500.000		1.500.000		1.500.000	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen RKA dan perubahan RKA yang disusun	2,00	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000	RSUD Bendan
1.02.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				8.000.000		8.000.000		8.000.000		8.000.000		8.000.000		8.000.000	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan pelaksanaan Monitoring	12,00	12,00	2.000.000	12,00	2.000.000	12,00	2.000.000	12,00	2.000.000	12,00	2.000.000	12,00	2.000.000	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen evaluasi Renja yang	4,00	4,00	2.000.000	4,00	2.000.000	4,00	2.000.000	4,00	2.000.000	4,00	2.000.000	4,00	2.000.000	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen SAKIP yang disusun (penetapan dan perubahan)	2,00	2,00	2.000.000	2,00	2.000.000	2,00	2.000.000	2,00	2.000.000	2,00	2.000.000	2,00	2.000.000	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen SPIP (1 dok Rencana Tindak Pengawasan (RTP), 4 laporan pemantauan RTP) yang disusun	5,00	5,00	2.000.000	5,00	2.000.000	5,00	2.000.000	5,00	2.000.000	5,00	2.000.000	5,00	2.000.000	RSUD Bendan



Kode	Program dan kegiatan	Indikator kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun awal perencanaan	Target Kinerja Program dan Tahun Pendanaan											Unit Kerja	
				Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja Pada Akhir		
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target		Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.02.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				60.404.000		51.397.000		50.055.000		49.095.000		50.108.000		50.108.000	RSUD Bendan
		Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian administrasi keuangan perangkat daerah	100,00	100,00	60.404.000	100,00	51.397.000	100,00	50.055.000	100,00	49.095.000	100,00	50.108.000	100,00	50.108.000	RSUD Bendan
1.02.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD				58.904.000		49.897.000		48.555.000		47.595.000		48.608.000		48.608.000	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan penyediaan jasa administrasi keuangan	12,00	12,00	58.904.000	12,00	49.897.000	12,00	48.555.000	12,00	47.595.000	12,00	48.608.000	12,00	48.608.000	RSUD Bendan
1.02.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD				1.500.000		1.500.000		1.500.000		1.500.000		1.500.000		1.500.000	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah laporan keuangan SKPD yang disusun	1,00	1,00	1.500.000	1,00	1.500.000	1,00	1.500.000	1,00	1.500.000	1,00	1.500.000	1,00	1.500.000	RSUD Bendan
1.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD				86.898.276.000		85.000.000.000		87.846.000.000		95.000.000.000		100.000.000.000		100.000.000.000	RSUD Bendan
		Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian Peningkatan Pelayanan BLUD	100,00	100,00	86.898.276.000	100,00	85.000.000.000	100,00	87.846.000.000	100,00	95.000.000.000	100,00	100.000.000.000	100,00	100.000.000.000	RSUD Bendan
1.02.01.2.10.1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD				86.898.276.000		85.000.000.000		87.846.000.000		95.000.000.000		100.000.000.000		100.000.000.000	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	12,00	12,00	86.898.276.000	12,00	85.000.000.000	12,00	87.846.000.000	12,00	95.000.000.000	12,00	100.000.000.000	12,00	100.000.000.000	RSUD Bendan
1.02.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah				73.560.000		828.707.000		810.883.000		799.485.000		811.574.000		811.574.000	RSUD Bendan
		Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian administrasi umum perangkat daerah	100,00	100,00	73.560.000	100,00	828.707.000	100,00	810.883.000	100,00	799.485.000	100,00	811.574.000	100,00	811.574.000	RSUD Bendan
1.02.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD				73.560.000		828.707.000		810.883.000		799.485.000		811.574.000		811.574.000	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Jumlah fasilitasi rapat konsultasi dan koordinasi luar daerah	70,00	70,00	73.560.000	105,00	110.408.500	95,00	101.496.500	90,00	95.797.500	95,00	101.842.000	95,00	101.842.000	RSUD Bendan
		Indikator Sub Kegiatan : Penyediaan makanan dan minuman	-	-	-	8,00	718.298.500	7,00	709.386.500	7,00	703.687.500	7,00	709.732.000	29,00	709.732.000	RSUD Bendan



## BAB VII

### KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Sesuai dengan visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Pekalongan Terpilih periode Tahun 2021-2026, maka Visi RPJMD Kota Pekalongan Tahun 2021-2026 adalah “Terwujudnya Kota Pekalongan yang lebih sejahtera, mandiri, dan berbudaya berlandaskan nilai-nilai religiusitas”

Indikator kinerja merupakan alat atau media yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Indikator kinerja akan memberikan rambu atau sinyal mengenai apakah kegiatan atau sasaran yang diukur telah berhasil dilaksanakan atau dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Indikator kinerja yang baik akan menghasilkan informasi kinerja yang memberikan indikasi yang lebih baik dan lebih menggambarkan mengenai kinerja organisasi. Selanjutnya apabila didukung dengan suatu sistem pengumpulan dan pengolahan data kinerja yang memadai maka kondisi ini akan dapat membimbing dan mengarahkan organisasi pada hasil pengukuran yang handal (*reliable*) mengenai hasil apa saja yang telah diperoleh selama periode aktivitasnya. Lebih jauh lagi, indikator kinerja tidak hanya digunakan pada saat menyusun laporan pertanggungjawaban. Indikator kinerja juga merupakan komponen yang sangat krusial pada saat merencanakan kinerja.

Dengan adanya indikator kinerja, perencanaan sudah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan untuk menentukan apakah rencana yang ditetapkan telah dapat dicapai. Penetapan indikator kinerja pada saat merencanakan kinerja akan lebih meningkatkan kualitas perencanaan dengan menghindari penetapan-penetapan sasaran yang sulit untuk diukur dan dibuktikan secara objektif keberhasilannya.

Pada bagian ini akan ditampilkan Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kota Pekalongan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator kinerja ini secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Untuk mewujudkan visi sebagaimana diuraikan di atas, maka dirumuskan misi yang harus diemban oleh Pemerintah bersama dengan Masyarakat Kota Pekalongan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas pelayanan Bidang Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat;
2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Religius, Kompeten dan Produktif Guna Menjawab Tantangan Era Perubahan;
3. Mewujudkan Lingkungan Pemukiman yang Nyaman;



4. Mewujudkan Sarana dan Prasarana Perkotaan Berdasarkan Prinsip Pembangunan Kota yang Berkelanjutan;
5. Membangun Ekonomi Kreatif Berbasis Potensi Lokal;
6. Melestarikan budaya dan kearifan lokal serta mengembangkan tata kehidupan yang berakhlakul karimah.

Dinas Kesehatan berperan dan berkontribusi untuk mewujudkan misi pertama yaitu **Meningkatkan Kualitas pelayanan Bidang Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat.**

Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kota Pekalongan yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kota Pekalongan Tahun 2021- 2026 adalah sebagai berikut :



Tabel 7.1

Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kota Pekalongan yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD		Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode
		2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Nilai Sakip OPD	84,01 Indeks	87.50 Indeks	88.00 Indeks	88.50 Indeks	89.00 Indeks	89.50 Indeks	90.00 indeks	90.00 indeks
2	Indeks Keluarga Sehat	0,17	0,22	0,25	0,30	0,35	0,40	0,50	0,50



## BAB VIII PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Pekalongan ini disusun dalam upaya mencapai tujuan Program Pembangunan Kota Pekalongan di Bidang Kesehatan periode waktu tahun 2021-2026. Rumusan Strategi dan Program yang telah dirumuskan dalam dokumen ini mencerminkan kerjasama, koordinasi dan integrasi unit-unit kerja dalam jajaran Dinas Kesehatan Kota Pekalongan.

Keterlibatan jajaran unsur Kesehatan di Kota Pekalongan dalam rangka menjabarkan Visi dan Misi merupakan modal yang paling penting sehingga tidak hanya sekedar memiliki Visi dan Misi akan tetapi bagaimana visi dan misi tersebut dituangkan dalam program/kegiatan nyata untuk mendukung pembangunan kesehatan di Kota Pekalongan.

Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kota Pekalongan Tahun 2021-2026 merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Walikota dan Wakil Walikota hasil Pemilihan Kepala Daerah yang dilaksanakan secara langsung dan telah dituangkan dalam dokumen RPJMD Pemerintah Kota Pekalongan Tahun 2021-2026 Nomor & Tahun 2021. Dokumen renstra ini merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja OPD) tahunan selama kurun waktu 2021-2026.

Monitoring dan evaluasi secara berkala perlu dilakukan dalam pelaksanaannya guna memastikan program dan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Semoga perencanaan strategis yang disusun dapat menunjang pencapaian visi dan misi Kota Pekalongan 2021-2026, sekaligus mampu menunjang pelaksanaan tugas sehari-hari Dinas Kesehatan Kota Pekalongan.

Pekalongan, 24 September 2021

Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Pekalongan



**Dr. Slamet Budivanto. SKM. M.Kes**

Pembina Utama Muda

NIP. 19710118 199303 1 005

